



LKIP 2025

(LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH)



Kementerian Perhubungan RI
Direktorat Jenderal Perhubungan Darat
Kantor Terminal Tirtonadi



HALAMAN PERSETUJUAN



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi Tahun 2025

DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi Tahun 2025

No.	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
Dikonsep	Nurul Insoinah	Penelaah Teknis Kebijakan	Dikonsep	19/1/2025	
Dikonsep	Kresnanda Anggita Sari	Penelaah Teknis Kebijakan	Dikonsep	9/1/2025	
Diperiksa	Eny Retnowati	Kepala Divisi Keuangan	Diperiksa	12/1/2025	
Diperiksa	Eko Purnomo Yulianto	Kepala Divisi SDM	Diperiksa	12/1/2025	
Disetujui	Joko Umboro Jati	Kepala Kantor	Disetujui	14/1/2025	



KATA PENGANTAR





KATA PENGANTAR

KANTOR TERMINAL TIPE A TIRTONADI

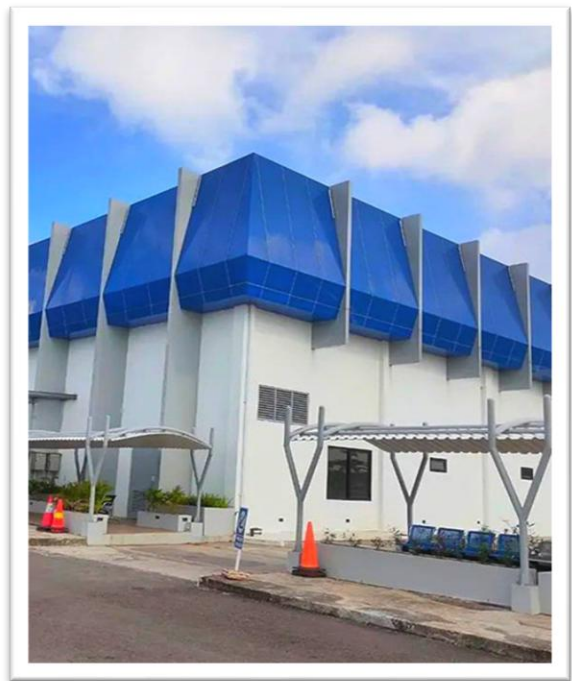
Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi mengemban amanah publik sebagai organisasi pemerintah yang professional dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya untuk memfasilitasi mobilitas masyarakat melalui suatu layanan transportasi darat.

Sebagai institusi publik yang memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat, Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi bertanggung jawab melaksanakan tugas dan fungsi secara akuntabel.

Laporan Kinerja Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi merupakan perwujudan akuntabilitas dan transparansi kinerja Kantor Terminal Tipe A

Tirtonadi yang didalamnya menguraikan rencana kinerja yang telah ditetapkan, pencapaian atas rencana kinerja tersebut dan realisasi anggaran. Penyusunan Laporan Monitoring Capaian Kinerja Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan dijabarkan lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Adapun isi dari Laporan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 ini mencakup Rencana Strategis Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi Tahun 2025-2029, Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dan Pengukuran Kinerja Tahun 2025, serta tingkat efisisensi dan efektivitas penggunaan anggaran terhadap pencapaian kinerja Tahun 2025.

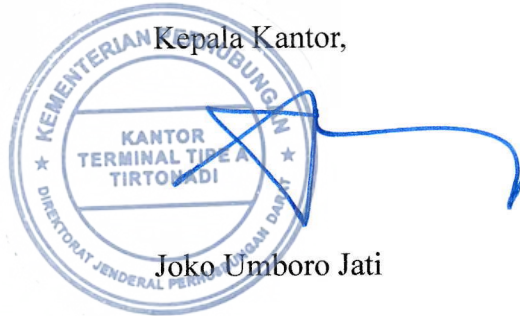


Kami berharap Laporan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 ini dapat memberikan penjelasan pertanggungjawaban terhadap berbagai pelaksanaan kegiatan serta dapat memberikan manfaat secara optimal dalam penyelenggaraan pemerintahan pada tahun-tahun mendatang.

Dibuat di Surakarta

Pada tanggal 14 Desember 2025

Kepala Kantor,

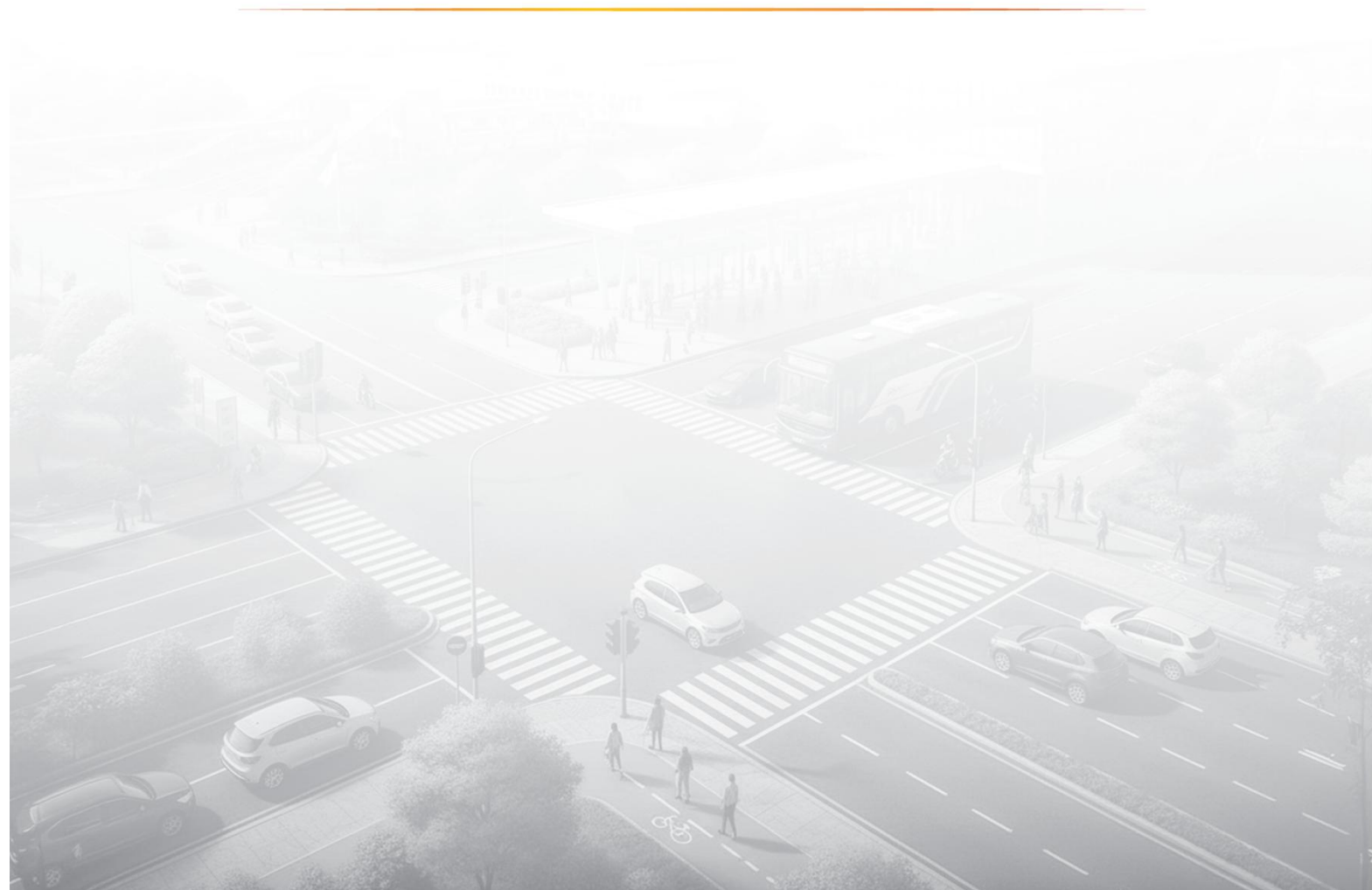


Joko Umboro Jati

NIP. 197906222000121004



RINGKASAN EKSEKUTIF





RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 Tahun 2025 merupakan Laporan Pertanggungjawaban kegiatan dan anggaran yang berisi informasi tentang keberhasilan maupun kegagalan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan. Dalam rangka menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang transportasi untuk membantu Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dalam menyelenggarakan pemerintahan negara, Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri, mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang transportasi darat. Guna mencapai sasaran, maka sebagai acuan ukuran kinerja ditetapkan Indikator Kinerja Utama Direktorat Jenderal Perhubungan Darat sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi Tahun 2025.

Sebagai pelaksanaan kegiatan Perjanjian Kinerja Tahun 2025, dari keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan sampai dengan Tahun 2025 ini terdapat 14 (Empat Belas) Indikator Kinerja Kegiatan, dimana capaian seluruh Indikator Kinerja Kegiatan lebih atau sama dengan 100% ($IKK \geq 100\%$). Adapun rincian capaian untuk setiap Indikator Kinerja Kegiatan pada Triwulan IV Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. IKK 1.1 Jumlah Terminal Tipe A yang Ditingkatkan Pelayanannya untuk Memenuhi SPM Terealisasi 1 Kegiatan (Target 1 Kegiatan).
2. IKK 1.2 Jumlah Operasi Layanan Terminal Tipe A sesuai SPM Terealisasi 5 Kegiatan (Target 5 Kegiatan)
3. IKK 1.3 Monitoring Evaluasi terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok Terealisasi 1 Kegiatan (Target 1 Kegiatan)
4. IKK 1.4 Kegiatan Pengendalian Lalu Lintas Event Khusus Terealisasi 1 Kegiatan (Target 2 Kegiatan)
5. IKK 1.6 Kepengusahaan BLU terealisasi 3 Kegiatan (target 3 Kegiatan);
6. IKK 2.1 Kegiatan Perencanaan Pembangunan Ditjen Perhubungan Darat terealisasi 3 Kegiatan (target 3 Kegiatan)
7. IKK 2.2 Kegiatan terkait Akuntabilitas Kinerja (Nilai SAKIP) Ditjen Perhubungan Darat terealisasi 0 Kegiatan (target 1 Kegiatan)

8. IKK 2.3 Kegiatan terkait Maturitas SPIP Kemeterian Perhubungan terealisasi 0 Kegiatan (target 1 Kegiatan)
9. IKK 2.4 Kegiatan Peningkatan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perhubungan Darat terealisasi 1 Kegiatan (target 2 Kegiatan)
10. IKK 2.5 Tingkat Lanjut Rekomendasi Audit/Pemeriksaan terealisasi 0 Kegiatan (target 3 Kegiatan)
11. IKK 2.6 Kegiatan Pengelolaan Aset (Skor) Ditjen Perhubungan Darat terealisasi 0 Kegiatan (target 1 Kegiatan)
12. IKK 2.8 Kegiatan Digitalisasi Arsip (Skor) terealisasi 2 Kegiatan (target 2 Kegiatan)
13. IKK 2.9 Kegiatan Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa terealisasi 1 Kegiatan (target 1 Kegiatan)
14. IKK 2.10 Kegiatan Pengembangan SDM Unit Kerja terealisasi 1 Kegiatan (target 1 Kegiatan)

Dari hasil pengukuran kinerja, dengan menggunakan perbandingan antara target Perjanjian Kinerja dengan realisasi kinerja Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi maka diperoleh data Capaian Kinerja pada Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi adalah sebesar 100%. Nilai tersebut berasal dari rata-rata capaian dari seluruh Sasaran Kegiatan. Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi akan meningkatkan koordinasi baik dengan Pemerintah Daerah dan Instansi terkait lainnya agar dapat lebih meningkatkan keselamatan dan keamanan transportasi darat agar dapat lebih meningkatkan kinerja menuju zero accident.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
KATA PENGANTAR.....	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Tugas Pokok Dan Fungsi	1
I.2.1 Bagan Struktur Organisasi	2
I.3 Sumber Daya Manusia.....	3
I.4 Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan.....	3
I.5 Sistematika Laporan	4
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA	12
II.1 Uraian Singkat Perencanaan Strategis	12
II.1.1 Uraian Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025	14
II.2 Uraian Perjanjian Kinerja Tahun 2025	16
II.3 Uraian Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025	18
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	23
III.1 Tahapan Pengukuran Kinerja.....	23
III.2 Pengukuran Capaian Kinerja	23
III.2.1 Sasaran Kegiatan (SK) 1 Meningkatnya Pelayanan Publik Sektor Transportasi Jalan.....	28
III.2.2 Sasaran Kegiatan (SK) 2 Meningkatnya Layanan Perkantoran	45
III.3 Realisasi Anggaran	74
III.3.1 Alokasi Anggaran Tahun 2025.....	74
III.3.2 Realisasi Anggaran Tahun 2025.....	83
III.3.3 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	85
BAB IV PENUTUP	90

IV.1	Penutup	90
IV.1.1	Ringkasan Capaian	90
IV.2	Hasil Evaluasi, Rekomendasi dan Unit Kerja Penanggung Jawab.....	92
LAMPIRAN		98

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1	Rencana Strategis Terminal Tipe A Tirtonadi Tahun 2025 – 2029.....	12
Tabel II. 2	Rencana Kinerja Tahunan 2025.....	15
Tabel II. 3	Perjanjian Kinerja Tahunan Tahun 2025	16
Tabel II. 4	Perjanjian Kinerja Tahunan Tahun 2025	19
Tabel III. 1	Pengukuran Kinerja Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi Tahun 2025	26
Tabel III. 2	Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Terminal Tipe A dan Terminal Barang Yang Beroperasi.....	28
Tabel III. 3	Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Terminal Tipe A	46
Tabel III. 4	Rincian per Sumber Dana pagu Tahun 2025 per Triwulan IV	74
Tabel III. 5	Rincian per Jenis Belanja PaguTahun 2025 per Triwulan IV	75
Tabel III. 6	Rincian Revisi Per Sumber Dana Tahun 2025 per Triwulan IV	78
Tabel III. 7	Rincian Revisi Per Jenis Belanja Tahun 2025	79
Tabel III. 8	Rincian Realokasi Per Sumber Dana dan Per Jenis Belanja Tahun 2025 per Triwulan IV	80
Tabel III. 9	Rincian Realokasi Per Sasaran Program dan Per Kegiatan Tahun 2025 per Triwulan IV	81
Tabel III. 10	Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2024 – 2025	82
Tabel III. 11	Realisasi Anggaran Per Sasaran Kegiatan dan Kegiatan Tahun 2025.....	83
Tabel III. 12	Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2025 per Triwulan II Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2025 per Triwulan IV	83
Tabel III. 13	Realisasi Anggaran Per Sumber Dana Tahun 2025 per Triwulan IV	84
Tabel III. 14	Sisa Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2025 per Triwulan IV	84
Tabel III. 15	Sisa Anggaran Per Sumber Dana Tahun 2025 per Triwulan IV	84
Tabel III. 16	Capaian Rata-rata Kinerja per Sasaran Program per Triwulan IV Tahun 202585	
Tabel III. 17	Perbandingan Jumlah Kebutuhan Dan Jumlah Eksisting SDM	87
Tabel IV. 1	Tabel hasil evaluasi, rekomendasi dan unit kerja penanggung jawab	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar III. 1	Grafik Capaian IKK 1.1 Jumlah Terminal Tipe A yang Ditingkatkan Pelayanannya untuk Memenuhi SPM.....	30
Gambar III. 2	Grafik Capaian IKK 1.2 Jumlah Operasi Layanan Terminal Tipe sesuai SPM.....	33
Gambar III. 3	Grafik Capaian IKK 1.3 Monitoring Evaluasi terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok.....	36
Gambar III. 4	Grafik Capaian IKK 1.4 Kegiatan Pengendalian Lalu Lintas Event Khusus	40
Gambar III. 5	Grafik Capaian IKK 1.6 Kepengusahaan BLU.....	43
Gambar III. 6	Grafik Capaian IKK 2.1 Kegiatan Perencanaan Pembangunan Ditjen Perhubungan Darat.....	48
Gambar III. 7	Grafik Capaian IKK 2.2 Kegiatan terkait Akuntabilitas Kinerja (Nilai SAKIP) Ditjen Perhubungan Darat.....	51
Gambar III. 8	Grafik Capaian IKK 2. 3 Maturitas SPIP Kemeterian Perhubungan.....	54
Gambar III. 9	Grafik Capaian IKK 2.4 Kegiatan Peningkatan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perhubungan Darat.....	57
Gambar III. 10	Grafik Capaian IKK 2.5 Tingkat Lanjut Rekomendasi Audit/ Pemeriksaan .	60
Gambar III. 11	Grafik Capaian IKK 2.6 Kegiatan Pengelolaan Aset (Skor) Ditjen Perhubungan Darat.....	63
Gambar III. 12	Grafik Capaian IKK 2.8 Kegiatan Digitalisasi Arsip (Skor)	66
Gambar III. 13	Grafik Capaian IKK 2.9 Kegiatan Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa.	69
Gambar III. 14	Grafik Capaian IKK 2.10 Kegiatan Pengembangan SDM Unit Kerja	72
Gambar III. 15	Perbandingan Pagu Akhir dan Realisasi Anggaran Tahun 2024 – 2025 Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi	82

BAB 1



PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan sistem pemerintahan yang baik (good governance), maka diperlukan akuntabilitas publik sebagai pedoman penyelenggaraannya. Akuntabilitas ini merupakan salah satu kriteria yang harus dipenuhi oleh setiap Instansi Pemerintah yang dalam hal ini sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumber daya berdasarkan suatu perencanaan strategi yang ditetapkan oleh masing masing instansi pemerintah tersebut kepada masyarakat. Sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Kementerian Perhubungan, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Pusat, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 10 Tahun 2015 tentang Tata Cara Review Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi sebagai bagian dari instansi pemerintah wajib membuat laporan kinerja Tahun 2025.

I.2 Tugas Pokok Dan Fungsi

Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi merupakan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perhubungan Darat. Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 11 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi dengan menyelenggarakan tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :

Tugas :

Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi mempunyai tugas melaksanakan penyediaan fasilitas, pengembangan, pengoperasian, dan pemeliharaan terminal.

Fungsi :

Dalam melaksanakan tugas, Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi menyelenggarakan fungsi:

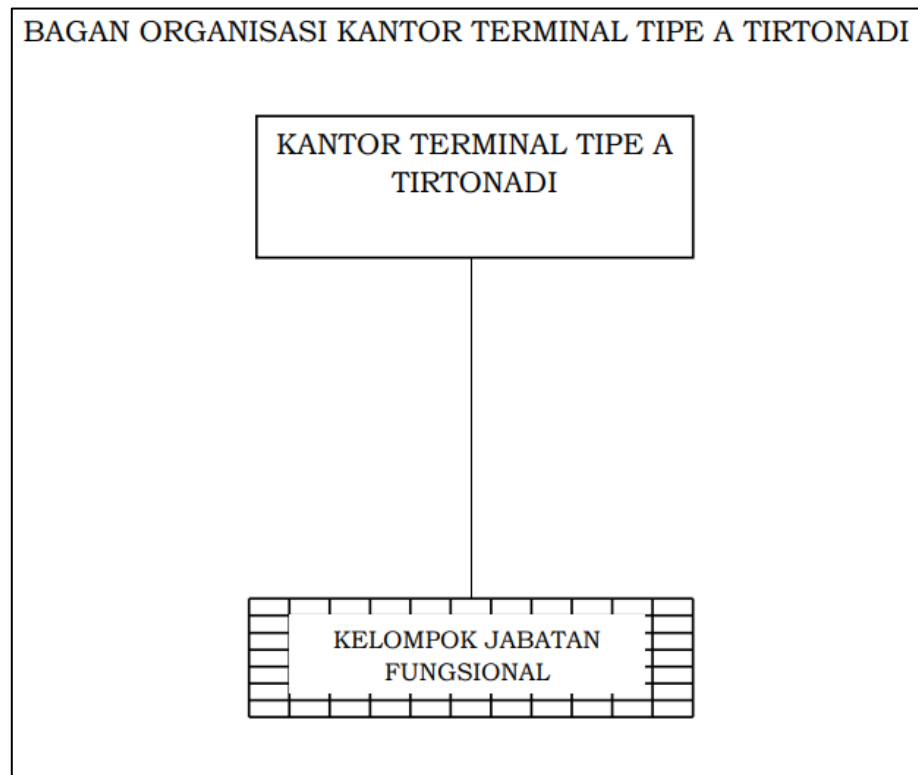
1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
2. Penyediaan fasilitas utama dan fasilitas penunjang terminal;
3. Pelaksanaan pengembangan terminal;
4. Penyusunan rencana dan pelaksanaan penataan fasilitas utama dan fasilitas penunjang terminal, pengaturan lalu lintas di dalam dan sekitar terminal, pengaturan kedatangan dan keberangkatan kendaraan bermotor umum, pengaturan petugas terminal, dan pengaturan parkir kendaraan;
5. Pelayanan jasa terminal, pendataan kinerja terminal, pemberitahuan waktu keberangkatan kendaraan umum kepada penumpang dan informasi lainnya, dan pengaturan arus lalu lintas di daerah lingkungan kerja terminal;
6. Pelaksanaan pemeriksaan kelengkapan administrasi kendaraan, pemeriksaan fisik kendaraan bermotor umum, pemeriksaan awak kendaraan bermotor umum, dan pengawasan ketertiban terminal;
7. Pemeliharaan fasilitas utama dan fasilitas penunjang terminal;
8. Pelaksanaan sistem informasi manajemen terminal;
9. Pelaksanaan urusan tata usaha, rumah tangga, sumber daya manusia, keuangan, hukum, hubungan masyarakat, organisasi, reformasi birokrasi, perlengkapan, barang milik negara, data dan informasi; dan
10. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

I.2.1 Bagan Struktur Organisasi

Terminal Tipe A Tirtonadi merupakan unit pelaksana teknis di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan pelayanan transportasi darat, khususnya angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) serta pelayanan penunjang lainnya seperti pengelolaan fasilitas terminal, pengawasan lalu lintas, dan koordinasi lintas moda. Dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsinya, susunan organisasi BPTD Kelas II terdiri atas Kepala Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi dan Kelompok Jabatan Fungsional.



BAGAN STRUKTUR ORGANISASI KANTOR TERMINAL TIPE A TIRTONADI



I.3 Sumber Daya Manusia

Jumlah Pegawai di Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi adalah sebanyak 171 orang dengan rincian 64 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS), 0 orang Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS), 50 Orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan 57 Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Paruh Waktu.

I.4 Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan

Untuk mencapai tujuan organisasi maka perlu disusun program kerja, melalui program kerja akan terlihat tahapan-tahapan yang dilakukan serta dukungan materi atau bahan lain yang dibutuhkan dalam pelaksanaannya. Dalam penyusunan program kerja/ kegiatan ini ada beberapa persyaratan/ kriteria yang perlu dipenuhi. Beberapa kriteria tersebut antara lain:

1. Revisi Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 122 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan;
2. Penataan dan pembinaan SDM transportasi darat;
3. Perencanaan anggaran dan proses pengadaan.

I.5 Sistematika Laporan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2025 Terminal Tipe A Tirtonadi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- I.1 Latar Belakang
- I.2 Tugas Pokok Dan Fungsi
 - I.2.1 Bagan Struktur Organisasi Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi
- I.3 Sumber Daya Manusia
- I.4 Potensi, Isu Strategis Dan Permasalahan
- I.5 Sistematika Laporan
- I.6 Uraian Singkat Perencanaan Strategis
- I.7 Uraian Perjanjian Kinerja Tahun 2025
- I.8 Uraian Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025

BAB II AKUNTABILITAS KINERJA

- II.1 Tahapan Pengukuran Kinerja
- II.2 Pengukuran Capaian Kinerja
 - II.2.1 **SK 1** Meningkatnya Pelayanan Publik Sektor Transportasi Jalan
 - 1. **IKK 1.1** Jumlah Terminal Tipe A yang Ditingkatkan Pelayanannya untuk Memenuhi SPM.
 - a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan
 - a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2025
 - a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
 - a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
 - a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2025, 2024, 2023, 2022, 2021 dan 2020
 - a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Terhadap Target Kinerja Tahun 2025 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat

2025 – 2029

a.7 Benchmark Nasional/Internasional

2. **IKK 1.2** Jumlah Operasi Layanan Terminal Tipe A sesuai SPM.

a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2025

a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2025, 2024, 2023, 2022, 2021 dan 2020

a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Terhadap Target Kinerja Tahun 2025 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2025 – 2029

a.7 Benchmark Nasional/Internasional

3. **IKK 1.3** Monitoring Evaluasi Terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok

a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2025

a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2025, 2024, 2023, 2022, 2021 dan 2020

a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Terhadap Target Kinerja Tahun 2025 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2025 – 2029

a.7 Benchmark Nasional/Internasional

4. **IKK 1.4** Kegiatan Pengendalian Lalu Lintas Event Khusus

a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2025

a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

a.3 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Terhadap Realisasi

Kinerja Tahun 2025, 2024, 2023, 2022, 2021 dan 2020

a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Terhadap Target Kinerja Tahun 2025 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2025 – 2029

a.7 Benchmark Nasional/Internasional

5. **IKK 1.6** Kepengusahaan BLU

a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2025

a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2025, 2024, 2023, 2022, 2021 dan 2020

a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Terhadap Target Kinerja Tahun 2025 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2025 – 2029

a.7 Benchmark Nasional/Internasional

II.2.2 **SK 2** Meningkatnya Layanan Perkantoran

1. **IKK 2.1** Kegiatan Perencanaan Pembangunan Ditjen Perhubungan Darat

a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2025

a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2025, 2024, 2023, 2022, 2021 dan 2020

a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Terhadap Target Kinerja Tahun 2025 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2025 – 2029

a.7 Benchmark Nasional/Internasional

2. **IKK 2.2** Kegiatan terkait Akuntabilitas Kinerja (Nilai SAKIP) Ditjen Perhubungan Darat

a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian

Kinerja Tahun 2025

a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2025, 2024, 2023, 2022, 2021 dan 2020

a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Terhadap Target Kinerja Tahun 2025 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2025 – 2029

a.7 Benchmark Nasional/Internasional

3. **IKK 2.3** Kegiatan terkait Maturitas SPIP Kemeterian Perhubungan

a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2025

a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2025, 2024, 2023, 2022, 2021 dan 2020

a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Terhadap Target Kinerja Tahun 2025 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2025 – 2029

a.7 Benchmark Nasional/Internasional

4. **IKK 2.4** Kegiatan Peningkatan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perhubungan Darat

a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2025

a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2025, 2024, 2023, 2022, 2021 dan 2020

a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Terhadap Target Kinerja Tahun 2025 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2025 – 2029

a.7 Benchmark Nasional/Internasional

5. **IKK 2.5** Tingkat Lanjut Rekomendasi Audit/Pemeriksaan
 - a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan
 - a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2025
 - a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
 - a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
 - a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2025, 2024, 2023, 2022, 2021 dan 2020
 - a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Terhadap Target Kinerja Tahun 2025 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2025 – 2029
 - a.7 Benchmark Nasional/Internasional
6. **IKK 2.6** Kegiatan Pengelolaan Aset (Skor) Ditjen Perhubungan Darat
 - a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan
 - a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2025
 - a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
 - a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
 - a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2025, 2024, 2023, 2022, 2021 dan 2020
 - a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Terhadap Target Kinerja Tahun 2025 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2025 – 2029
 - a.7 Benchmark Nasional/Internasional
7. **IKK 2.8** Kegiatan Digitalisasi Arsip (Skor)
 - a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan
 - a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2025
 - a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
 - a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
 - a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2025, 2024, 2023, 2022, 2021 dan 2020
 - a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Terhadap Target Kinerja Tahun 2025 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat

2025 – 2029

a.7 Benchmark Nasional/Internasional

8. **IKK 2.9** Kegiatan Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa

a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2025

a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2025, 2024, 2023, 2022, 2021 dan 2020

a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Terhadap Target Kinerja Tahun 2025 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2025 – 2029

a.7 Benchmark Nasional/Internasional

9. **IKK 2.10** Kegiatan Pengembangan SDM Unit Kerja

a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2025

a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2025, 2024, 2023, 2022, 2021 dan 2020

a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Terhadap Target Kinerja Tahun 2025 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2025 – 2029

a.7 Benchmark Nasional/Internasional

II.3 Realisasi Anggaran

II.3.1 Alokasi Anggaran Tahun 2025

1. Pagu Anggaran

a. Rincian Per Sumber Dana Tahun 2025 Per Triwulan IV

b. Rincian Per Jenis Belanja Tahun 2025 Per Triwulan IV

c. Uraian Surat Pengesahan Revisi Anggaran

2. Refocusing Anggaran Tahun 2025

a. Rincian Revisi Per Sumber Dana Tahun 2025

- b. Rincian Revisi Per Jenis Belanja Tahun 2025
 - c. Rincian Realokasi Per Sumber Dana dan Per Jenis Belanja Tahun 2025 per Triwulan IV
 - d. Rincian Realokasi Per Sasaran Program dan Per Kegiatan Tahun 2025 per Triwulan IV
 - 3. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2020-2024
- II.3.2 Realisasi Anggaran Tahun 2025
- 1. Realisasi Anggaran Per Sasaran Program dan Kegiatan Tahun 2025 per Triwulan IV
 - 2. Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2025 per Triwulan IV
 - 3. Realisasi Anggaran Per Sumber Dana Tahun 2025 per Triwulan IV
 - 4. Analisis Dana Yang Tidak Terserap Oleh Unit Kerja
- II.3.3 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
- 1. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya keuangan
 - 2. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya manusia (tabel perbandingan jumlah kebutuhan dan jumlah eksisting SDM)
 - 3. Hambatan dan Kendala

BAB III PENUTUP

III.1 Penutup

III.1.1 Ringkasan Capaian

III.1.2 Hasil Evaluasi, Rekomendasi dan Unit Kerja Penanggung Jawab

LAMPIRAN

BAB 2



PERENCANAAN KINERJA



ditjen_hubdat

hubdat151



Ditjen Perhubungan Darat



hubdat.dephub.go.id

BAB II

AKUNTABILITAS KINERJA

II.1 Uraian Singkat Perencanaan Strategis

Rencana Strategis Sejalan dengan arahan Presiden dalam penyederhanaan birokrasi guna mempercepat pengambalan keputusan, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat berkomitmen untuk mewujudkan pemerintahan yang gesit dan efisien melalui penataan kelembagaan di lingkungannya. Dalam upaya meningkatkan peran transportasi sebagai sendi perkonomian, pelayanan, dan aksesibilitas masyarakat, pada Tahun 2025 di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan dibentuk Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi melalui Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 11 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi. Dengan dibentuknya Kanttor Terminal Tipe A Tirtonadi untuk mempercepat birokrasi dalam pengelolaan aset dan potensi yang dimiliki Terminal Tipe A Tirtonadi dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat serta diproyeksikan menjadi Unit Pelaksana Teknis yang menyelenggarakan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU).

Aset yang dimiliki Terminal Tipe A Tirtonadi memiliki potensi pemanfaatan yang besar, sebelumnya birokrasi pengelolaan aset yang termasuk di dalamnya sewa Barang Milik Negara (BMN) terlalu panjang dan kurang efisien dapat dipercepat dengan naiknya status Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi menjadi suatu Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang sebelumnya berstatus Satuan Pelayanan (Satpel). Kedepan proyeksi menjadi PPK-BLU diharapkan dapat mempercepat pelayanan sewa BMN dan memaksimalkan pengelolaan potensi yang ada serta meningkatkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dalam rangka meningkatkan fasilitas pelayanan kepada masyarakat. Aset dan potensi yang dimiliki Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi, sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel II. 1 Rencana Strategis Terminal Tipe A Tirtonadi Tahun 2025 – 2029

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)
1	SK 1 Meningkatnya Pelayanan Publik Sektor Transportasi Jalan	IKK 1.1	Jumlah Terminal Tipe A yang Ditingkatkan Pelayanannya	Kegiatan	1

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)
			Untuk Memenuhi SPM		
		IKK 1.2	Jumlah Operasi Layanan Terminal Tipe A sesuai SPM	Kegiatan	5
		IKK 1.3	Monitoring Evaluasi terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok	Kegiatan	1
		IKK 1.4	Kegiatan Pengendalian Lalu Lintas Event Khusus	Kegiatan	2
		IKK 1.6	Kepengusahaan BLU	Kegiatan	3
2	SK 2 Meningkatnya Layanan Perkantoran	IKK 2.1	Kegiatan Perencanaan Pembangunan Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan	3
		IKK 2.2	Kegiatan terkait Akuntabilitas Kinerja (Nilai SAKIP) Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan	1
		IKK 2.3	Kegiatan terkait Maturitas SPIP Kemeterian Perhubungan	Kegiatan	1
		IKK 2.4	Kegiatan Peningkatan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan	2

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)
		IKK 2.5	Tingkat Lanjut Rekomendasi Audit/Pemeriksaan	Kegiatan	3
		IKK 2.6	Kegiatan Pengelolaan Aset (Skor) Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan	1
		IKK 2.8	Kegiatan Digitalisasi Arsip (Skor)	Kegiatan	2
		IKK 2.9	Kegiatan Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa	Kegiatan	1
		IKK 2.10	Kegiatan Pengembangan SDM Unit Kerja	Kegiatan	1

II.1.1 Uraian Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025

Dalam rangka menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang transportasi untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara, Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri, mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang transportasi darat. Guna mencapai sasaran, Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi memperhatikan konsep Balanced Score Card (BSC) dan prinsip manajemen kinerja dan sebagai acuan ukuran kinerja setiap tahunnya ditetapkan Rencana Kinerja Tahunan Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2025 - 2029, sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel II. 2 Rencana Kinerja Tahunan 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)
1	SK 1 Meningkatnya Pelayanan Publik Sektor Transportasi Jalan	IKK 1.1	Jumlah Terminal Tipe A yang Ditingkatkan Pelayanannya Untuk Memenuhi SPM	Kegiatan	1
		IKK 1.2	Jumlah Operasi Layanan Terminal Tipe A sesuai SPM	Kegiatan	5
		IKK 1.3	Monitoring Evaluasi terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok	Kegiatan	1
		IKK 1.4	Kegiatan Pengendalian Lalu Lintas Event Khusus	Kegiatan	2
		IKK 1.6	Kepengusahaan BLU	Kegiatan	3
2	SK 2 Meningkatnya Layanan Perkantoran	IKK 2.1	Kegiatan Perencanaan Pembangunan Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan	3
		IKK 2.2	Kegiatan terkait Akuntabilitas Kinerja (Nilai SAKIP) Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan	1
		IKK 2.3	Kegiatan terkait Maturitas SPIP Kemeterian Perhubungan	Kegiatan	1
		IKK 2.4	Kegiatan Peningkatan Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Kegiatan	2

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)
			Ditjen Perhubungan Darat		
		IKK 2.5	Tingkat Lanjut Rekomendasi Audit/Pemeriksaan	Kegiatan	3
		IKK 2.6	Kegiatan Pengelolaan Aset (Skor) Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan	1
		IKK 2.8	Kegiatan Digitalisasi Arsip (Skor)	Kegiatan	2
		IKK 2.9	Kegiatan Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa	Kegiatan	1
		IKK 2.10	Kegiatan Pengembangan SDM Unit Kerja	Kegiatan	1

II.2 Uraian Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Perjanjian Kinerja Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi merupakan kontrak kinerja antara Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi dengan Direktur Jenderal Perhubungan Darat dan harus dilaksanakan dalam Tahun 2025 dan merupakan indikator yang didukung melalui pendanaan APBN. Indikator kinerja kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai Sasaran Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi melalui Program Penyelenggaraan dan Pengelolaan Transportasi Darat dengan Total Anggaran sebesar Rp. 14.348.002.000 ,- adalah sebagai berikut:

Tabel II. 3 Perjanjian Kinerja Tahunan Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)
1	SK 1 Meningkatnya Pelayanan Publik Sektor	IKK 1.1	Jumlah Terminal Tipe A yang Ditingkatkan	Kegiatan	1

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)
	Transportasi Jalan		Pelayanannya Untuk Memenuhi SPM		
		IKK 1.2	Jumlah Operasi Layanan Terminal Tipe A sesuai SPM	Kegiatan	5
		IKK 1.3	Monitoring Evaluasi terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok	Kegiatan	1
		IKK 1.4	Kegiatan Pengendalian Lalu Lintas Event Khusus	Kegiatan	2
		IKK 1.6	Kepengusahaan BLU	Kegiatan	3
2	SK 2 Meningkatnya Layanan Perkantoran	IKK 2.1	Kegiatan Perencanaan Pembangunan Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan	3
		IKK 2.2	Kegiatan terkait Akuntabilitas Kinerja (Nilai SAKIP) Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan	1
		IKK 2.3	Kegiatan terkait Maturitas SPIP Kemeterian Perhubungan	Kegiatan	1
		IKK 2.4	Kegiatan Peningkatan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan	2

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)
		IKK 2.5	Tingkat Lanjut Rekomendasi Audit/Pemeriksaan	Kegiatan	3
		IKK 2.6	Kegiatan Pengelolaan Aset (Skor) Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan	1
		IKK 2.8	Kegiatan Digitalisasi Arsip (Skor)	Kegiatan	2
		IKK 2.9	Kegiatan Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa	Kegiatan	1
		IKK 2.10	Kegiatan Pengembangan SDM Unit Kerja	Kegiatan	1

Kegiatan		Anggaran	
1.	Pelayanan Transportasi Darat	Rp.	2.000.000.000
2.	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	Rp.	12.348.002.000

II.3 Uraian Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 disusun sebagai bentuk komitmen antara Kepala Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi dengan Direktur Jenderal Perhubungan Darat dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang akuntabel, transparan, dan berorientasi hasil. Dokumen ini memuat sasaran kegiatan, indikator kinerja, serta target capaian yang menjadi dasar pelaksanaan dan evaluasi kinerja selama tahun berjalan.

Penyusunan Perjanjian Kinerja ini mengacu pada prinsip Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) serta ketentuan terbaru sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 11 Tahun 2024

tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi. Regulasi tersebut menegaskan posisi Kantor Terminal sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) dengan struktur dan tugas yang mendukung peningkatan efektivitas pelayanan transportasi darat. Melalui dukungan anggaran sebesar Rp16.285.592.000,- Perjanjian Kinerja ini menjadi instrumen utama dalam mengarahkan pelaksanaan program dan kegiatan agar selaras dengan tujuan strategis organisasi serta memberikan manfaat nyata bagi masyarakat pengguna layanan terminal.

Sama seperti dokumen Perjanjian Kinerja, dokumen Revisi II Perjanjian Kinerja juga merupakan suatu dasar untuk penilaian pelaksanaan kegiatan Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi untuk menggantikan dokumen Perjanjian Kinerja ketika terdapat perubahan pimpinan ataupun perubahan anggaran. Revisi II Perjanjian Kinerja Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel II. 4 Perjanjian Kinerja Tahunan Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)
1	SK 1 Meningkatnya Pelayanan Publik Sektor Transportasi Jalan	IKK 1.1	Jumlah Terminal Tipe A yang Ditingkatkan Pelayanannya Untuk Memenuhi SPM	Kegiatan	1
		IKK 1.2	Jumlah Operasi Layanan Terminal Tipe A sesuai SPM	Kegiatan	5
		IKK 1.3	Monitoring Evaluasi terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok	Kegiatan	1
		IKK 1.4	Kegiatan Pengendalian Lalu Lintas Event Khusus	Kegiatan	2
		IKK 1.6	Kepengusahaan BLU	Kegiatan	3

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)
2	SK 2 Meningkatkan Layanan Perkantoran	IKK 2.1	Kegiatan Perencanaan Pembangunan Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan	3
		IKK 2.2	Kegiatan terkait Akuntabilitas Kinerja (Nilai SAKIP) Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan	1
		IKK 2.3	Kegiatan terkait Maturitas SPIP Kemeterian Perhubungan	Kegiatan	1
		IKK 2.4	Kegiatan Peningkatan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan	2
		IKK 2.5	Tingkat Lanjut Rekomendasi Audit/Pemeriksaan	Kegiatan	3
		IKK 2.6	Kegiatan Pengelolaan Aset (Skor) Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan	1
		IKK 2.8	Kegiatan Digitalisasi Arsip (Skor)	Kegiatan	2
		IKK 2.9	Kegiatan Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa	Kegiatan	1
		IKK 2.10	Kegiatan Pengembangan SDM Unit Kerja	Kegiatan	1

Kegiatan		Anggaran	
1.	Pelayanan Transportasi Darat	Rp.	3.400.000.000
2.	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	Rp.	12.885.592.000

BAB 3



AKUNTABILITAS KINERJA



ditjen_hubdat



hubdat151



Ditjen Perhubungan Darat



hubdat.dephub.go.id

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

III.1 Tahapan Pengukuran Kinerja

Akuntabilitas kinerja adalah pencapaian kinerja suatu instansi pemerintah dikaitkan dengan sejauh mana organisasi tersebut telah melakukan upaya-upaya strategis dan operasional untuk mencapai sasaran dan tujuan dalam rangka pemenuhan visi dan misinya. Mekanisme pengelolaan kinerja Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi melalui aplikasi E-performance dimulai dari target-target yang telah ditetapkan dalam PK yang kemudian dilakukan pengukuran dan pelaporan, monitoring dan evaluasi secara berkala melalui aplikasi E-performance yang berbasis web. Pelaksanaan pengelolaan pengukuran kinerja dilakukan sepanjang tahun yang meliputi proses penginputan, validasi, dan pelaporan secara berkala setiap awal bulan.

III.2 Pengukuran Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Pengukuran tersebut merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja. Tahapan Pengukuran Kinerja dilakukan melalui sistem aplikasi berbasis web E-Performance yang menyediakan fasilitas inputting, updating dan monitoring pengukuran kinerja per bulan maupun triwulan yang dapat dimanfaatkan unit kerja Eselon I, II dan III mandiri di lingkungan Sekretariat Jenderal Perhubungan Darat, dengan alamat <http://www.eperformance.dephub.go.id> dimana dengan menggunakan sistem aplikasi ini pelaksanaan monitoring dapat dilakukan secara intensif sehingga penyelenggaraan manajemen kinerja organisasi menjadi optimal.

Guna memudahkan penggunaan sistem aplikasi tersebut, terus dilakukan upaya penyempurnaan atas sistem aplikasi tersebut agar para operator pada unit kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat lebih mudah menggunakan sistem aplikasi, di samping itu diupayakan pula bagi setiap operator yang bertugas menjalankan/melaksanakan sistem aplikasi dapat diberikan reward atas hasil kerjanya dan penilaian unit kerja masing-masing.

Melalui penggunaan aplikasi ini dapat dijadikan evaluasi rutin atas capaian kinerja secara periodik tiap bulannya, di mana hal ini menjadi salah satu materi yang direkomendasikan Tim Evaluator SAKIP dari Kementerian PAN dan RB, dimana

gilirannya dapat meningkatkan nilai capaian hasil evaluasi SAKIP Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dimasa mendatang.

1. Metode Pengukuran

Dalam menentukan nilai pengukuran kinerja, hasil pengukuran kinerja dimaksud disampaikan dalam bentuk Prosentase. Adapun rumus yang digunakan dalam pengukuran kinerja Persentase pencapaian untuk Indikator Kinerja Kegiatan adalah sebagai berikut:

2. Prosentase Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, telah ditetapkan cara perhitungan Persentase capaian kinerja sebagai berikut:

- a. Apabila realisasi pencapaian semakin tinggi menunjukkan kinerja yang semakin baik, maka perhitungan pengukuran kinerja menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \%$$

- b. Apabila realisasi pencapaian semakin tinggi menunjukkan kinerja yang semakin buruk, maka perhitungan pengukuran kinerja menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{(\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target}))}{\text{Target}} \times 100 \%$$

3. Pengukuran Kinerja Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi Tahun 2025

Pengukuran kinerja yang dilakukan adalah pengukuran terhadap realisasi kinerja dan juga analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya. Pengukuran capaian kinerja meliputi:

- a. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2025, dan analisis penyebab keberhasilan atau kegagalan, serta alternatif solusi terhadap pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2025;
- b. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 terhadap target kinerja pada Tahun 2025 dalam draft Revisi Renstra Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi Tahun 2025.

Analisis dan Evaluasi kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau ketidakberhasilan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan. Hasil pengukuran kinerja Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi, diperoleh berdasarkan data realisasi masing-masing indikator kinerja kegiatan. Bermuara pada terwujudnya 2 (Dua) Sasaran Kegiatan (SK) yang ingin dicapai pada periode 2025.

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH KANTOR TERMINAL TIPE A TIRTONADI

Tabel III. 1 Pengukuran Kinerja Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi Tahun 2025

SASARAN PROGRAM / INDIKATOR KINERJA PROGRAM		SATUAN	TARGET	TRIWULAN I			TRIWULAN II			TRIWULAN III			TRIWULAN IV		
				TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA
SK1 Meningkatkan Pelayanan Publik Sektor Transportasi Jalan															87.50%
IKK 1.1	Jumlah Terminal Tipe A yang Ditingkatkan Pelayanannya untuk Memenuhi SPM Terealisasi	Kegiatan	1	1	1	100%	1	1	100%	1	1	100%	1	1	100%
IKK 1.2	Jumlah Operasional Layanan Terminal Tipe A Sesuai SPM	Kegiatan	5	5	5	100%	5	5	100%	5	5	100%	5	5	100%
IKK 1.3	Monitoring Evaluasi terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok	Kegiatan	1	1	0	0%	1	1	100%	1	1	100%	1	1	100%
IKK 1.4	Kegiatan Pengendalian Lalu Lintas Event Khusus	Kegiatan	2	2	1	50%	2	1	50%	2	1	50%	2	2	100%
IKK 1.6	Kepengusahaan BLU	Kegiatan	3	3	3	100%	3	3	100%	3	3	100%	3	3	100%
SK2 Meningkatkan Layanan Perkantoran															100.00 %
IKK 2.1	Kegiatan Perencanaan Pembangunan Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan	3	3	1	66.70%	3	2	66.67%	3	2	66.67%	3	3	100%
IKK 2.2	Kegiatan Terkait Akuntabilitas Kinerja (Nilai SAKIP) Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan	1	1	0	0%	1	0	0%	1	0	0%	1	1	100%
IKK 2.3	Kegiatan Terkait Maturitas SPIP Kementerian Perhubungan	Kegiatan	1	1	0	0%	1	0	0%	1	0	0%	1	1	100%
IKK 2.4	Kegiatan Peningkatan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan	2	2	1	50%	2	1	50%	2	1	50%	2	2	100%
IKK 2.5	Tindak Lanjut Rekomendasi Audit / Pemeriksaan	Kegiatan	3	3	0	0%	3	1	0%	3	1	33%	3	3	100%
IKK 2.6	Kegiatan Pengelolaan Aset (Skor) Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan	1	1	0	0%	1	0	0%	1	0	0%	1	1	100%
IKK 2.8	Kegiatan Digitalisasi Arsip (Skor)	Kegiatan	2	2	2	100%	2	2	100%	2	2	100%	2	2	100%
IKK 2.9	Kegiatan Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa	Kegiatan	1	1	1	100%	1	1	100%	1	1	100%	1	1	100%
IKK 2.10	Kegiatan Pengembangan SDM Unit Kerja	Kegiatan	1	1	1	100%	1	1	100%	1	1	100%	1	1	100%

SASARAN PROGRAM / INDIKATOR KINERJA PROGRAM	SATUAN	TARGET	TRIWULAN I			TRIWULAN II			TRIWULAN III			TRIWULAN IV		
			TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA
Rata-Rata Persentase Capaian Sasaran Kegiatan														100%
Rata-Rata Persentase Capaian Indikator Kinerja Kegiatan														100%
Jumlah Indikator Kinerja Kegiatan yang lebih besar atau sama dengan 100% (IKP≥100%)														14
Jumlah Indikator Kinerja Kegiatan kurang dari 100% (0%≤IKP<100%)														0

Selama Tahun 2025, ada 2 Sasaran Kegiatan (SK) dan di dalamnya ada beberapa IKK Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi. Penjelasan capaian IKK untuk setiap Sasaran Kegiatan adalah sebagai berikut:

III.2.1 Sasaran Kegiatan (SK) 1 Meningkatnya Pelayanan Publik Sektor Transportasi Jalan

Tabel III. 2 Indikator Kinerja Kegiatan Meningkatnya Pelayanan Publik Sektor Transportasi Jalan

SK 1	Meningkatnya Pelayanan Publik Sektor Transportasi Jalan	
IKK 1.1	Jumlah Terminal Tipe A yang Ditingkatkan Pelayanannya Untuk Memenuhi SPM	Satuan : Kegiatan
IKK 1.2	Jumlah Operasi Layanan Terminal Tipe A sesuai SPM	Satuan : Kegiatan
IKK 1.3	Monitoring Evaluasi terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok	Satuan : Kegiatan
IKK 1.4	Kegiatan Pengendalian Lalu Lintas Event Khusus	Satuan : Kegiatan
IKK 1.6	Kepengusahaan BLU	Satuan : Kegiatan
Target/ Realisasi/ Capaian		TW II
Target		12
Realisasi		12
Capaian		100%

Sumber: Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi

Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Kementerian Perhubungan yang mempunyai peran strategis dalam mendorong pemangku kepentingan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat melaksanakan kebijakan dan strategi pembangunan di bidang transportasi darat yang dirumuskan dalam RPJMN dan Draft Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat maupun pada Renstra Kantor Terminal Tipe A

Tirtonadi. Kegiatan pembangunan dan pelayanan Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi mengawal dan memastikan program-program prioritas pembangunan nasional direncanakan, dan dilaksanakan, memiliki daya saing dan nilai tambah serta dapat memberikan manfaat pada kesejahteraan masyarakat Indonesia. Sehingga hasil pembangunan dan pelayanan Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi dapat dimanfaatkan oleh para pemangku kepentingan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dalam IKK membangun negara sesuai tugas dan wewenangnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan negara. Untuk mendukung kebijakan tersebut strategi yang dilakukan oleh Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi adalah dengan mewujudkan pelayanan transportasi darat yang handal, berdaya saing dan memberikan nilai tambah dalam rangka mewujudkan konektivitas dan peningkatan angkutan perkotaan. Pencapaian Sasaran Kegiatan 1 diukur melalui 4 (empat) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu:

1. Indikator Kinerja Kegiatann (IKK) 1.1 Jumlah Terminal Tipe A yang Ditingkatkan Pelayanannya untuk Memenuhi SPM.

a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

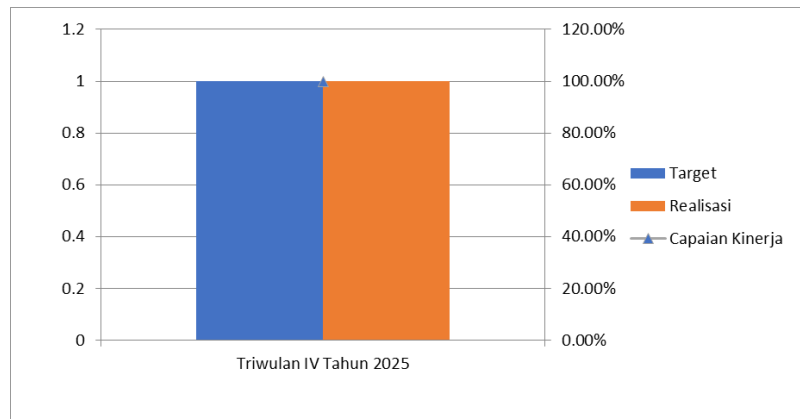
Indikator kinerja kegiatan tersebut merupakan kegiatan penyelenggaraan kelancaran operasional Terminal Tipe A dan memastikan tata Kelola sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan secara efisien dan efektif. Capaian kinerja Jumlah Terminal Tipe A yang ditingkatkan Pelayanannya untuk memenuhi SPM dihitung berdasarkan perbandingan realisasi fisik dan target yang telah ditetapkan Untuk menghitung Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah terminal Tipe-A dan terminal barang yang beroperasi digunakan rumus sebagai berikut:

$$IKK\ 1.1 = \sum \text{realisasi kegiatan rehabilitasi dan peningkatan fungsi terminal}$$

a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Capaian Kinerja Jumlah Terminal Tipe A yang ditingkatkan Pelayanannya untuk memenuhi SPM Tahun 2025 sebesar 1 lokasi,

maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada Grafik Capaian IKK.



Gambar III. 1 Grafik Capaian IKK 1.1 Jumlah Terminal Tipe A yang Ditingkatkan Pelayanannya untuk Memenuhi SPM

a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

- Narasi Dasar Hukum
 1. Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor PM 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan;
 2. Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor PM 11 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi;
 3. Renstra Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi Tahun 2025 – 2029.
- Narasi Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja

Pada Tahun 2025, Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Operasi Layanan Terminal Tipe A sesuai SPM yang beroperasi terhadap konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi memiliki target 5 Kegiatan. Sepanjang Tahun 2025 tidak terdapat perubahan target Perjanjian Kinerja (PK) 2025 untuk indikator kinerja kegiatan tersebut.
- Narasi Faktor-faktor Keberhasilan :

Adapun faktor-faktor keberhasilan dalam mencapai Indikator Kinerja Kegiatan persentase Jumlah Operasi Layanan Terminal Tipe A sesuai SPM yang Beroperasi sebagai berikut :

 1. Tersedianya anggaran yang memadai untuk peningkatan

layanan terminal;

2. Komitmen pimpinan dan manajemen dalam pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM);
 3. Ketersediaan dan penerapan SOP pelayanan sesuai ketentuan SPM;
 4. Peningkatan kualitas dan kompetensi SDM pengelola terminal.
- Narasi Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan :
Adapun faktor-faktor kegagalan dalam mencapai Indikator Kinerja persentase Jumlah Operasi Layanan Terminal Tipe A sesuai SPM yang Beroperasi sebagai berikut :
 1. Keterbatasan anggaran untuk peningkatan sarana dan prasarana;
 2. Kondisi fasilitas terminal yang belum memenuhi standar SPM;
 3. Kekurangan jumlah dan kompetensi SDM pengelola terminal;
 4. Lemahnya koordinasi lintas sektor dan pemangku kepentingan serta kendala teknis dan administratif dalam pelaksanaan kegiatan.

- Narasi dan Perhitungan Capaian Kinerja :
Keberhasilan capaian Indikator Jumlah Operasi Layanan Terminal Tipe A sesuai SPM Tahun 2025 sebesar 100%.

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{1}{1} \times 100\% = 100\%$$

- Narasi Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan
Penganggaran untuk Capaian presentase pelaksanaan Jumlah Terminal Tipe A yang Ditingkatkan Pelayanannya untuk Memenuhi SPM berdasarkan Nomenklatur di POK yaitu sebesar Rp.1.210.022.000,-. Adapun realisasi anggaran sebesar Rp.1.210.022.000,- atau mencapai 100%

- a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu :

1. Meningkatkan alokasi dan efektivitas anggaran yang difokuskan pada pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM);
 2. Melakukan perencanaan peningkatan sarana dan prasarana terminal secara bertahap dan berkelanjutan;
 3. Meningkatkan jumlah dan kompetensi SDM pengelola terminal melalui pelatihan dan bimbingan teknis;
 4. Memperkuat penerapan dan pengawasan SOP pelayanan sesuai ketentuan SPM;
 5. Meningkatkan koordinasi dan sinergi dengan pemerintah daerah serta pemangku kepentingan terkait dan melaksanakan monitoring dan evaluasi kinerja pelayanan terminal secara rutin dan terukur.
- a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2025, 2024, 2023, 2022, 2021 dan 2020
- a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Terhadap Target Kinerja Tahun 2025 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2025 – 2029
- a.7 Benchmark Nasional/Internasional

2. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 1.2 Jumlah Operasi Layanan Terminal Tipe sesuai SPM.

a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

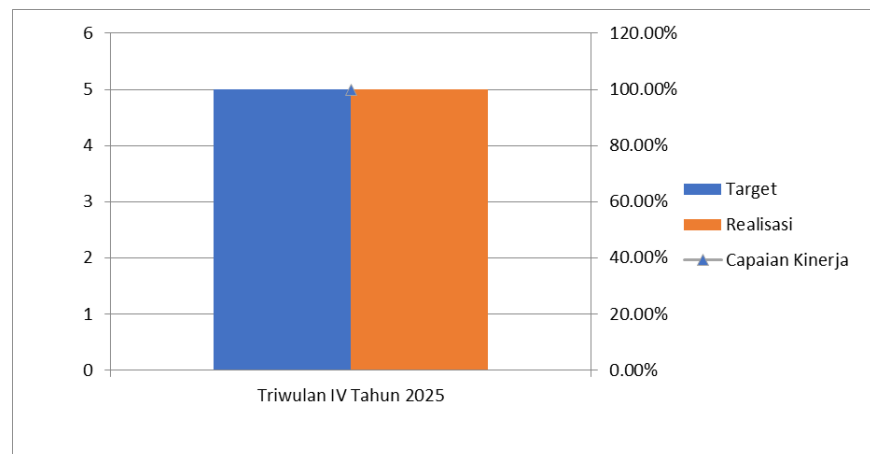
Indikator kinerja kegiatan tersebut merupakan kegiatan tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Angkutan Jalan, Standar Pelayanan terminal penumpang mencakup pelayanan keselamatan, pelayanan keamanan, pelayanan kehandalan/keteraturan, pelayanan kenyamanan, pelayanan kemudahan/keterjangkauan, pelayanan kesetaraan sehingga dalam rangka meningkatnya pelayanan publik sektor jalan agar sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal Terminal Tipe A, penting untuk meningkatkan fasilitas – fasilitas baik yang utama maupun penunjang yang ada di Terminal Tipe A melalui kegiatan peningkatan, rehabilitasi, perawatan, beautifikasi, serta pengembangan sistem layanan informasi terminal. Capaian kinerja Monitoring Evaluasi terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok yang beroperasi dihitung berdasarkan perbandingan realisasi fisik dan target yang telah ditetapkan Untuk menghitung Indikator Kinerja Kegiatan

Monitoring Evaluasi terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok yang beroperasi digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{IKK 1.2} = \frac{\sum \text{realisasi Pemeliharaan, Beautifikasi, Pengadaan fasilitas penunjang dan pengembangan Sistem layanan informasi Terminal Tipe A dalam satu tahun anggaran}}{\text{Target}}$$

a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Capaian Kinerja Monitoring Evaluasi terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok yang Beroperasi Tahun 2025 sebesar 5 Kegiatan, maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada Grafik Capaian IKK.



Gambar III. 2 Grafik Capaian IKK 1.2 Jumlah Operasi Layanan Terminal Tipe sesuai SPM.

a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

- Narasi Dasar Hukum
 1. Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor PM 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan;
 2. Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor PM 11 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi;
 3. Renstra Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi Tahun 2025 – 2029.
- Narasi Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja

Pada Tahun 2025, Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Operasi Layanan Terminal Tipe A sesuai SPM yang beroperasi terhadap konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi memiliki target 5 Kegiatan. Sepanjang Tahun 2025 tidak terdapat perubahan target Perjanjian Kinerja (PK) 2025 untuk indikator kinerja kegiatan tersebut.

- Narasi Faktor-faktor Keberhasilan :

Adapun faktor-faktor keberhasilan dalam mencapai Indikator Kinerja Kegiatan persentase Jumlah Operasi Layanan Terminal Tipe A sesuai SPM yang Beroperasi sebagai berikut :

1. Kedisiplinan pelaksanaan jadwal operasional yang telah ditetapkan serta pengawasan internal yang berjalan secara konsisten;
2. Koordinasi yang efektif antara petugas terminal, operator angkutan, dan instansi terkait dalam menjaga kelancaran layanan sesuai Standar Pelayanan Minimum (SPM);
3. Ketersediaan fasilitas pendukung di terminal yang memadai, sehingga mampu menunjang kegiatan operasional harian secara optimal;
4. Peningkatan kompetensi petugas terminal melalui pelatihan dan bimbingan teknis, yang berdampak pada peningkatan mutu pelayanan langsung kepada pengguna jasa;
5. Dukungan regulasi dan kebijakan internal yang memperkuat fungsi pengawasan dan penyelenggaraan layanan berbasis kinerja.

- Narasi Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan :

Adapun faktor-faktor kegagalan dalam mencapai Indikator Kinerja persentase Jumlah Operasi Layanan Terminal Tipe A sesuai SPM yang Beroperasi sebagai berikut :

1. Terminal bayangan yang masih beroperasi mengurangi jumlah penumpang di terminal resmi.
2. Terbatasnya anggaran operasional akibat self-blocking, menghambat pelaksanaan layanan optimal.
3. Sarana dan prasarana belum memadai, seperti ruang tunggu

dan informasi penumpang yang belum memenuhi standar.

- Narasi dan Perhitungan Capaian Kinerja :

Keberhasilan capaian Indikator Jumlah Operasi Layanan Terminal Tipe A sesuai SPM Tahun 2025 sebesar 100%.

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{1}{1} \times 100\% = 100\%$$

- Narasi Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan

Penganggaran untuk Capaian presentase pelaksanaan Jumlah Operasi Layanan Terminal Tipe A sesuai SPM berdasarkan Nomenklatur di POK yaitu sebesar Rp. 5.636.020.000,-. Adapun realisasi anggaran sebesar Rp. 3.685.228.709,- atau mencapai 65,39%

a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu :

1. Menertibkan terminal bayangan melalui koordinasi dengan pemerintah daerah dan aparat terkait.
2. Meningkatkan alokasi anggaran operasional guna menunjang kelancaran layanan dan pemeliharaan fasilitas.
3. Melengkapi sarana dan prasarana layanan sesuai standar SPM, termasuk area tunggu, informasi keberangkatan, dan kebersihan.
4. Meningkatkan kompetensi petugas layanan melalui pelatihan teknis dan pelayanan prima.
5. Mengoptimalkan sistem informasi pelayanan agar jadwal dan layanan terminal lebih mudah diakses oleh masyarakat.

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2025, 2024, 2023, 2022, 2021 dan 2020

a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Terhadap Target Kinerja Tahun 2025 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2025 – 2029

a.7 Benchmark Nasional/Internasional

3. Indikator Kinerja Kegiatann (IKK) 1.3 Monitoring Evaluasi Terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok.

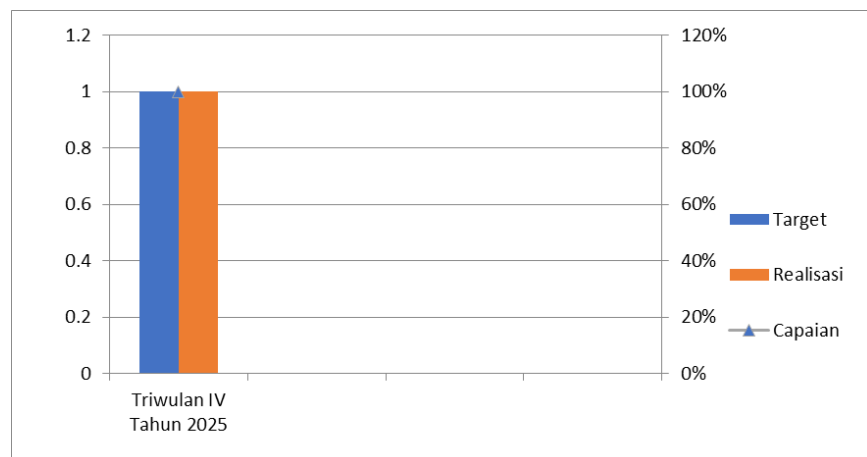
a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

Indikator kinerja kegiatan pemantauan dan penilaian secara sistematis terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi Terminal Tipe A, yang dilaksanakan melalui pendampingan pelaksanaan penegakan hukum di lingkungan terminal. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan terpenuhinya aspek keamanan, ketertiban, dan kualitas pelayanan terminal, serta menilai efektivitas pelaksanaan operasional terminal. Capaian kinerja Monitoring Evaluasi terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok yang beroperasi dihitung berdasarkan perbandingan realisasi fisik dan target yang telah ditetapkan Untuk menghitung Indikator Kinerja Kegiatan Monitoring Evaluasi terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok yang beroperasi digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{IKK 1.3} = \frac{\sum \text{Realisasi Pelaksanaan kegiatan terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok Terminal}}{\text{Target}}$$

a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Capaian Kinerja Monitoring Evaluasi terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok yang Beroperasi Tahun 2025 sebesar 1 Kegiatan, maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada Grafik Capaian IKK.



Gambar III. 3 Grafik Capaian IKK 1.3 Monitoring Evaluasi terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok

a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

- Narasi Dasar Hukum
 1. Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor PM 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan;
 2. Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor PM 11 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi;
 3. Renstra Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi Tahun 2025 – 2029.
- Narasi Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja

Pada Tahun 2025, Indikator Kinerja Kegiatan Monitoring Evaluasi terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok yang beroperasi terhadap konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi memiliki target 1 Kegiatan. Sepanjang Tahun 2025 tidak terdapat perubahan target Perjanjian Kinerja (PK) 2025 untuk indikator kinerja kegiatan tersebut.
- Narasi Faktor-faktor Keberhasilan :

Adapun faktor-faktor keberhasilan dalam mencapai Indikator Kinerja Kegiatan persentase Monitoring Evaluasi terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok sebagai berikut :

 1. Jadwal pelaksanaan yang terencana dengan baik, sehingga kegiatan berjalan tepat waktu dan terarah.
 2. Koordinasi yang efektif antar bidang dan petugas lapangan dalam mengidentifikasi permasalahan layanan secara menyeluruh.
 3. Dukungan data dan dokumentasi yang memadai, mempermudah proses evaluasi serta tindak lanjut perbaikan layanan.
 4. Komitmen pimpinan dan tim kerja, yang mendorong pelaksanaan monev berjalan secara objektif dan berkelanjutan
- Narasi Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan :

Adapun faktor-faktor kegagalan dalam mencapai Indikator Kinerja persentase Monitoring Evaluasi terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok yang Beroperasi sebagai berikut :

 1. Keterbatasan sumber daya manusia, terutama dalam

pelaksanaan evaluasi teknis di lapangan secara menyeluruh.

2. Kurangnya integrasi data antar unit kerja, sehingga menyulitkan analisis komprehensif terhadap capaian layanan.
 3. Belum optimalnya tindak lanjut atas temuan evaluasi sebelumnya, yang menyebabkan perbaikan pelayanan tidak signifikan.
- Narasi dan Perhitungan Capaian Kinerja :
Keberhasilan capaian Indikator Capaian Monitoring Evaluasi terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok yang Beroperasi Tahun 2025 sebesar 100%.

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{1}{1} \times 100\% = 100\%$$

- Narasi Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan
Penganggaran untuk Capaian presentase pelaksanaan Monitoring Evaluasi terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok berdasarkan Nomenklatur di POK yaitu sebesar Rp. 364.760.000,- . Adapun realisasi anggaran sebesar Rp 43.400.000,- atau mencapai 11,90%

a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang
Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu :

1. Mengoptimalkan pelibatan lintas unit kerja agar hasil evaluasi lebih komprehensif dan terintegrasi.
2. Memperkuat sistem pelaporan dan dokumentasi hasil monev, sehingga rekomendasi dapat segera ditindaklanjuti.
3. Meningkatkan kapasitas SDM pelaksana monev melalui pelatihan teknis dan supervisi berkala.
4. Menyusun jadwal monev yang lebih terstruktur, agar pelaksanaan lebih terarah dan konsisten terhadap target kinerja.

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2025, 2024, 2023, 2022, 2021 dan 2020

a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Terhadap Target Kinerja Tahun 2025 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2025 – 2029

a.7 Benchmark Nasional/Internasional

4. Indikator Kinerja Kegiatann (IKK) 1.4 Kegiatan Pengendalian Lalu Lintas Event Khusus.

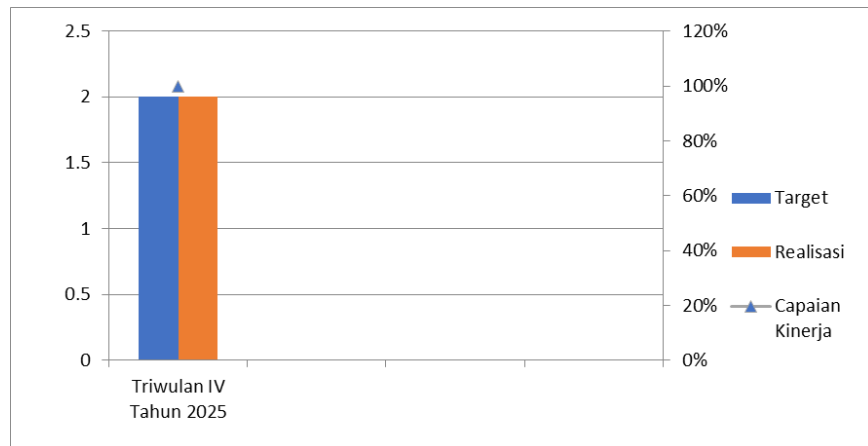
a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

Indikator kinerja Kegiatan Pengendalian Lalu Lintas Event Khusus adalah dukungan untuk kegiatan pengaturan, pengawasan, dan pengendalian operasional lalu lintas serta angkutan jalan yang dilaksanakan pada periode atau kondisi tertentu (event khusus), meliputi penyelenggaraan angkutan Natal dan Tahun Baru, Angkutan Lebaran, serta pendampingan inspeksi keselamatan jalan. Kegiatan ini bertujuan untuk menjamin kelancaran arus lalu lintas, keselamatan pengguna jalan, ketertiban operasional angkutan, serta kualitas pelayanan transportasi darat di wilayah kerja Terminal Tipe A. Kegiatan Pengendalian Lalu Lintas Event Khusus adalah jumlah realisasi pelaksanaan kegiatan untuk dukungan Kegiatan Angkutan Natal dan Tahun Baru serta Kegiatan Angkutan Lebaran serta Pelaksanaan Inspeksi Keselamatan Kendaraan. Capaian kinerja Monitoring Evaluasi terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok yang beroperasi dihitung berdasarkan perbandingan realisasi fisik dan target yang telah ditetapkan Untuk menghitung Indikator Kinerja Kegiatan Monitoring Evaluasi terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok yang beroperasi digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{IKK 1.4} = \frac{\sum \text{realisasi pelaksanaan kegiatan untuk dukungan Kegiatan Pengendalian}}{\text{Target}}$$

a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Capaian Kinerja Kegiatan Pengendalian Lalu Lintas Event Khusus Tahun 2025 sebesar 2 Kegiatan, maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada Grafik Capaian IKK.



Gambar III. 4 Grafik Capaian IKK 1.4 Kegiatan Pengendalian Lalu Lintas Event Khusus

a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

- Narasi Dasar Hukum

1. Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor PM 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan;
2. Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor PM 11 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi;
3. Renstra Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi Tahun 2025 – 2029.

- Narasi Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja

Pada Tahun 2025, Indikator Kinerja Kegiatan Kegiatan Pengendalian Lalu Lintas Event Khusus terhadap konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi memiliki target 2 Kegiatan. Sepanjang Tahun 2025 tidak terdapat perubahan target Perjanjian Kinerja (PK) 2025 untuk indikator kinerja kegiatan tersebut.

- Narasi Faktor-faktor Keberhasilan :

Adapun faktor-faktor keberhasilan dalam mencapai Indikator Kinerja Kegiatan persentase Kegiatan Pengendalian Lalu Lintas Event Khusus sebagai berikut :

1. Koordinasi lintas sektor yang efektif, terutama dengan kepolisian, Dishub daerah, dan panitia event.
2. Pengalaman petugas di lapangan dalam pengaturan arus lalu

lintas dan rekayasa lalu lintas situasional.

3. Perencanaan teknis yang matang, termasuk skema pengalihan arus dan penempatan personel di titik rawan kemacetan.
4. Efisiensi pelaksanaan di lapangan, meskipun terjadi pemblokiran sebagian anggaran, kegiatan tetap dilaksanakan secara maksimal sesuai prioritas.

- Narasi Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan :

Adapun faktor-faktor kegagalan dalam mencapai Indikator Kinerja persentase Kegiatan Pengendalian Lalu Lintas Event Khusus sebagai berikut :

1. Adanya pemblokiran anggaran, sehingga berdampak pada keterbatasan dalam penyediaan sarana pendukung (rambu sementara, alat komunikasi, transportasi petugas).
2. Kurangnya personel tambahan saat puncak kegiatan, akibat anggaran operasional tidak dapat digunakan penuh.
3. Waktu koordinasi yang terbatas dengan penyelenggara event, menyebabkan beberapa skema pengaturan tidak tersosialisasi dengan baik kepada masyarakat.
4. Belum tersedianya sistem informasi lalu lintas real-time, yang membuat pengendalian bersifat manual dan reaktif. Minimnya personel dan peralatan pendukung, sehingga pengaturan arus lalu lintas tidak optimal, terutama saat terjadi lonjakan volume kendaraan.

- Narasi dan Perhitungan Capaian Kinerja :

Keberhasilan capaian Indikator Capaian Kegiatan Pengendalian Lalu Lintas Event Khusus Tahun 2025 sebesar 100%.

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{2}{1} \times 100\% = 50\%$$

- Narasi Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan

Penganggaran untuk Capaian persentase pelaksanaan Kegiatan Pengendalian Lalu Lintas Event Khusus berdasarkan Nomenklatur di POK yaitu sebesar Rp. 211.604.000,-. Adapun realisasi anggaran sebesar Rp. 94.154.000,- atau mencapai 44,50%

a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu :

1. Meningkatkan Mengusulkan revisi dan pembukaan anggaran yang diblokir, agar seluruh kebutuhan operasional dapat terdukung secara maksimal.
 2. Menyusun daftar kebutuhan minimal untuk kegiatan event khusus, sebagai dasar perencanaan anggaran fleksibel.
 3. Meningkatkan kerja sama dengan instansi dan stakeholder eksternal, termasuk dalam hal dukungan logistik dan informasi.
 4. Mengembangkan sistem informasi pengendalian lalu lintas berbasis digital, agar pengawasan dan rekayasa arus lebih responsif dan efisien.
- a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2025, 2024, 2023, 2022, 2021 dan 2020
- a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Terhadap Target Kinerja Tahun 2025 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2025 – 2029
- a.7 Benchmark Nasional/Internasional

5. Indikator Kinerja Kegiatann (IKK) 1.6 Kepengusahaan BLU.

a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

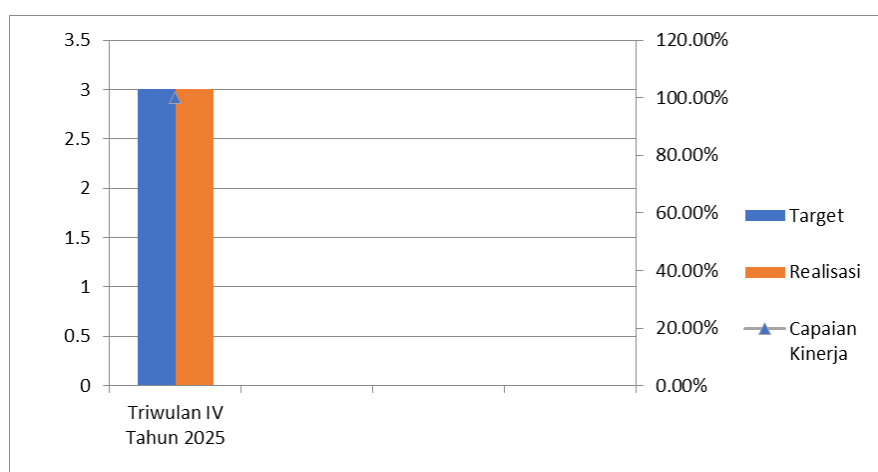
Indikator kinerja Kepengusahaan BLU adalah pelaksanaan kegiatan pengembangan usaha BLU melalui strategi penjajakan pasar dan pemasaran terpadu yang dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan, dalam rangka meningkatkan pemanfaatan layanan dan aset BLU, memperluas peluang dan kerja sama usaha dengan berbagai pihak, serta mendorong peningkatan pendapatan BLU guna mendukung keberlanjutan operasional dan peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Kepengusahaan BLU adalah jumlah realisasi kegiatan dalam rangka menunjang pelaksanaan strategi penguatan bisnis BLU. Capaian kinerja Monitoring Evaluasi terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok yang beroperasi dihitung berdasarkan perbandingan realisasi fisik dan target yang telah ditetapkan Untuk menghitung Indikator Kinerja Kegiatan Monitoring Evaluasi terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok yang

beroperasi digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{IKK 1.6} = \sum \text{realisasi pelaksanaan kegiatan kepengusahaan BLU}$$

a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Capaian Kinerja Kepengusahaan BLU Tahun 2025 sebesar 3 Kegiatan, maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada Grafik Capaian IKK.



Gambar III. 5 Grafik Capaian IKK 1.6 Kepengusahaan BLU

a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

- Narasi Dasar Hukum
 1. Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor PM 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan;
 2. Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor PM 11 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi;
 3. Renstra Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi Tahun 2025 – 2029.
- Narasi Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja
Pada Tahun 2025, Indikator Kinerja Kegiatan Kepengusahaan BLU terhadap konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi memiliki target 3 Kegiatan. Sepanjang Tahun 2025 tidak terdapat perubahan target Perjanjian Kinerja (PK) 2025 untuk indikator kinerja kegiatan tersebut.

- Narasi Faktor-faktor Keberhasilan :

Adapun faktor-faktor keberhasilan dalam mencapai Indikator Kinerja Kegiatan persentase Kepengusahaan BLU sebagai berikut:

1. Potensi aset terminal yang strategis dan layak usaha, seperti ruang sewa, area parkir, dan fasilitas pendukung lainnya.
2. Komitmen manajemen dalam menyiapkan dokumen pendukung BLU, termasuk RBA, standar pelayanan, dan SOP operasional.
3. Dukungan koordinasi dari Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, yang mempercepat proses administrasi dan legalitas pengajuan status BLU.
4. Antusiasme mitra usaha dan pelaku ekonomi lokal, yang menunjukkan minat tinggi terhadap pemanfaatan fasilitas terminal secara komersial.

- Narasi Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan :

Adapun faktor-faktor kegagalan dalam mencapai Indikator Kinerja persentase Kepengusahaan BLU sebagai berikut :

1. Proses administratif dan regulasi yang kompleks, sehingga pengajuan status BLU memerlukan waktu dan koordinasi lintas unit yang cukup panjang.
2. Keterbatasan SDM yang memahami mekanisme BLU, khususnya dalam aspek keuangan dan pengelolaan layanan.
3. Belum optimalnya pemanfaatan aset terminal, akibat keterbatasan infrastruktur dan belum tersusunnya peta potensi usaha secara detail.
4. Kurangnya minat investor atau mitra usaha strategis, karena belum adanya skema insentif atau jaminan kesinambungan usaha.

- Narasi dan Perhitungan Capaian Kinerja :

Keberhasilan capaian Indikator Capaian Kepengusahaan BLU Tahun 2025 sebesar 100%.

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$$

- Narasi Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan

Penganggaran untuk Capaian presentase pelaksanaan Kepengusahaan BLU berdasarkan Nomenklatur di POK yaitu sebesar Rp. 95.412.000,-. Adapun realisasi anggaran sebesar Rp 6.906.000,- atau mencapai 7,24%

a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu :

1. Menyiapkan dokumen pendukung secara lengkap dan tepat waktu, termasuk RBA, SOP, dan standar pelayanan.
2. Meningkatkan kapasitas SDM melalui pelatihan terkait tata kelola dan keuangan BLU.
3. Mengidentifikasi dan memetakan potensi aset komersial terminal untuk dioptimalkan sebagai sumber pendapatan.
4. Menjalinkan kerja sama dengan mitra usaha strategis, serta menyusun skema insentif guna menarik minat investasi. Meningkatkan fasilitas para penumpang;

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2025, 2024, 2023, 2022, 2021 dan 2020

a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Terhadap Target Kinerja Tahun 2025 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2025 – 2029

a.7 Benchmark Nasional/Internasional

III.2.2 Sasaran Kegiatan (SK) 2 Meningkatkan Layanan Perkantoran

Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berkedudukan di bawah Kementerian Perhubungan yang mempunyai peran strategis dalam mendorong pemangku kepentingan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat melaksanakan kebijakan dan strategi pembangunan di bidang transportasi darat yang dirumuskan dalam RPJMN dan Draft Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat maupun pada Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi. Kegiatan pembangunan dan pelayanan Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi mengawal dan memastikan program-program prioritas pembangunan nasional direncanakan, dan dilaksanakan, memiliki daya saing dan nilai tambah serta dapat memberikan manfaat pada kesejahteraan masyarakat Indonesia. Sehingga hasil pembangunan dan pelayanan Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi



dapat dimanfaatkan oleh para pemangku kepentingan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dalam IKK membangun negara sesuai tugas dan wewenangnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan negara. Untuk mendukung kebijakan tersebut strategi yang dilakukan oleh Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi adalah dengan mewujudkan pelayanan transportasi darat yang handal, berdaya saing dan memberikan nilai tambah dalam rangka mewujudkan konektivitas dan peningkatan angkutan perkotaan.

Pencapaian Sasaran Kegiatan 2 diukur melalui 9 (sembilan) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut :

Tabel III. 3 Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Terminal Tipe A

SK 2	Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat	
IKK 2.1	Kegiatan Perencanaan Pembangunan Ditjen Perhubungan Darat	Satuan : Kegiatan
IKK 2.2	Kegiatan terkait Akuntabilitas Kinerja (Nilai SAKIP) Ditjen Perhubungan Darat	Satuan : Kegiatan
IKK 2.3	Kegiatan terkait Maturitas SPIP Kemeterian Perhubungan	Satuan : Kegiatan
IKK 2.4	Kegiatan Peningkatan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perhubungan Darat	Satuan : Kegiatan
IKK 2.5	Tingkat Lanjut Rekomendasi Audit/Pemeriksaan	Satuan : Kegiatan
IKK 2.6	Kegiatan Pengelolaan Aset (Skor) Ditjen Perhubungan Darat	Satuan : Kegiatan
IKK 2.8	Kegiatan Digitalisasi Arsip (Skor)	Satuan : Kegiatan
IKK 2.9	Kegiatan Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa	Satuan : Kegiatan
IKK 1.10	Kegiatan Pengembangan SDM Unit Kerja	Satuan : Kegiatan
Target/ Realisasi/ Capaian		TW IV
Target		15
Realisasi		15
Capaian		100%

1. Indikator Kinerja Kegiatann (IKK) 2.1 Kegiatan Perencanaan Pembangunan Ditjen Perhubungan Darat.

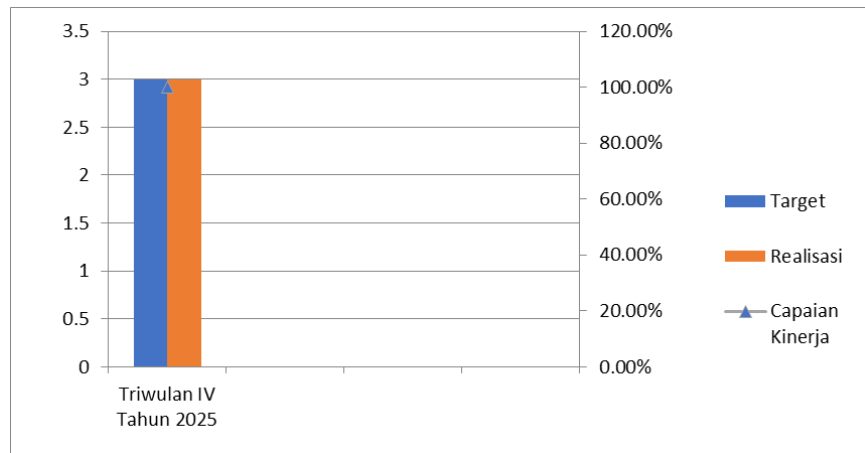
a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

Kegiatan Perencanaan Pembangunan Kementerian Perhubungan adalah rangkaian Kegiatan penyusunan dan monitoring dokumen penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKA-KL). Jumlah kegiatan Perencanaan Pembangunan Kementerian Perhubungan adalah Jumlah Realisasi Pelaksanaan Kegiatan monitoring dan evaluasi, pelaksanaan penyusunan Rencana Kerja Satker (RKA-KL). Capaian kinerja Monitoring Evaluasi terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok yang beroperasi dihitung berdasarkan perbandingan realisasi fisik dan target yang telah ditetapkan Untuk menghitung Indikator Kinerja Kegiatan Monitoring Evaluasi terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok yang beroperasi digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{IKK 2.1} = \frac{\sum \text{Jumlah Realisasi Pelaksanaan Kegiatan Terkiat Rencana Kerja Anggaran (RKA-KL)}}{\text{Target}}$$

a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Capaian Kinerja Kegiatan Perencanaan Pembangunan Ditjen Perhubungan Darat Tahun 2025 sebesar 3 Kegiatan, maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada Grafik Capaian IKK.



Gambar III. 6 Grafik Capaian IKK 2.1 Kegiatan Perencanaan Pembangunan Ditjen Perhubungan Darat

a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

- Narasi Dasar Hukum
 1. Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor PM 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan;
 2. Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor PM 11 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi;
 3. Renstra Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi Tahun 2025 – 2029.
- Narasi Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja

Pada Tahun 2025, Indikator Kinerja Kegiatan Perencanaan Pembangunan Ditjen Perhubungan Darat terhadap konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi memiliki target 3 Kegiatan. Sepanjang Tahun 2025 tidak terdapat perubahan target Perjanjian Kinerja (PK) 2025 untuk indikator kinerja kegiatan tersebut.
- Narasi Faktor-faktor Keberhasilan :
- Adapun faktor-faktor keberhasilan dalam mencapai Indikator Kinerja Kegiatan persentase Kegiatan Perencanaan Pembangunan Ditjen Perhubungan Darat sebagai berikut :
 1. Ketersediaan data perencanaan yang akurat dan terkini, sehingga mempermudah penyusunan rencana kerja yang terarah.

2. Koordinasi yang baik dengan unit pusat dan daerah, yang memastikan sinkronisasi program pembangunan transportasi darat.
 3. Kepatuhan terhadap jadwal dan ketentuan teknis penyusunan dokumen perencanaan, seperti RKA-KL, Renja, dan Renstra.
- Narasi Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan :

Adapun faktor-faktor kegagalan dalam mencapai Indikator Kinerja persentase Kegiatan Perencanaan Pembangunan Ditjen Perhubungan Darat sebagai berikut :

1. Pagu tidak sesuai dengan target indikator dan terjadi pemotongan atau refocusing anggaran.
 2. Keterbatasan ekonomi, sosial, atau geografis serta ukungan pemangku kepentingan rendah.
 3. Kurangnya integrasi antara program pusat dan kebutuhan spesifik di lapangan, sehingga beberapa usulan tidak masuk prioritas.
- Narasi dan Perhitungan Capaian Kinerja :

Keberhasilan capaian Indikator Kegiatan Perencanaan Pembangunan Ditjen Perhubungan Darat Tahun 2025 sebesar 100%

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$$

- Narasi Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan

Penganggaran untuk Capaian presentase pelaksanaan Kegiatan Perencanaan Pembangunan Ditjen Perhubungan Darat berdasarkan Nomenklatur di POK yaitu sebesar Rp. 193.821.000,-. Adapun realisasi anggaran sebesar Rp. 73.918.035,- atau mencapai 38,14%

a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu :

1. Meningkatkan kapasitas SDM perencana melalui pelatihan teknis dan bimbingan sistem perencanaan digital.
2. Memperkuat koordinasi lintas unit untuk percepatan penyusunan data dan konsistensi program.
3. Mengembangkan sistem pelaporan internal agar proses penyusunan

rencana lebih cepat dan akurat Meningkatkan alokasi anggaran operasional guna menunjang kelancaran layanan dan pemeliharaan fasilitas.

- a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2025, 2024, 2023, 2022, 2021 dan 2020
- a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Terhadap Target Kinerja Tahun 2025 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2025 – 2029
- a.7 Benchmark Nasional/Internasional

2. Indikator Kinerja Kegiatann (IKK) 2.2 Kegiatan Terkait Akuntabilitas Kinerja (Nilai SAKIP) Ditjen Perhubungan Darat.

a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

Indikator kinerja kegiatan peningkatan akuntabilitas kinerja satker (Nilai SAKIP) mencakup penguatan keterkaitan antara perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja, penetapan indikator kinerja yang relevan dan terukur, serta penyusunan laporan kinerja yang menggambarkan capaian hasil secara objektif. Selain itu, kegiatan ini juga meliputi monitoring dan evaluasi kinerja serta tindak lanjut atas hasil evaluasi SAKIP sebagai upaya perbaikan berkelanjutan. Nilai SAKIP menjadi tolok ukur keberhasilan satker dalam mewujudkan pengelolaan kinerja yang efektif, efisien, transparan, dan berorientasi hasil, guna mendukung pencapaian sasaran strategis dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Capaian kinerja Monitoring Evaluasi terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok yang beroperasi dihitung berdasarkan perbandingan realisasi fisik dan target yang telah ditetapkan Untuk menghitung Indikator Kinerja Kegiatan Monitoring Evaluasi terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok yang beroperasi digunakan rumus sebagai berikut:

IKK 2.2 = Indeks Nilai Capaian Pelaksanaan Kinerja Tahunan Satker
(Nilai SAKIP)

a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Capaian Kinerja Kegiatan terkait Akuntabilitas Kinerja (Nilai SAKIP) Ditjen Perhubungan Darat Tahun 2025 sebesar 1 Kegiatan, maka capaian kinerja mencapai 0%. Pencapaian ini digambarkan pada Grafik Capaian IKK.



Gambar III. 7 Grafik Capaian IKK 2.2 Kegiatan terkait Akuntabilitas Kinerja (Nilai SAKIP) Ditjen Perhubungan Darat

a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

- Narasi Dasar Hukum
 1. Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor PM 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan;
 2. Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor PM 11 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi;
 3. Renstra Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi Tahun 2025 – 2029.
- Narasi Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja
Pada Tahun 2025, Indikator Kinerja Kegiatan terkait Akuntabilitas Kinerja (Nilai SAKIP) Ditjen Perhubungan Darat yang beroperasi terhadap konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi memiliki target 1 Kegiatan. Sepanjang Tahun 2025 tidak terdapat perubahan target Perjanjian Kinerja (PK) 2025 untuk indikator kinerja kegiatan tersebut.
- Narasi Faktor-faktor Keberhasilan :
Adapun faktor-faktor keberhasilan dalam mencapai Indikator

Kinerja Kegiatan persentase Kegiatan terkait Akuntabilitas Kinerja (Nilai SAKIP) Ditjen Perhubungan Darat sebagai berikut:

1. Pemenuhan dokumen kinerja secara tepat waktu dan sesuai standar, seperti Perjanjian Kinerja, LKjIP, dan Rencana Aksi.
2. Pemanfaatan sistem e-performance yang optimal, mendukung pelaporan capaian secara real time dan terintegrasi.
3. Keterlibatan aktif seluruh unit kerja dalam proses penyusunan dan revidi dokumen kinerja.

- Narasi Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan :

Adapun faktor-faktor kegagalan dalam mencapai Indikator Kinerja persentase Kegiatan terkait Akuntabilitas Kinerja (Nilai SAKIP) Ditjen Perhubungan Darat sebagai berikut :

1. Keterlambatan input data kinerja dari unit terkait yang menghambat pelaporan tepat waktu.
2. Masih adanya ketidaksesuaian antara perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan, yang menurunkan nilai integrasi kinerja.
3. Terbatasnya pemahaman SDM terhadap indikator kinerja berbasis hasil (outcome).

- Narasi dan Perhitungan Capaian Kinerja :

Keberhasilan capaian Indikator Kegiatan terkait Akuntabilitas Kinerja (Nilai SAKIP) Ditjen Perhubungan Darat Tahun 2025 sebesar 100%.

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{1}{1} \times 100\% = 100\%$$

- Narasi Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan

Penganggaran untuk Capaian persentase pelaksanaan Kegiatan terkait Akuntabilitas Kinerja (Nilai SAKIP) Ditjen Perhubungan Darat berdasarkan Nomenklatur di POK yaitu sebesar Rp. 64.607.000,-. Adapun realisasi anggaran sebesar Rp. 24.639.345,- atau mencapai 38,14%.

a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu :

1. Melakukan pendampingan teknis penyusunan dokumen SAKIP secara rutin pada setiap unit kerja.
 2. Meningkatkan kualitas pelaporan melalui e-performance, dengan monitoring berkala dan pelatihan teknis operator.
 3. Memperkuat integrasi antara dokumen perencanaan dan pelaporan, agar selaras dengan indikator kinerja berbasis hasil. Meningkatkan alokasi anggaran operasional guna menunjang kelancaran layanan dan pemeliharaan fasilitas
- a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2025, 2024, 2023, 2022, 2021 dan 2020
- a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Terhadap Target Kinerja Tahun 2025 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2025 – 2029
- a.7 Benchmark Nasional/Internasional

3. Indikator Kinerja Kegiatann (IKK) 2.3 Kegiatan Terkait Maturitas SPIP Kementerian Perhubungan.

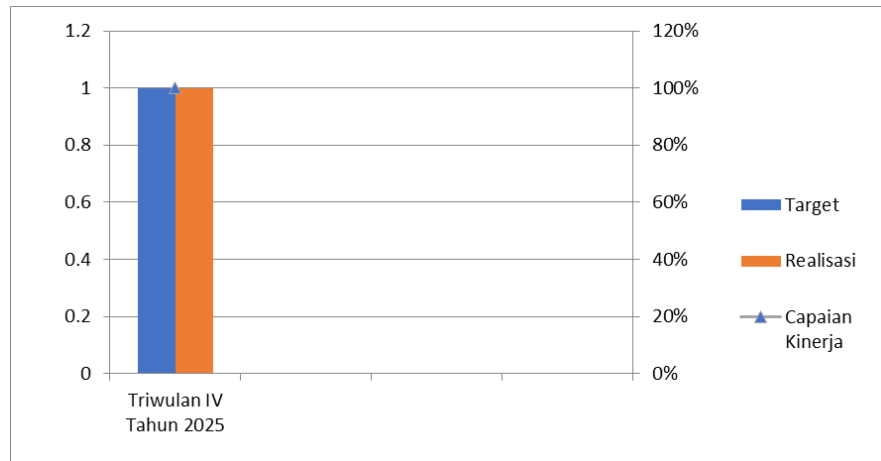
a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

Indikator kinerja kegiatan tersebut Terkait Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) adalah rangkaian aktivitas yang dilaksanakan untuk meningkatkan tingkat kematangan penerapan pengendalian intern dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi di lingkungan Terminal Tipe A Tirtonadi. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses perencanaan, pelaksanaan kegiatan, pengelolaan keuangan, dan pelaporan kinerja berjalan secara efektif, efisien, dan transparan. Capaian kinerja Monitoring Evaluasi terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok yang beroperasi dihitung berdasarkan perbandingan realisasi fisik dan target yang telah ditetapkan Untuk menghitung Indikator Kinerja Kegiatan Monitoring Evaluasi terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok yang beroperasi digunakan rumus sebagai berikut:

$$IKK\ 2.3 = \sum \text{Kegiatan yang Terkait Dengan Monitoring Penyusunan SPIP dan Manajemen Resiko}$$

a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Capaian Kinerja Kegiatan terkait Maturitas SPIP Kemeterian Perhubungan Tahun 2025 sebesar 1 Kegiatan, maka capaian kinerja mencapai 0%. Pencapaian ini digambarkan pada Grafik Capaian IKK.



Gambar III. 8 Grafik Capaian IKK 2. 3 Maturitas SPIP Kemeterian Perhubungan

a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

- Narasi Dasar Hukum
 1. Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor PM 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan;
 2. Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor PM 11 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi;
 3. Renstra Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi Tahun 2025 – 2029.
- Narasi Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja

Pada Tahun 2025, Indikator Kinerja Kegiatan terkait Maturitas SPIP Kemeterian Perhubungan yang beroperasi terhadap konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi memiliki target 1 Kegiatan. Sepanjang Tahun 2025 tidak terdapat perubahan target Perjanjian Kinerja (PK) 2025 untuk indikator kinerja kegiatan tersebut.

- Narasi Faktor-faktor Keberhasilan :
- Adapun faktor-faktor keberhasilan dalam mencapai Indikator Kinerja Kegiatan persentase Kegiatan terkait Maturitas SPIP Kemeterian Perhubungan yang Beroperasi sebagai berikut :
 1. Tersusunnya dokumen pendukung pengendalian intern, seperti identifikasi risiko, penilaian risiko, dan tindak pengendalian yang sesuai.
 2. Komitmen pimpinan dan koordinasi lintas unit kerja dalam melaksanakan pengendalian intern secara berkelanjutan.
 3. Pelaksanaan sosialisasi dan bimbingan teknis SPIP, yang meningkatkan pemahaman pegawai terhadap penerapan pengendalian risiko. Koordinasi yang efektif antara petugas terminal, operator angkutan, dan instansi terkait dalam menjaga kelancaran layanan sesuai Standar Pelayanan Minimum (SPM);
- Narasi Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan :
Adapun faktor-faktor kegagalan dalam mencapai Indikator Kinerja persentase Kegiatan terkait Maturitas SPIP Kemeterian Perhubungan yang Beroperasi sebagai berikut :
 1. Belum optimalnya dokumentasi pengendalian di tingkat pelaksana, sehingga sulit menunjukkan bukti formal pelaksanaan SPIP.
 2. Keterbatasan pemahaman SDM terhadap unsur-unsur SPIP, khususnya pada unit-unit non-struktural.
 3. Kurangnya monitoring dan evaluasi berkala, yang menyebabkan tindak lanjut rekomendasi tidak berjalan maksimal. Terbatasnya anggaran operasional akibat self-blocking, menghambat pelaksanaan layanan optimal.
- Narasi dan Perhitungan Capaian Kinerja :
Keberhasilan capaian Indikator Kegiatan terkait Maturitas SPIP Kemeterian Perhubungan Tahun 2025 sebesar 100%.

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{1}{1} \times 100\% = 100\%$$
- Narasi Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan

Penganggaran untuk Capaian presentase pelaksanaan Kegiatan terkait Maturitas SPIP Kemeterian Perhubungan berdasarkan Nomenklatur di POK yaitu sebesar Rp. 64.607.000,-. Adapun realisasi anggaran sebesar Rp. 24.639.345,- atau mencapai 38,14%

a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu :

1. Mengintensifkan pelatihan dan pendampingan penerapan SPIP, khususnya di level pelaksana.
2. Melakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan SPIP, serta tindak lanjut atas temuan dan rekomendasi.
3. Meningkatkan integrasi SPIP dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan program, agar menjadi bagian dari budaya kerja

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2025, 2024, 2023, 2022, 2021 dan 2020

a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Terhadap Target Kinerja Tahun 2025 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2025 – 2029

a.7 Benchmark Nasional/Internasional

4. Indikator Kinerja Kegiatann (IKK) 2.4 Kegiatan Peningkatan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perhubungan Darat.

a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

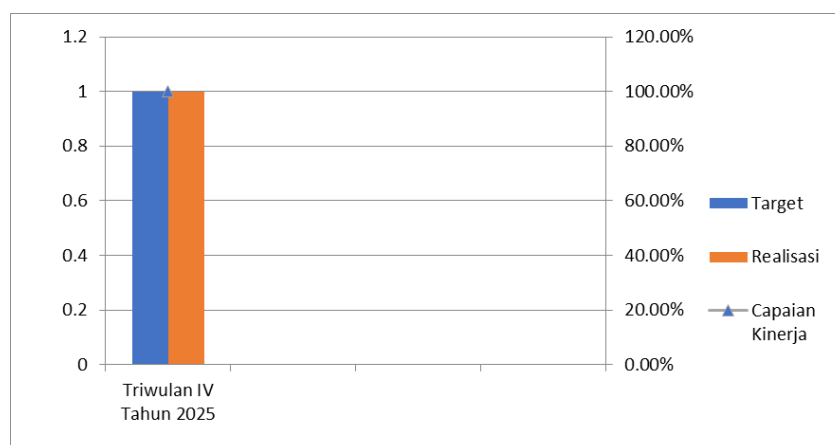
Indikator kinerja kegiatan tersebut merupakan kegiatan Peningkatan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker Terminal Tipe A Tirtonadi merupakan kegiatan yang diukur melalui Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) untuk menilai kualitas dan efektivitas pelaksanaan anggaran satker. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memastikan bahwa pelaksanaan anggaran berjalan sesuai dengan rencana, tepat waktu, tepat sasaran, dan sesuai dengan ketentuan pengelolaan keuangan negara. Capaian kinerja Monitoring Evaluasi terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok yang beroperasi dihitung berdasarkan perbandingan realisasi fisik dan target yang telah ditetapkan Untuk menghitung Indikator Kinerja Kegiatan Monitoring

Evaluasi terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok yang beroperasi digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{IKK 2.4} = \frac{\sum \text{Jumlah Nilai IKPA Berdasarkan Capaian Pelaksanaan Anggaran pada Tahun Kerja}}{\text{Anggaran pada Tahun Kerja}}$$

a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Capaian Kinerja Kegiatan Peningkatan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perhubungan Darat Tahun 2025 sebesar 1 Kegiatan, maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada Grafik Capaian IKK.



Gambar III. 9 Grafik Capaian IKK 2.4 Kegiatan Peningkatan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perhubungan Darat

a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

- Narasi Dasar Hukum
 1. Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor PM 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan;
 2. Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor PM 11 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi;
 3. Renstra Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi Tahun 2025 – 2029.
- Narasi Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja Pada Tahun 2025, Indikator Kinerja Kegiatan Peningkatan Kinerja



Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perhubungan Darat yang beroperasi terhadap konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi memiliki target 2 Kegiatan. Sepanjang Tahun 2025 tidak terdapat perubahan target Perjanjian Kinerja (PK) 2025 untuk indikator kinerja kegiatan tersebut.

- Narasi Faktor-faktor Keberhasilan :

Adapun faktor-faktor keberhasilan dalam mencapai Indikator Kinerja Kegiatan persentase Kegiatan Peningkatan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perhubungan Darat sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana kerja dan anggaran yang realistis dan tepat waktu, sehingga memudahkan pelaksanaan kegiatan.
2. Monitoring dan evaluasi penyerapan anggaran secara rutin, mendukung percepatan realisasi belanja.
3. Koordinasi aktif antara perencana, PPK, dan bendahara, yang memastikan kelancaran proses administrasi anggaran.

- Narasi Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan :

Adapun faktor-faktor kegagalan dalam mencapai Indikator Kinerja persentase Kegiatan Peningkatan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perhubungan Darat sebagai berikut :

1. Adanya revisi DIPA dan automatic adjustment, yang menyebabkan keterlambatan pelaksanaan kegiatan.
2. Keterlambatan pengadaan barang dan jasa, berdampak pada rendahnya serapan anggaran pada triwulan tertentu.
3. Keterbatasan SDM teknis pengelola anggaran, terutama dalam penginputan data pada aplikasi keuangan. Terbatasnya anggaran operasional akibat self-blocking, menghambat pelaksanaan layanan optimal.

- Narasi dan Perhitungan Capaian Kinerja :

Keberhasilan capaian Indikator Kegiatan Peningkatan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perhubungan Darat Tahun 2025 sebesar 100%.

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{1}{1} \times 100\% = 100\%$$

- Narasi Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan

Penganggaran untuk Capaian presentase pelaksanaan Kegiatan Peningkatan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perhubungan Darat berdasarkan Nomenklatur di POK yaitu sebesar Rp. 249.377.000,-. Adapun realisasi anggaran sebesar Rp. 127.239.345,- atau mencapai 51,02%.

a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu :

1. Mempercepat proses pengadaan sejak awal tahun anggaran, untuk menghindari penumpukan realisasi di akhir tahun.
2. Meningkatkan kapasitas SDM pengelola keuangan, melalui pelatihan sistem aplikasi dan regulasi terbaru.
3. Melakukan evaluasi bulanan terhadap deviasi realisasi anggaran, agar segera ditindaklanjuti oleh unit terkait Meningkatkan alokasi anggaran operasional guna menunjang kelancaran layanan dan pemeliharaan fasilitas.

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2025, 2024, 2023, 2022, 2021 dan 2020

a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Terhadap Target Kinerja Tahun 2025 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2025 – 2029

a.7 Benchmark Nasional/Internasional

5. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 2.5 Tindak Lanjut Rekomendasi Audit/Pemeriksaan.

a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

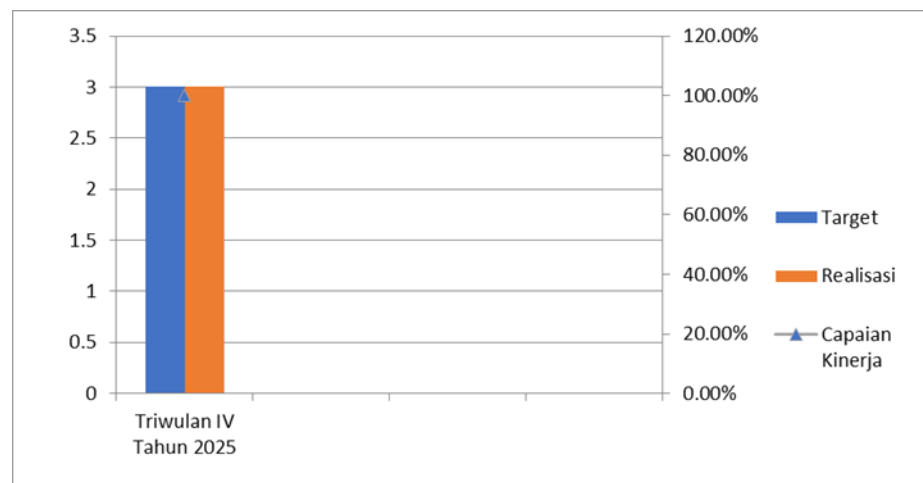
Indikator kinerja kegiatan Tindak Lanjut Rekomendasi Audit/Pemeriksaan Kementerian Perhubungan merupakan beberapa kegiatan sebagai upaya tindak lanjut atas hasil audit dan pemeriksaan yang dilakukan oleh instansi pengawasan internal maupun eksternal, termasuk Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap temuan, rekomendasi, dan catatan hasil pemeriksaan ditindaklanjuti secara tepat waktu, tepat sasaran, dan sesuai dengan ketentuan. Capaian kinerja Monitoring Evaluasi terkait Peningkatan

Pelayanan Tugas dan Pokok yang beroperasi dihitung berdasarkan perbandingan realisasi fisik dan target yang telah ditetapkan Untuk menghitung Indikator Kinerja Kegiatan Monitoring Evaluasi terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok yang beroperasi digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{IKK 2.5} = \sum \text{Prosentase hasil tindak lanjut berdasarkan rekomendasi dan hasil audit}$$

a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Capaian Kinerja Tingkat Lanjut Rekomendasi Audit/ Pemeriksaan Tahun 2025 sebesar 3 Kegiatan, maka capaian kinerja mencapai 33,33%. Pencapaian ini digambarkan pada Grafik Capaian IKK.



Gambar III. 10 Grafik Capaian IKK 2.5 Tingkat Lanjut Rekomendasi Audit/ Pemeriksaan

a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

- Narasi Dasar Hukum
 1. Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor PM 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan;
 2. Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor PM 11 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi;

3. Renstra Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi Tahun 2025 – 2029.
- Narasi Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja
Pada Tahun 2025, Indikator Kinerja Tingkat Lanjut Rekomendasi Audit/ Pemeriksaan yang beroperasi terhadap konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi memiliki target 3 Kegiatan. Sepanjang Tahun 2025 tidak terdapat perubahan target Perjanjian Kinerja (PK) 2025 untuk indikator kinerja kegiatan tersebut.
 - Narasi Faktor-faktor Keberhasilan :
Adapun faktor-faktor keberhasilan dalam mencapai Indikator Kinerja Kegiatan persentase Tingkat Lanjut Rekomendasi Audit/ Pemeriksaan sebagai berikut :
 1. Tindak lanjut rekomendasi dilakukan secara tepat waktu, sesuai batas waktu yang ditetapkan oleh auditor.
 2. Kelengkapan dokumen pendukung yang memadai, sehingga memperkuat bukti penyelesaian rekomendasi.
 3. Koordinasi efektif antar unit kerja, dalam menyelesaikan temuan dan melaporkan progres kepada inspektorat atau BPK.
 - Narasi Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan :
Adapun faktor-faktor kegagalan dalam mencapai Indikator Kinerja persentase Tingkat Lanjut Rekomendasi Audit/ Pemeriksaan sebagai berikut :
 1. Keterlambatan penyampaian laporan tindak lanjut, akibat kurangnya monitoring internal secara berkala.
 2. Dokumen pendukung tidak lengkap atau belum sesuai format auditor, sehingga menyebabkan status belum selesai.
 3. Kurangnya pemahaman terhadap substansi temuan, yang menghambat penyelesaian rekomendasi secara tepat sasaran. Terbatasnya anggaran operasional akibat self-blocking, menghambat pelaksanaan layanan optimal.
 - Narasi dan Perhitungan Capaian Kinerja :
Keberhasilan capaian Indikator Tingkat Lanjut Rekomendasi Audit/ Pemeriksaan Tahun 2025 sebesar 100%.

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{1}{0} \times 100\% = 0\%$$

- Narasi Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan

Penganggaran untuk Capaian presentase pelaksanaan Tingkat Lanjut Rekomendasi Audit/ Pemeriksaan berdasarkan Nomenklatur di POK yaitu sebesar Rp. 193.821.000,-. Adapun realisasi anggaran sebesar Rp 73.918.035,- atau mencapai 38,14%

a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang.

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu :

1. Membentuk tim khusus pemantau tindak lanjut rekomendasi, agar progres dapat dipantau secara intensif.
2. Meningkatkan komunikasi dengan auditor atau inspektorat, untuk memperoleh kejelasan substansi temuan dan cara penyelesaiannya.
3. Melengkapi dokumentasi tindak lanjut secara digital dan terpusat, guna mempercepat validasi dan pelaporan.

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2025, 2024, 2023, 2022, 2021 dan 2020

a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Terhadap Target Kinerja Tahun 2025 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2025 – 2029

a.7 Benchmark Nasional/Internasional

6. Indikator Kinerja Kegiatann (IKK) 2.6 Kegiatan Pengelolaan Aset Ditjen Perhubungan Darat.

a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

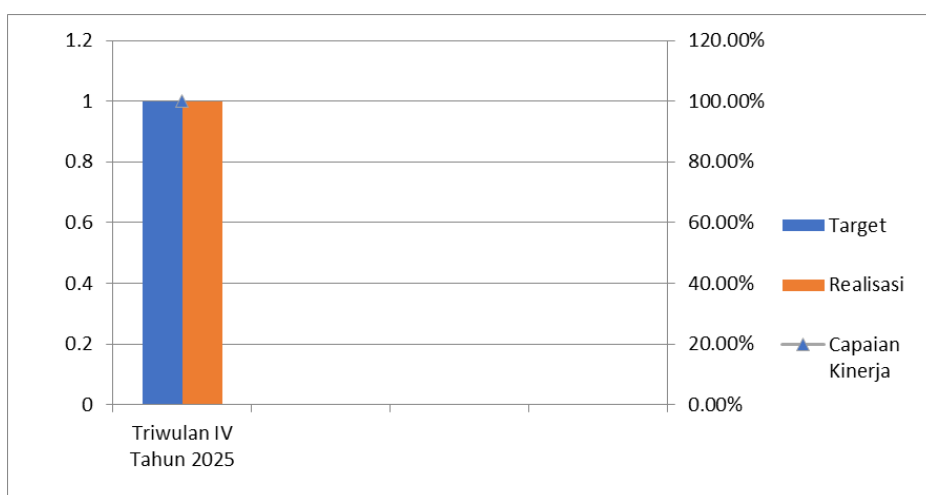
Indikator kinerja kegiatan tersebut merupakan Kegiatan Terkait Pengelolaan Aset Direktorat Jenderal Perhubungan Darat merupakan pelaksanaan kegiatan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan kegiatan pengelolaan aset negara dan penerimaan negara bukan pajak di lingkungan Ditjen Perhubungan Darat. Kegiatan ini mencakup pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) melalui penyusunan dan pelaksanaan Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara (RK BMN), serta pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang

bersumber dari pemanfaatan aset dan layanan yang diselenggarakan di tahun berjalan. Capaian kinerja Monitoring Evaluasi terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok yang beroperasi dihitung berdasarkan perbandingan realisasi fisik dan target yang telah ditetapkan Untuk menghitung Indikator Kinerja Kegiatan Monitoring Evaluasi terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok yang beroperasi digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{IKK 2.6} = \frac{\sum \text{Realisasi Pelaksanaan Kegiatan Pengelolaan Aset (RK BMN dan Pengelolaan PNPB)}}{\text{Target}}$$

a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Capaian Kinerja Kegiatan Pengelolaan Aset (Skor) Ditjen Perhubungan Darat Tahun 2025 sebesar 1 Kegiatan, maka capaian kinerja mencapai 0%. Pencapaian ini digambarkan pada Grafik Capaian IKK.



Gambar III. 11 Grafik Capaian IKK 2.6 Kegiatan Pengelolaan Aset (Skor) Ditjen Perhubungan Darat

a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

- Narasi Dasar Hukum

1. Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor PM 24 Tahun

- 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan;
2. Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor PM 11 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi;
 3. Renstra Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi Tahun 2025 – 2029.
- Narasi Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja Pada Tahun 2025, Indikator Kinerja Kegiatan Pengelolaan Aset (Skor) Ditjen Perhubungan Darat yang beroperasi terhadap konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi memiliki target 1 Kegiatan. Sepanjang Tahun 2025 tidak terdapat perubahan target Perjanjian Kinerja (PK) 2025 untuk indikator kinerja kegiatan tersebut.
 - Narasi Faktor-faktor Keberhasilan :
Adapun faktor-faktor keberhasilan dalam mencapai Indikator Kinerja Kegiatan persentase Kegiatan Pengelolaan Aset (Skor) Ditjen Perhubungan Darat yang Beroperasi sebagai berikut :
 1. Inventarisasi aset dilakukan secara berkala, sehingga data aset selalu mutakhir dan akurat.
 2. Pemanfaatan aplikasi SIMAK-BMN dan e-BMN secara optimal dalam pencatatan dan pelaporan aset.
 3. Adanya koordinasi yang baik dengan KPKNL dan unit pengelola barang, dalam hal penilaian, pemanfaatan, dan penghapusan aset.
 - Narasi Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan :
Adapun faktor-faktor kegagalan dalam mencapai Indikator Kinerja persentase Kegiatan Pengelolaan Aset (Skor) Ditjen Perhubungan Darat sebagai berikut :
 1. Keterlambatan pencatatan aset baru atau hasil hibah, sehingga tidak langsung masuk ke database resmi.
 2. Kurangnya pemahaman SDM terkait prosedur pengelolaan aset, terutama dalam pelaporan dan penilaian ulang.
 3. Keterbatasan sarana pendukung inventarisasi fisik, seperti alat identifikasi atau labelisasi aset. Terbatasnya anggaran



operasional akibat self-blocking, menghambat pelaksanaan layanan optimal.

- Narasi dan Perhitungan Capaian Kinerja :

Keberhasilan capaian Indikator Kegiatan Pengelolaan Aset (Skor)

Ditjen Perhubungan Darat Tahun 2025 sebesar 100%.

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{1}{0} \times 100\% = 0\%$$

- Narasi Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan

Penganggaran untuk Capaian presentase pelaksanaan Kegiatan Pengelolaan Aset (Skor) Ditjen Perhubungan Darat berdasarkan Nomenklatur di POK yaitu sebesar Rp. 64.607.000,-. Adapun realisasi anggaran sebesar Rp. 24.639.345,- atau mencapai 38,14%.

a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu :

1. Mengintensifkan inventarisasi aset secara periodik, dengan dukungan formasi tim khusus dan alat bantu.
2. Menyelenggarakan pelatihan teknis pengelolaan aset, bagi pengelola barang di unit kerja.
3. Meningkatkan integrasi sistem informasi aset, agar pencatatan dan pelaporan lebih efisien dan real-time.

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2025, 2024, 2023, 2022, 2021 dan 2020

a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Terhadap Target Kinerja Tahun 2025 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2025 – 2029

a.7 Benchmark Nasional/Internasional

7. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 2.8 Kegiatan Digitalisasi Arsip.

a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

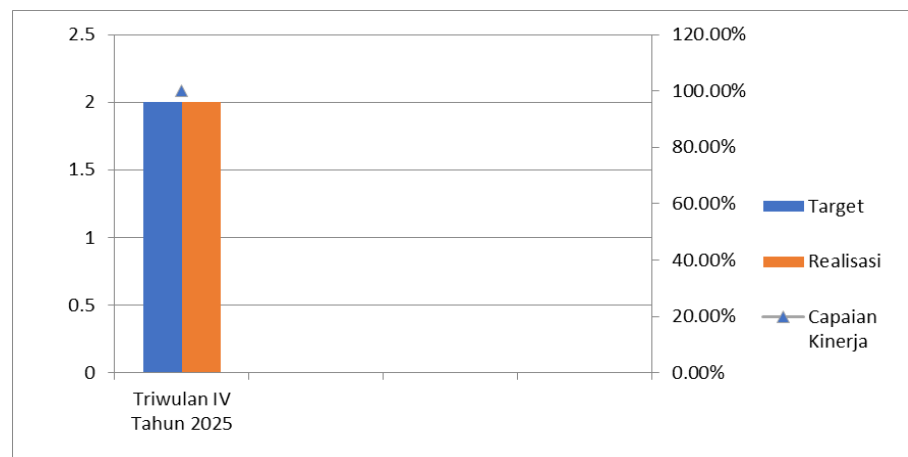
Indikator kinerja kegiatan tersebut merupakan kegiatan penyelenggaraan kelancaran operasional Terminal Tipe A dan memastikan tata Kelola sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan

secara efisien dan efektif. Capaian kinerja Monitoring Evaluasi terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok yang beroperasi dihitung berdasarkan perbandingan realisasi fisik dan target yang telah ditetapkan Untuk menghitung Indikator Kinerja Kegiatan Monitoring Evaluasi terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok yang beroperasi digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Monitoring Evaluasi terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Capaian Kinerja Kegiatan Digitalisasi Arsip (Skor) Tahun 2025 sebesar 2 Kegiatan, maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada Grafik Capaian IKK.



Gambar III. 12 Grafik Capaian IKK 2.8 Kegiatan Digitalisasi Arsip (Skor)

a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

• Narasi Dasar Hukum

1. Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor PM 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan;
2. Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor PM 11 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi;

3. Renstra Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi Tahun 2025 – 2029.
- Narasi Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja Pada Tahun 2025, Indikator Kinerja Kegiatan Digitalisasi Arsip (Skor) yang beroperasi terhadap konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi memiliki target 2 Kegiatan. Sepanjang Tahun 2025 tidak terdapat perubahan target Perjanjian Kinerja (PK) 2025 untuk indikator kinerja kegiatan tersebut.
 - Narasi Faktor-faktor Keberhasilan :
Adapun faktor-faktor keberhasilan dalam mencapai Indikator Kinerja Kegiatan persentase Kegiatan Digitalisasi Arsip (Skor) sebagai berikut :
 1. Ketersediaan perangkat dan infrastruktur digital yang memadai, seperti scanner, server, dan jaringan penyimpanan data.
 2. Komitmen pimpinan dan tim kerja dalam mendorong percepatan alih media arsip fisik ke digital.
 3. Pelaksanaan SOP digitalisasi secara konsisten, sehingga proses scanning, pengindeksan, dan penyimpanan berjalan tertib dan terdokumentasi Koordinasi yang efektif antara petugas terminal, operator angkutan, dan instansi terkait dalam menjaga kelancaran layanan sesuai Standar Pelayanan Minimum (SPM);
 - Narasi Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan :
Adapun faktor-faktor kegagalan dalam mencapai Indikator Kinerja persentase Kegiatan Digitalisasi Arsip (Skor) sebagai berikut :
 1. Terbatasnya SDM yang menguasai teknis digitalisasi arsip, terutama dalam pengelolaan metadata dan sistem pencarian.
 2. Kendala teknis pada perangkat, seperti kapasitas penyimpanan terbatas atau perangkat scanner tidak optimal.
 3. Belum adanya standar klasifikasi arsip yang seragam, menyebabkan inkonsistensi dalam penamaan dan pengarsipan file
 - Narasi dan Perhitungan Capaian Kinerja :
Keberhasilan capaian Indikator Kegiatan Digitalisasi Arsip (Skor) Tahun 2025 sebesar 100%.

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{2}{2} \times 100\% = 100\%$$

- Narasi Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan

Penganggaran untuk Capaian presentase pelaksanaan Kegiatan Digitalisasi Arsip (Skor) berdasarkan Nomenklatur di POK yaitu sebesar Rp. 7.755.068.000,-. Adapun realisasi anggaran sebesar Rp. 5.837.317.268,- atau mencapai 75,27%.

a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu :

1. Memberikan pelatihan teknis digitalisasi arsip kepada petugas arsip dan operator unit kerja.
2. Melakukan pembaruan perangkat digital dan optimalisasi kapasitas penyimpanan berbasis cloud/internal server.
3. Menyusun pedoman klasifikasi dan indeks arsip digital, untuk menjamin kemudahan akses dan keberlanjutan dokumentasi.

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2025, 2024, 2023, 2022, 2021 dan 2020

a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Terhadap Target Kinerja Tahun 2025 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2025 – 2029

a.7 Benchmark Nasional/Internasional

8. Indikator Kinerja Kegiatann (IKK) 2.9 Kegiatan Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa.

a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

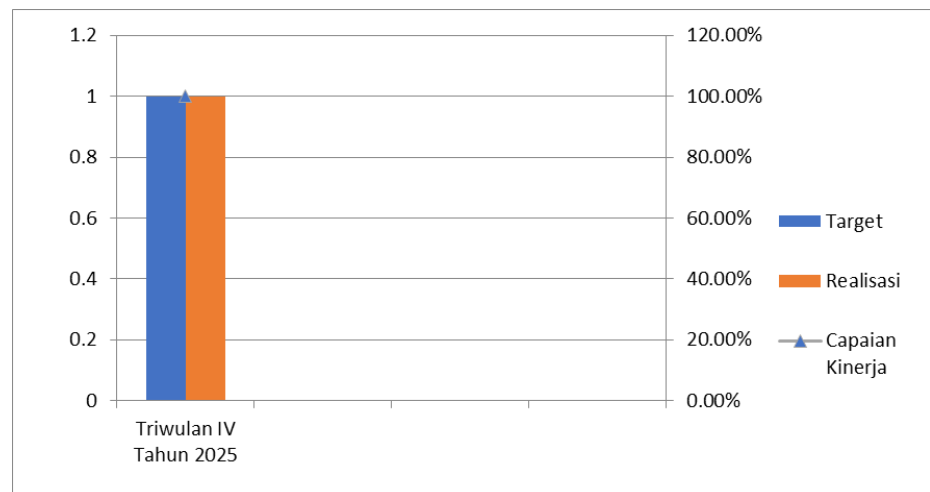
Indikator kinerja Kegiatan Terkait Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa merupakan Pelaksanaan kegiatan terkait pengadaan barang dan jasa berupa kegiatan dukungan proses pengadaan, seminar dan pelatihan yang bertujuan untuk memastikan bahwa pengadaan dilakukan secara transparan, efisien, efektif, kompetitif, dan akuntabel, serta mendukung pencapaian output dan kualitas layanan yang dihasilkan oleh satuan kerja. Kegiatan ini juga mencakup penguatan kapasitas sumber daya manusia pengelola pengadaan, pemanfaatan sistem pengadaan secara elektronik, serta pengendalian risiko dalam

pelaksanaan pengadaan. Capaian kinerja Monitoring Evaluasi terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok yang beroperasi dihitung berdasarkan perbandingan realisasi fisik dan target yang telah ditetapkan Untuk menghitung Indikator Kinerja Kegiatan Monitoring Evaluasi terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok yang beroperasi digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{IKK 2.9} = \frac{\sum \text{Realisasi pelaksanaan kegiatan Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa}}{\text{Target}}$$

a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Capaian Kinerja Kegiatan Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2025 sebesar 1 Kegiatan, maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada Grafik Capaian IKK.



Gambar III. 13 Grafik Capaian IKK 2.9 Kegiatan Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa

a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

- Narasi Dasar Hukum

1. Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor PM 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan;

2. Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor PM 11 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi;
 3. Renstra Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi Tahun 2025 – 2029.
- Narasi Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja Pada Tahun 2025, Indikator Kinerja Kegiatan Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa yang beroperasi terhadap konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi memiliki target 1 Kegiatan. Sepanjang Tahun 2025 tidak terdapat perubahan target Perjanjian Kinerja (PK) 2025 untuk indikator kinerja kegiatan tersebut.
 - Narasi Faktor-faktor Keberhasilan :
Adapun faktor-faktor keberhasilan dalam mencapai Indikator Kinerja Kegiatan persentase Kegiatan Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa sebagai berikut :
 1. Perencanaan pengadaan dilakukan sejak awal tahun anggaran, sehingga pelaksanaan lebih terstruktur dan tepat waktu.
 2. Pemanfaatan aplikasi e-procurement (SiRUP dan LPSE) secara optimal dalam mendukung transparansi dan efisiensi proses pengadaan.
 3. Kepatuhan terhadap regulasi pengadaan seperti Perpres No. 16 Tahun 2018 dan aturan turunannya, menjamin akuntabilitas dan kelancaran proses Koordinasi yang efektif antara petugas terminal, operator angkutan, dan instansi terkait dalam menjaga kelancaran layanan sesuai Standar Pelayanan Minimum (SPM).
 - Narasi Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan :
Adapun faktor-faktor kegagalan dalam mencapai Indikator Kinerja persentase Kegiatan Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa sebagai berikut :
 1. Perubahan atau revisi DIPA, menyebabkan penundaan jadwal pengadaan yang telah direncanakan.
 2. Kurangnya tenaga teknis bersertifikasi PBJ, terutama pada kegiatan pengadaan dengan metode tertentu.

3. Keterlambatan proses pengadaan akibat evaluasi dokumen teknis yang memakan waktu, khususnya pada paket pekerjaan bernilai besar.

- Narasi dan Perhitungan Capaian Kinerja :

Keberhasilan capaian Indikator Kegiatan Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2025 sebesar 100%.

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{1}{1} \times 100\% = 100\%$$

- Narasi Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan

Penganggaran untuk Capaian presentase pelaksanaan Kegiatan Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa berdasarkan Nomenklatur di POK yaitu sebesar Rp. 35.690.000,-. Adapun realisasi anggaran sebesar Rp. 8.160.000,- atau mencapai 22,86%.

a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu :

1. Melakukan penyusunan RUP secara lebih dini dan realistis, agar seluruh tahapan pengadaan dapat dilaksanakan tepat waktu.
2. Meningkatkan kompetensi pejabat pengadaan dan PPK, melalui pelatihan dan sertifikasi berbasis regulasi terbaru.
3. Memonitor progres pengadaan secara berkala, serta memanfaatkan dashboard e-proc untuk deteksi dini keterlambatan

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2025, 2024, 2023, 2022, 2021 dan 2020

a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Terhadap Target Kinerja Tahun 2025 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2025 – 2029

a.7 Benchmark Nasional/Internasional

9. Indikator Kinerja Kegiatann (IKK) 2.10 Kegiatan Pengembangan SDM Unit Kerja.

a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

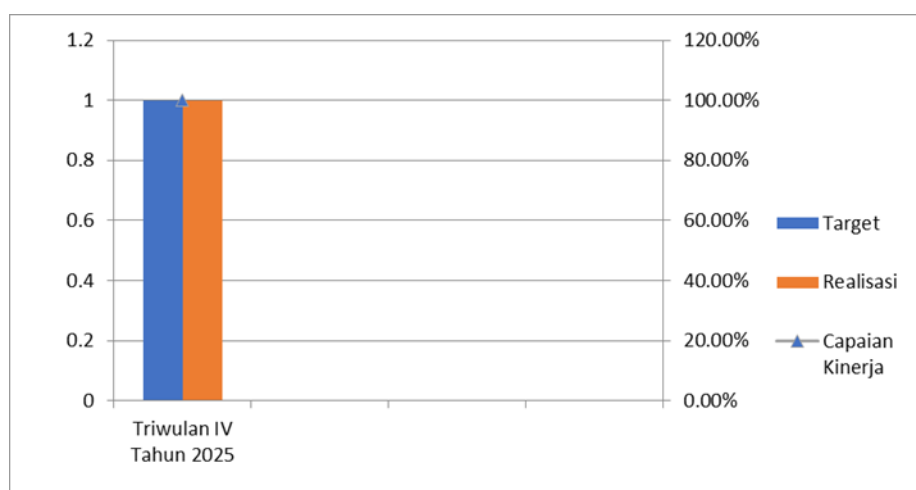
Indikator kinerja kegiatan tersebut merupakan kegiatan penyelenggaran kelancaran operasional Terminal Tipe A dan memastikan tata Kelola sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan

secara efisien dan efektif. Capaian kinerja Monitoring Evaluasi terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok yang beroperasi dihitung berdasarkan perbandingan realisasi fisik dan target yang telah ditetapkan Untuk menghitung Indikator Kinerja Kegiatan Monitoring Evaluasi terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok yang beroperasi digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{array}{l} \text{Monitoring Evaluasi terkait} \\ \text{Peningkatan Pelayanan Tugas dan} \\ \text{Pokok} \end{array} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Capaian Kinerja Kegiatan Pengembangan SDM Unit Kerja Tahun 2025 sebesar 1 Kegiatan, maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada Grafik Capaian IKK.



Gambar III. 14 Grafik Capaian IKK 2.10 Kegiatan Pengembangan SDM Unit Kerja

a.3 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

- Narasi Dasar Hukum

1. Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor PM 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan;
2. Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor PM 11 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Terminal Tipe A

Tirtonadi;

3. Renstra Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi Tahun 2025 – 2029.

- Narasi Kronologi Target, Revisi Target pada Perjanjian Kinerja
Pada Tahun 2025, Indikator Kinerja Kegiatan Pengembangan SDM Unit Kerja yang beroperasi terhadap konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi memiliki target 1 Kegiatan. Sepanjang Tahun 2025 tidak terdapat perubahan target Perjanjian Kinerja (PK) 2025 untuk indikator kinerja kegiatan tersebut.
- Narasi Faktor-faktor Keberhasilan :
Adapun faktor-faktor keberhasilan dalam mencapai Indikator Kinerja Kegiatan persentase Kegiatan Pengembangan SDM Unit Kerja sebagai berikut :
 1. Adanya komitmen pimpinan dalam peningkatan kapasitas pegawai, melalui usulan pelatihan, bimtek, dan diklat teknis.
 2. Akses terhadap program pengembangan kompetensi dari Kementerian/Lembaga pusat, yang memfasilitasi peningkatan kualifikasi dan keahlian pegawai.
 3. Pemanfaatan hasil evaluasi kinerja pegawai sebagai dasar perencanaan pengembangan SDM, sehingga pelatihan lebih tepat sasaran Koordinasi yang efektif antara petugas terminal, operator angkutan, dan instansi terkait dalam menjaga kelancaran layanan sesuai Standar Pelayanan Minimum (SPM);
- Narasi Faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan :
Adapun faktor-faktor kegagalan dalam mencapai Indikator Kinerja persentase Kegiatan Pengembangan SDM Unit Kerja sebagai berikut :
 1. Keterbatasan anggaran pengembangan SDM, menyebabkan hanya sebagian kecil pegawai yang dapat mengikuti pelatihan.
 2. Belum meratanya kesempatan pelatihan antar bidang/fungsi, sehingga terjadi ketimpangan kompetensi.
 3. Minimnya pemanfaatan teknologi pembelajaran digital, yang sebenarnya bisa menjadi alternatif pelatihan lebih efisien. Terbatasnya anggaran operasional akibat self-blocking,



menghambat pelaksanaan layanan optimal.

- Narasi dan Perhitungan Capaian Kinerja :

Keberhasilan capaian Indikator Kegiatan Pengembangan SDM Unit Kerja Tahun 2025 sebesar 100%.

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{1}{1} \times 100\% = 100\%$$

- Narasi Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan

Penganggaran untuk Capaian presentase pelaksanaan Kegiatan Pengembangan SDM Unit Kerja berdasarkan Nomenklatur di POK yaitu sebesar Rp. 146.176.000,-. Adapun realisasi anggaran sebesar Rp. 90.600.000,- atau mencapai 61,98%

a.4 Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu :

1. Mengusulkan alokasi anggaran khusus untuk pengembangan SDM, termasuk pelatihan berbasis daring.
2. Mendorong setiap bidang menyusun rencana pengembangan kompetensi (RPK) tahunan, agar pelatihan lebih merata dan terencana.
3. Mengoptimalkan kerja sama dengan lembaga pelatihan pemerintah, untuk mempermudah akses pelatihan fungsional dan teknis.

a.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Terhadap Realisasi Kinerja Tahun 2025, 2024, 2023, 2022, 2021 dan 2020

a.6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Terhadap Target Kinerja Tahun 2025 Pada Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2025 – 2029

a.7 Benchmark Nasional/Internasional

III.3 Realisasi Anggaran

III.3.1 Alokasi Anggaran Tahun 2025

1. Pagu Anggaran

a. Rincian Per Sumber Dana Tahun 2025.

Pagu Per Triwulan IV DIPA TA. 2025 sebesar Rp. 16.285.592.000,- dengan rincian sebagai berikut:

Tabel III. 4 Rincian per Sumber Dana pagu Tahun 2025 per Triwulan IV



Sumber Dana	Pagu
RM	16.285.592.000
PNBP	-
SBSN	-
Total	16.285.592.000

b. Rincian Per Jenis Belanja Tahun 2025.

Tabel III. 5 Rincian per Jenis Belanja Pagu Tahun 2025 per Triwulan IV

Jenis Belanja	Pagu
Belanja Pegawai	-
Belanja Barang	13.641.383.000
Belanja Modal	2.644.209.000
Total	16.285.592.000

c. Uraian Surat Pengesahan Revisi Anggaran.

Berikut uraian surat pengesahan revisi anggaran sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025 :

1. Pagu Anggaran awal Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2025 Nomor : SP DIPA-022.03.2.691166/2025 tanggal 02 Desember 2024 dengan Pagu Anggaran sebesar Rp. 14.348.002.000,-.
2. Revisi Ke-1 Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2025 Nomor : SP DIPA-022.03.2.691166/2025 tanggal 05 Februari 2025 dengan Pagu Anggaran sebesar Rp. . 14.348.002.000,-.
3. Revisi Ke-2 Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2025 Nomor : SP DIPA-022.03.2.691166/2025 tanggal 22 Februari 2025 dengan Pagu Anggaran sebesar Rp. 14.348.002.000,-.
4. Revisi Ke-3 Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2024 Nomor : SP DIPA-022.03.2.691166/2025 tanggal 25 Februari 2025 dengan Pagu Anggaran sebesar Rp. 14.348.002.000,-.

5. Revisi Ke-4 Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2025 Nomor : SP DIPA-022.03.2.691166/2025 tanggal 24 Maret 2025 dengan Pagu Anggaran sebesar Rp. 14.348.002.000,-.
6. Revisi Ke-5 Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2025 Nomor : SP DIPA-022.03.2.691166/2025 tanggal 17 April 2025 dengan Pagu Anggaran sebesar Rp. 14.348.002.000,-.
7. Revisi Ke-6 Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2025 Nomor : SP DIPA-022.03.2.691166/2025 tanggal 09 Juli 2025 dengan Pagu Anggaran sebesar Rp. 14.348.002.000,-.
8. Revisi Ke-7 Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2025 Nomor : SP DIPA-022.03.2.691166/2025 tanggal 11 Agustus 2025 dengan Pagu Anggaran sebesar Rp. 13.519.592.000,-.
9. Revisi Ke-8 Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2025 Nomor : SP DIPA-022.03.2.691166/2025 tanggal 12 September 2025 dengan Pagu Anggaran sebesar Rp. 15.619.592.000,-.
10. Revisi Ke-9 Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2025 Nomor : SP DIPA-022.03.2.691166/2025 tanggal 01 Oktober 2025 dengan Pagu Anggaran sebesar Rp. 15.619.592.000,-.
11. Revisi Ke-10 Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2025 Nomor : SP DIPA-022.03.2.691166/2025 tanggal 21 November 2025 dengan Pagu Anggaran sebesar Rp. 16.285.592.000,-.
12. Revisi Ke-11 Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2025 Nomor : SP DIPA-022.03.2.691166/2025 tanggal 12 Desember 2025 dengan Pagu Anggaran sebesar Rp. 16.285.592.000,-.

2. Refocusing Anggaran Tahun 2025

a. Rincian Revisi Per Sumber Dana Tahun 2025.

Berdasarkan dengan adanya revisi DIPA Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi yang dilakukan penyesuaian anggaran sebanyak 11 (Sebelas) kali revisi DIPA, maka berikut adalah rincian revisi per sumber dana dan per jenis belanja.

Tabel III. 6 Rincian Revisi Per Sumber Dana Tahun 2025 per Triwulan IV

Pagu	Sumber Dana			Jumlah
	RM	PNBP	SBSN	
Pagu Awal	14.348.002.000,-	0	0	14.348.002.000,-
Revisi Ke-1	14.348.002.000,-	0	0	14.348.002.000,-
Revisi Ke-2	14.348.002.000,-	0	0	14.348.002.000,-
Revisi Ke-3	14.348.002.000,-	0	0	14.348.002.000,-
Revisi Ke-4	14.348.002.000,-	0	0	14.348.002.000,-
Revisi Ke-5	14.348.002.000,-	0	0	14.348.002.000,-
Revisi Ke-6	14.348.002.000,-	0	0	14.348.002.000,-
Revisi Ke-7	13.519.592.000,-	0	0	13.519.592.000,-
Revisi Ke-8	15.419.592.000,-	200.000.000	0	15.619.592.000,-
Revisi Ke-9	15.419.592.000,-	200.000.000	0	15.619.592.000,-
Revisi Ke-10	16.085.592.000,-	200.000.000	0	16.285.592.000,-
Revisi Ke-11	16.085.592.000,-	200.000.000	0	16.285.592.000,-

b. Rincian Revisi Per Jenis Belanja Tahun 2025.

Berdasarkan dengan adanya revisi DIPA Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi yang dilakukan penyesuaian anggaran sebanyak 11 (Sebelas) kali revisi DIPA, maka berikut adalah rincian revisi per sumber dana dan per jenis belanja.

Tabel III. 7 Rincian Revisi Per Jenis Belanja Tahun 2025

Pagu	Jenis Belanja			Jumlah
	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	
Pagu Awal	0	13.103.793.000,-	1.224.209.000	14.348.002.000
Revisi Ke-1	0	13.103.793.000,-	1.224.209.000	14.348.002.000
Revisi Ke-2	0	13.103.793.000,-	1.224.209.000	14.348.002.000
Revisi Ke-3	0	13.103.793.000,-	1.224.209.000	14.348.002.000
Revisi Ke-4	0	13.103.793.000,-	1.224.209.000	14.348.002.000
Revisi Ke-5	0	13.103.793.000,-	1.224.209.000	14.348.002.000
Revisi Ke-6	0	13.103.793.000,-	1.224.209.000	14.348.002.000
Revisi Ke-7	0	12.295.383.000,-	1.224.209.000	13.519.592.000
Revisi Ke-8	0	12.975.383.000,-	2.644.209.000	15.619.592.000
Revisi Ke-9	0	12.975.383.000,-	2.644.209.000	15.619.592.000
Revisi Ke-10	0	13.641.383.000,-	2.644.209.000	16.285.592.000
Revisi Ke-11	0	13.641.383.000,-	2.644.209.000	16.285.592.000

c. Rincian Realokasi Per Sumber Dana dan Per Jenis Belanja Tahun 2025.

Berikut rincian realokasi per Sumber Dana dan Per Jenis Belanja Tahun 2025 Per Triwulan sebagai berikut:

Tabel III. 8 Rincian Realokasi Per Sumber Dana dan Per Jenis Belanja Tahun 2025 per Triwulan IV

Sumber Dana dan Jenis Belanja	Pagu awal	Perubahan	Pagu Per Triwulan I	Perubahan	Pagu Per Triwulan II	Perubahan	Pagu Per Triwulan III	Perubahan	Pagu Per Triwulan IV
Belanja Pegawai	0	-	0	-	0	-	0	-	0
RM	0	-	0	-	0	-	0	-	0
PNBP	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SBSN	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Belanja Barang	13.103.793.000	-	13.103.793.000	-	13.103.793.000	-	12.975.383.000	-	13.641.383.000
RM	13.103.793.000	-	13.103.793.000	-	13.103.793.000	-	12.975.383.000	-	13.441.383.000
PNBP	-	-	-	-	-	-	-	-	200.000.000
SBSN	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Belanja Modal	1.244.209.000	-	1.244.209.000	-	1.244.209.000	-	2.644.209.000	-	2.644.209.000
RM	1.244.209.000	-	1.244.209.000	-	1.244.209.000	-	2.644.209.000	-	2.644.209.000
PNBP	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SBSN	-	-	-	-	-	-	-	-	-

d. Rincian Realokasi Per Sasaran Program dan Kegiatan Tahun 2025.

Berikut rincian realokasi per Sasaran Program dan Per Kegiatan Tahun 2025 Per Triwulan sebagai berikut:

Tabel III. 9 Rincian Realokasi Per Sasaran Program dan Per Kegiatan Tahun 2025 per Triwulan IV

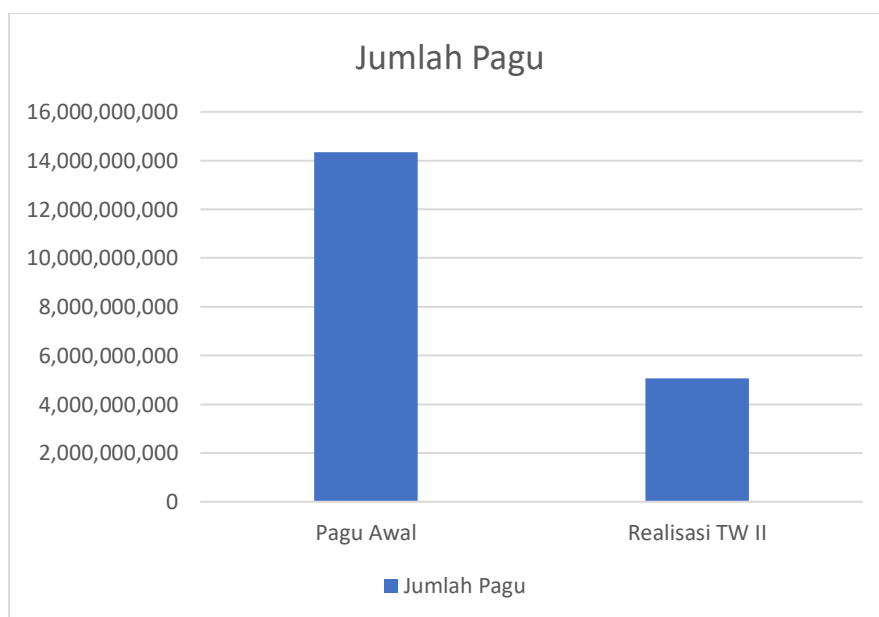
KODE	NOMENKLATUR PROGRAM	PAGU AWAL	PERUBAHAN	PAGU PER TRIWULAN IV
GA	Program Infrastruktur Konektivitas	3.400.000.000	-	3.400.000.000
GA.4638	Pelayanan Transportasi Darat	3.400.000.000	-	3.400.000.000
WA	Program Dukungan Manajemen	12.219.592.000	660.000.000	13.641.383.000
WA. 4670	Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Darat	12.219.592.000	660.000.000	13.641.383.000

3. Perbandingan Pagu dan Realisasi Tahun 2020 – 2025

Adapun data perbandingan pagu dan realisasi anggaran dari tahun 2024 – 2025, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel III. 10 Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2024 – 2025

No.	Tahun	Pagu Awal	Pagu Akhir	Realisasi	
		Rp.	Rp.	Rp.	%
1	2024	869.345.000	869.345.000	866.034.309	99,62%
2	2025	14.348.002.000	16.285.592.000	11.317.850.246	69,50%



Gambar III. 15 Perbandingan Pagu Akhir dan Realisasi Anggaran Tahun 2024 – 2025 Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa nilai pagu awal, pagu akhir dan realisasi setiap tahunnya, sehingga diketahui masing – masing dana yang terserap setiap tahunnya. Tahun 2024 anggaran yang terserap sebesar Rp. 866.034.309,- atau mencapai 99.62% dari pagu akhir sebesar Rp. 866.034.309,-. Sedangkan pada Triwulan IV Tahun 2025 anggaran yang terserap sebesar Rp. 11.317.850.246,- atau mencapai 69,50 % dari pagu akhir sebesar Rp. 16.285.592.000, di karenakan ada anggaran yang ter blokir sebesar Rp. 4.960.219.000,-

III.3.2 Realisasi Anggaran Tahun 2025

Berikut adalah rincian realisasi anggaran sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025:

1. Realisasi Anggaran Per Sasaran Program dan Kegiatan Tahun 2025.

Adapun Rincian Realisasi Anggaran Per Sasaran Program dan Kegiatan Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel III. 11 Realisasi Anggaran Per Sasaran Kegiatan dan Kegiatan Tahun 2025

KODE	NOMENKLATUR PROGRAM	PAGU AWAL	PAGU PER TRIWULAN IV	REALISASI PAGU PER TRIWULAN IV	%
GA	Program Infrastruktur Konektivitas	2.000.000.000	3.400.000.000	3.357.401.537	98,75%
GA.4638	Pelayanan Transportasi Darat	2.000.000.000	3.400.000.000	3.357.401.537	98,75%
WA	Program Dukungan Manajemen	12.348.002.000	12.885.592.000	7.960.448.709	61,78%
WA. 4670	Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Darat	12.348.002.000	12.885.592.000	7.960.448.709	61,78%

2. Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2025.

Tabel III. 12 Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2025 per Triwulan

II Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2025 per Triwulan IV

Jenis Belanja	Pagu	Realisasi Pagu	%
Belanja Pegawai	-	-	-
Belanja Barang	13.641.383.000,-	9.910.771.307,-	72,65
Belanja Modal	2.644.209.000	1.407.078.939,-	53,21
Total	16.285.592.000,-	11.317.850.246,-	69,50

3. Realisasi Anggaran Per Sumber Dana Tahun 2025.

Tabel III. 13 Realisasi Anggaran Per Sumber Dana Tahun 2025 per Triwulan IV

Jenis Belanja	Pagu	Realisasi Pagu	%
RM	16.085.592.000,-	11.118.350.246,-	69,12
PNBP	200.000.000,-	199.500.000,-	99,75
SBSN	-	-	-
Total	16.285.592.000,-	11.317.850.246,-	69,50

4. Analisis Dana Yang Tidak Terserap Oleh Unit Kerja.

Berikut merupakan data dari dana yang belum terserap oleh unit kerja berdasarkan per jenis belanja, per sumber dana, dan sisa anggaran pada Triwulan IV Tahun 2025, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III. 14 Sisa Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2025 per Triwulan IV

Jenis Belanja	Pagu	Realisasi Pagu	Sisa Pagu	%
Belanja Pegawai	-	-	-	-
Belanja Barang	13.641.383.000	9.910.771.307,-	3.730.611.693,-	72,65
Belanja Modal	2.644.209.000	1.407.078.939,-	1.237.130.061,-	53,21
Total	16.285.592.000	11.317.850.246,-	4.967.741.754	69,50

Tabel III. 15 Sisa Anggaran Per Sumber Dana Tahun 2025 per Triwulan IV

Jenis Belanja	Pagu	Realisasi Pagu	Sisa Pagu	%
RM	16.085.592.000	11.118.350.246,-	4.967.241.754,-	69,12
PNBP	200.000.000	199.500.000,-	500.000,-	99,75
SBSN	-	-	-	-
Total	16.285.592.000	11.317.850.246,-	4.967.741.754,-	69,50



III.3.3 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

1. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya keuangan.

Tabel III. 16 Capaian Rata-rata Kinerja per Sasaran Program per Triwulan IV Tahun 2025

SASARAN PROGRAM / INDIKATOR KINERJA PROGRAM		SATUAN	TARGET	TRIWULAN I			TRIWULAN II			TRIWULAN III			TRIWULAN IV		
				TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA
SK1 Meningkatnya Pelayanan Publik Sektor Transportasi Jalan															87.50%
IKK 1.1	Jumlah Terminal Tipe A yang Ditingkatkan Pelayanannya untuk Memenuhi SPM Terealisasi	Kegiatan	1	1	1	100%	1	1	100%	1	1	100%	1	1	100%
IKK 1.2	Jumlah Operasional Layanan Terminal Tipe A Sesuai SPM	Kegiatan	5	5	5	100%	5	5	100%	5	5	100%	5	5	100%
IKK 1.3	Monitoring Evaluasi terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok	Kegiatan	1	1	0	0%	1	1	100%	1	1	100%	1	1	100%
IKK 1.4	Kegiatan Pengendalian Lalu Lintas Event Khusus	Kegiatan	2	2	1	50%	2	1	50%	2	1	50%	2	2	100%
IKK 1.6	Kepengusahaan BLU	Kegiatan	3	3	3	100%	3	3	100%	3	3	100%	3	3	100%
SK2 Meningkatnya Layanan Perkantoran															100.00 %
IKK 2.1	Kegiatan Perencanaan Pembangunan Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan	3	3	1	66.70%	3	2	66.67%	3	2	66.67%	3	3	100%
IKK 2.2	Kegiatan Terkait Akuntabilitas Kinerja (Nilai SAKIP) Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan	1	1	0	0%	1	0	0%	1	0	0%	1	1	100%
IKK 2.3	Kegiatan Terkait Maturitas SPIP Kementerian Perhubungan	Kegiatan	1	1	0	0%	1	0	0%	1	0	0%	1	1	100%
IKK 2.4	Kegiatan Peningkatan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan	2	2	1	50%	2	1	50%	2	1	50%	2	2	100%
IKK 2.5	Tindak Lanjut Rekomendasi Audit / Pemeriksaan	Kegiatan	3	3	0	0%	3	1	0%	3	1	33%	3	3	100%
IKK 2.6	Kegiatan Pengelolaan Aset (Skor) Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan	1	1	0	0%	1	0	0%	1	0	0%	1	1	100%
IKK 2.8	Kegiatan Digitalisasi Arsip (Skor)	Kegiatan	2	2	2	100%	2	2	100%	2	2	100%	2	2	100%
IKK 2.9	Kegiatan Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa	Kegiatan	1	1	1	100%	1	1	100%	1	1	100%	1	1	100%
IKK 2.10	Kegiatan Pengembangan SDM Unit Kerja	Kegiatan	1	1	1	100%	1	1	100%	1	1	100%	1	1	100%

SASARAN PROGRAM / INDIKATOR KINERJA PROGRAM	SATUAN	TARGET	TRIWULAN I			TRIWULAN II			TRIWULAN III			TRIWULAN IV		
			TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA
Rata-Rata Persentase Capaian Sasaran Kegiatan														100%
Rata-Rata Persentase Capaian Indikator Kinerja Kegiatan														100%
Jumlah Indikator Kinerja Kegiatan yang lebih besar atau sama dengan 100% (IKP≥100%)														14
Jumlah Indikator Kinerja Kegiatan kurang dari 100% (0%≤IKP<100%)														0

2. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya manusia (tabel perbandingan jumlah kebutuhan dan jumlah eksisting SDM).

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya manusia adalah penilaian untuk melihat sejauh mana jumlah dan kompetensi pegawai yang ada telah dimanfaatkan secara optimal sesuai beban kerja dan kebutuhan organisasi. Analisis ini membandingkan antara kebutuhan ideal (ABK) dengan kondisi eksisting (PNS/P3K) untuk mengidentifikasi kelebihan atau kekurangan pegawai. Hasilnya digunakan sebagai dasar penataan SDM agar pekerjaan lebih efektif, tidak tumpang tindih, dan sumber daya dimanfaatkan secara maksimal.

Tabel III. 17 Perbandingan Jumlah Kebutuhan Dan Jumlah Eksisting SDM

NO	NAMA JABATAN	ABK	EKSISTING		KEBUTUHAN -/+
			PNS	P3K	
1	Kepala Kantor Terminal Tipe A Tirtanadi	1	1	0	0
2	Analisis Hukum Ahli Pertama	1	0	0	-1
3	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama	1	0	0	-1
4	Analisis SDM Aparatur Ahli Pertama	1	0	0	-1
5	Arsiparis Ahli Muda	1	0	0	-1
6	Arsiparis Ahli Pertama	1	0	0	-1
7	Arsiparis Ahli Penyelia	1	0	0	-1
8	Arsiparis Ahli Mahir	1	0	0	-1
9	Arsiparis Ahli Terampil	1	0	0	-1
10	Penata Laksana Barang Penyelia	1	0	0	-1
11	Penata Laksana Barang Mahir	1	0	0	-1
12	Penata Laksana Barang Terampil	1	0	0	-1
13	Penguji Kendaraan Bermotor Penyelia	1	0	0	-1
14	Penguji Kendaraan Bermotor Pelaksana Lanjutan/Mahir	2	0	0	-2
15	Penguji Kendaraan Bermotor Pelaksana/Terampil	12	7	1	-4
16	Penguji Kendaraan Bermotor Pemula	12	0	6	-6
17	Perencana Ahli Pertama	1	0	0	-1
18	Pranata Hubungan Masyarakat Pertama	1	0	0	-1
19	Pranata Hubungan Masyarakat Penyelia	1	0	0	-1
20	Pranata Hubungan Masyarakat Pelaksana Lanjutan/Mahir	1	0	0	-1
21	Pranata Hubungan Masyarakat Pelaksana/Terampil	1	0	0	-1
22	Pranata Keuangan APBN Penyelia	1	0	0	-1

NO	NAMA JABATAN	ABK	EKSISTING		KEBUTUHAN -/+
			PNS	P3K	
23	Pranata Keuangan APBN Mahir	1	0	0	-1
24	Pranata Keuangan APBN Terampil	1	0	0	-1
25	Pranata SDM Aparatur Penyelia	1	0	0	-1
26	Pranata SDM Aparatur Mahir	1	0	0	-1
27	Pranata SDM Aparatur Terampil	1	1	0	0
28	Pranata Komputer Penyelia	1	0	0	-1
29	Pranata Komputer Pelaksana Lanjutan/Mahir	1	0	0	-1
30	Pranata Komputer Pelaksana/Terampil	1	0	0	-1
31	Petugas Sarana dan Prasarana Transportasi	11	11	0	0
32	Petugas Lalu Lintas dan Angkutan Transportasi	18	18	0	0
33	Penelaah Teknis Kebijakan	11	11	0	0
34	Penata Layanan Operasional*)	9	0	9	0
35	Petugas Transportasi Darat	7	7	0	0
36	Pengolah data dan informasi	1	0	0	-1
37	Pengelola Layanan Operasional*)	7	0	7	0
38	Pengadministrasi Perkantoran	30	30	0	0
39	Pengelola Umum Operasional*)	0	0	0	0
40	Pengawas Transportasi Darat	8	8	0	0
41	Operator Layanan Operasional*)	54	0	54	0
TOTAL		209	94	77	-38

3. Hambatan dan Kendala.

Beberapa Hambatan/Kendala masih rendahnya realisasi daya serap anggaran antara lain:

- Masih kurangnya pemenuhan dalam Sumber Daya Manusia yang mana tugas dan fungsinya di Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi;
- Sistem perencanaan yang masih kurang matang mengenai pemahaman kebutuhan anggaran;
- Dalam Kegiatan Kontrak, faktor cuaca/faktor alam tidak menentu yang menjadikan kendala dalam pelaksanaannya.

BAB 4



PENUTUP



ditjen_hubdat



hubdat151



Ditjen Perhubungan Darat



hubdat.dephub.go.id

BAB IV

PENUTUP

IV.1 Penutup

IV.1.1 Ringkasan Capaian

Dalam rangka perwujudan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi serta Pengelolaan Sumber Daya dan Pelaksanaan Kebijakan dan Program. Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan IV (LMCK TW IV) ini perlu disusun secara berkala sebagai salah satu alat pendorong terwujudnya pemerintahan yang bersih dan berwibawa. Sebagai penutup dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Triwulan IV Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Sebagai kelanjutan dari pelaksanaan kegiatan untuk Perjanjian Kinerja Tahun 2025, dari keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025 ini terdapat 13 (Tiga Belas) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi Triwulan IV Tahun 2025. Adapun rincian capaian untuk setiap IKK pada Triwulan II Tahun 2025 adalah sebagai berikut:
 - a. IKK 1.1 Jumlah Terminal Tipe A yang Ditingkatkan Pelayanannya untuk Memenuhi SPM.(Target 1 Kegiatan)
 - b. IKK 1.2 Jumlah Operasi Layanan Terminal Tipe A sesuai SPM Terealisasi 5 Kegiatan (Target 5 Kegiatan)
 - c. IKK 1.3 Monitoring Evaluasi terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok Terealisasi 1 Kegiatan (Target 1 Kegiatan)
 - d. IKK 1.4 Kegiatan Pengendalian Lalu Lintas Event Khusus Terealisasi 1 Kegiatan (Target 2 Kegiatan)
 - e. IKK 1.6 Kepengusahaan BLU terealisasi 3 Kegiatan (target 3 Kegiatan);
 - f. IKK 2.1 Kegiatan Perencanaan Pembangunan Ditjen Perhubungan Darat terealisasi 3 Kegiatan (target 3 Kegiatan)
 - g. IKK 2.2 Kegiatan terkait Akuntabilitas Kinerja (Nilai SAKIP) Ditjen Perhubungan Darat terealisasi 0 Kegiatan (target 1 Kegiatan)
 - h. IKK 2.3 Kegiatan terkait Maturitas SPIP Kemeterian Perhubungan terealisasi 0 Kegiatan (target 1 Kegiatan)

- i. IKK 2.4 Kegiatan Peningkatan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perhubungan Darat terealisasi 1 Kegiatan (target 2 Kegiatan)
- j. IKK 2.5 Tingkat Lanjut Rekomendasi Audit/Pemeriksaan terealisasi 0 Kegiatan (target 3 Kegiatan)
- k. IKK 2.6 Kegiatan Pengelolaan Aset (Skor) Ditjen Perhubungan Darat terealisasi 0 Kegiatan (target 1 Kegiatan)
- l. IKK 2.8 Kegiatan Digitalisasi Arsip (Skor) terealisasi 2 Kegiatan (target 2 Kegiatan)
- m. IKK 2.9 Kegiatan Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa terealisasi 1 Kegiatan (target 1 Kegiatan)
- n. IKK 2.10 Kegiatan Pengembangan SDM Unit Kerja terealisasi 1 Kegiatan (target 1 Kegiatan)
- o. Untuk meningkatkan capaian kinerja di selanjutnya, Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi akan melakukan monitoring dan pemantauan terhadap kegiatan di lingkungan Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi.
- p. Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi juga akan meningkatkan koordinasi dengan melakukan monitoring keselamatan dan keamanan transportasi darat dan penyeberangan agar dapat lebih meningkatkan kinerja menuju Zero Accident.

IV.2 Hasil Evaluasi, Rekomendasi dan Unit Kerja Penanggung Jawab

Adapun hasil evaluasi, rekomendasi dan unit kerja penanggung jawab dijabarkan sebagai berikut:

Tabel IV. 1 Tabel hasil evaluasi, rekomendasi dan unit kerja penanggung jawab

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET DALAM PK	TRIWULAN II			EVALUASI	RENCANA TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
						TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA			
1.	SK I	Meningkatnya Pelayanan Publik Sektor Transportasi Jalan	IKK 1.1	Jumlah Terminal Tipe A yang Ditingkatkan Pelayanannya untuk Memenuhi SPM	Kegiatan	1	1	1	100%	Melaksanakan Rehabilitasi Area Keberangkatan, Area Pengendapan Bus, dan Area Sport Hall Terminal Tipe A Tirtonadi serta Optimalisasi pemanfaatan sisa anggaran dan Penguatan pengawasan pelaksanaan layanan agar kualitas tetap sesuai SPM	Kepala Terminal Tipe A Tirtonadi
			IKK 1.2							Penyesuaian standar biaya operasional dengan kondisi riil lapangan. Peningkatan kualitas layanan non-fisik (pelayanan publik, kebersihan, keamanan).	

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET DALAM PK	TRIWULAN II			EVALUASI	RENCANA TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
					TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA			
		IKK 1.3 Monitoring Evaluasi terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok	Kegiatan	1	1	1	100%		Integrasi kegiatan monitoring dengan kegiatan lain untuk efisiensi serta Penyusunan indikator evaluasi yang lebih terukur.	Kepala Terminal Tipe A Tirtonadi
		IKK 1.4 Kegiatan Pengendalian Lalu Lintas Event Khusus	Kegiatan	2	2	2	100%		Melakukan Koordinasi lintas instansi untuk optimalisasi pelaksanaan kegiatan seperti koordinasi pelaksanaan mudik gratis angkutan nataru tahun 2025/2026 dengan kasubdit angkutan dalam trayek, dan Melaksanakan Kegiatan Sosialisasi bersama Kepolisian Kepada Para Pengemudi dan awak bus	Kepala Terminal Tipe A Tirtonadi

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET DALAM PK	TRIWULAN II			EVALUASI	RENCANA TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
					TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA			
		IKK 1.6 Kepengusahaan BLU	Kegiatan	3	3	3	100%		Melaksanakan Koordinasi dengan Kasubdit Kepengusahaan dalam Peningkatan kualitas perencanaan anggaran BLU dan Optimalisasi pemanfaatan PNBPN.	Kepala Terminal Tipe A Tirtonadi
2.	SK 2 Meningkatnya Layanan Perkantoran	IKK 2.1 Kegiatan Perencanaan Pembangunan Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan	3	3	3	100%		Penyelesaian dokumen perencanaan yang belum tuntas dan Penguatan koordinasi dengan unit perencanaan pusat/daerah.	Kepala Terminal Tipe A Tirtonadi
		IKK 2.2 Kegiatan terkait Akuntabilitas Kinerja (Nilai SAKIP) Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan	1	1	1	100%		Percepatan pelaksanaan kegiatan SAKIP, Pendampingan teknis penyusunan dokumen SAKIP Serta Integrasi kegiatan dengan evaluasi kinerja internal.	Kepala Terminal Tipe A Tirtonadi
		IKK 2.3 Kegiatan terkait Maturitas SPIP	Kegiatan	1	1	1	100%		Penyusunan roadmap peningkatan maturasi SPIP, Pelaksanaan bimbingan teknis SPIP,	Kepala Terminal Tipe A Tirtonadi

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET DALAM PK	TRIWULAN II			EVALUASI	RENCANA TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
					TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA			
		Kemeterian Perhubungan							Penguatan peran APIP internal.	
		IKK 2.4 Kegiatan Peningkatan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan	2	2	2	100%		Percepatan pelaksanaan kegiatan Pelaksanaan Anggaran Tahun 2025 karena sudah memasuki Tutup Buku Tahun Anggaran 2025 serta Monitoring realisasi anggaran secara berkala	Kepala Terminal Tipe A Tirtonadi
		IKK 2.5 Tingkat Lanjut Rekomendasi Audit/Pemeriksaan	Kegiatan	3	3	3	100%		Penyusunan rencana aksi tindak lanjut audit dan Monitoring penyelesaian rekomendasi BPK	Kepala Terminal Tipe A Tirtonadi
		IKK 2.6 Kegiatan Pengelolaan Aset (Skor) Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan	1	1	1	100%		Melaksanakan Koordinasi dengan BPN terkait Pertek Tanah, dan Inventarisasi dan validasi data aset, Penyusunan SOP pengelolaan aset dan Digitalisasi data aset.	Kepala Terminal Tipe A Tirtonadi

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET DALAM PK	TRIWULAN II			EVALUASI	RENCANA TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
					TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA			
		IKK 2.8 Kegiatan Digitalisasi Arsip (Skor)	Kegiatan	2	2	2	100%		Peningkatan kualitas sistem arsip digital, Penambahan arsip prioritas, dan Pelatihan SDM pengelola arsip.	Kepala Terminal Tipe A Tirtonadi
		IKK 2.9 Kegiatan Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa	Kegiatan	1	1	1	100%		Melaksanakan Optimalisasi perencanaan pengadaan dalam Penambahan Anggaran Realokasi, serta Penguatan pengawasan proses PBJ	Kepala Terminal Tipe A Tirtonadi
		IKK 2.10 Kegiatan Pengembangan SDM Unit Kerja	Kegiatan	1	1	1	100%		Pengembangan kompetensi lanjutan SDM, Evaluasi efektivitas pelatihan, Penyusunan rencana pengembangan SDM jangka menengah.	Kepala Terminal Tipe A Tirtonadi



LAMPIRAN



ditjen_hubdat



hubdat151



Ditjen Perhubungan Darat



hubdat.dephub.go.id



RENCANA KINERJA TAHUNAN

20 25

Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi

Direktorat Jenderal Perhubungan Darat



**RENCANA KINERJA TAHUNAN
UNIT KERJA KANTOR TERMINAL TIPE A TIRTONADI
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
TAHUN 2025**

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)
1	SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK1.3	Jumlah terminal Tipe-A dan terminal barang yang beroperasi	Lokasi	1
2	SK2	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi darat	IKK2.1	Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di terminal tipe-A	%	94
3	SK1	Meningkatnya birokrasi Ditjen Perhubungan Darat akuntabel	IKK1	Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	90

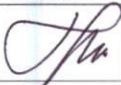
Surakarta, 01 Desember 2024
Kepala Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi


 Joko Umboro Jati
 NIP. 197906222000121004



REVISI I PERJANJIAN KINERJA
Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi Tahun 2025
Direktorat Jenderal Perhubungan Darat
Kementerian Perhubungan Republik Indonesia

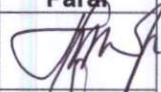
Revisi I Perjanjian Kinerja
Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi
Tahun 2025

No.	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1.	Dikonsep	Nurul Insoinah	Penelaah Teknis Kebijakan	11/06 ²⁰²⁵	
2.	Diperiksa	Eko Purnomo Yulianto	Kepala Divisi SDM	11/06 ²⁰²⁵	
3.	Disetujui	Joko Umboro Jati	Kepala Kantor	11/06 ²⁰²⁵	



REVISI I PERJANJIAN KINERJA
Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi Tahun 2025
Direktorat Jenderal Perhubungan Darat
Kementerian Perhubungan Republik Indonesia

Revisi I Perjanjian Kinerja
Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi
Tahun 2025

No.	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1.	Dikonsep	Nurul Insoinah	Penelaah Teknis Kebijakan	11/06 2025	
2.	Diperiksa	Eko Purnomo Yulianto	Kepala Divisi SDM	11/06 2025	
3.	Disetujui	Joko Umboro Jati	Kepala Kantor	11/06 25	



REVISI I PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Joko Umboro Jati

Jabatan : Kepala Kantor Terminal Tipe A

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Dr. Drs. Aan Suhanan, M.Si.

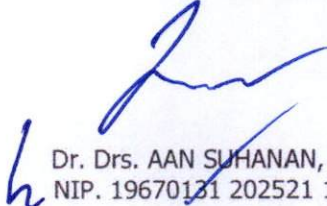
Jabatan : Direktur Jenderal Perhubungan Darat

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perhubungan Darat


Dr. Drs. AAN SUHANAN, M.Si.
NIP. 19670131 202521 1 001

Surakarta, 11 Juni 2025
Pihak Pertama
Kepala Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi


JOKO UMBORO JATI
NIP. 19790622 200012 1 004



REVISI I PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Joko Umboro Jati

Jabatan : Kepala Kantor Terminal Tipe A

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Dr. Drs. Aan Suhanan, M.Si.

Jabatan : Direktur Jenderal Perhubungan Darat

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perhubungan Darat



Dr. Drs. AAN SUHANAN, M.Si.
NIP. 19670131 202521 1 001

Surakarta, 11 Juni 2025
Pihak Pertama
Kepala Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi



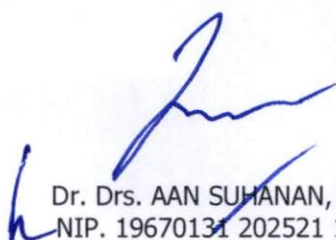
JOKO UMBORO JATI
NIP. 19790622 200012 1 004

REVISI I PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
UNIT KERJA KANTOR TERMINAL TIPE A TIRTONADI
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)
1	SK 1	Meningkatnya Pelayanan Publik Sektor Transportasi Jalan	IKK 1.2	Jumlah Operasi Layanan Terminal Tipe A sesuai SPM	Kegiatan	5
			IKK 1.3	Monitoring Evaluasi Terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok	Kegiatan	1
			IKK 1.4	Kegiatan Pengendalian Lalu Lintas Event Khusus	Kegiatan	2
			IKK 1.6	Kepengusahaan BLU	Kegiatan	3
2	SK 2	Meningkatnya Layanan Perkantoran	IKK 2.1	Kegiatan Perencanaan Pembangunan Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan	3
			IKK 2.2	Kegiatan terkait Akuntabilitas Kinerja (Nilai SAKIP) Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan	1
			IKK 2.3	Kegiatan terkait Maturitas SPIP Kemeterian Perhubungan	Kegiatan	1
			IKK 2.4	Kegiatan Peningkatan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan	2
			IKK 2.5	Tingkat Lanjut Rekomendasi Audit/Pemeriksaan	Kegiatan	3
			IKK 2.6	Kegiatan Pengelolaan Aset (Skor) Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan	1
			IKK 2.8	Kegiatan Digitalisasi Arsip (Skor)	Kegiatan	2
			IKK 2.9	Kegiatan Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa	Kegiatan	1
			IKK 2.10	Kegiatan Pengembangan SDM Unit Kerja	Kegiatan	1

Kegiatan	Anggaran
1. Pelayanan Transportasi Darat	Rp. 2.000.000.000
2. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	Rp. 12.348.002.000

Disetujui
Direktur Jenderal Perhubungan Darat



Dr. Drs. AAN SUHANAN, M.Si.
NIP. 19670131 202521 1 001

Surakarta, 11 Juni 2025
Kepala Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi



JOKO UMBORO JATI
NIP. 19790622 200012 1 004

Kegiatan	Anggaran
1. Pelayanan Transportasi Darat	Rp. 2.000.000.000
2. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	Rp. 12.348.002.000

Disetujui
Direktur Jenderal Perhubungan Darat



Dr. Drs. AAN SUHANAN, M.Si.
NIP. 19670131 202521 1 001

Surakarta, Juni 2025
Kepala Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi



JOKO UMBORO JATI
NIP. 19790622 200012 1 004



REVISI II PERJANJIAN KINERJA
Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi Tahun 2025
Direktorat Jenderal Perhubungan Darat
Kementerian Perhubungan Republik Indonesia

Revisi II Perjanjian Kinerja
Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi
Tahun 2025

No.	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1.	Dikonsep	Nurul Insoinah	Penelaah Teknis Kebijakan	27/11/2025	
2.	Dikonsep	Kresnanda Anggita Sari	Penelaah Teknis Kebijakan	27/11/2025	
3.	Diperiksa	Eko Purnomo Yulianto	Kepala Divisi SDM	28/11/2025	
4.	Disetujui	Joko Umboro Jati	Kepala Kantor	28/11/2025	



REVISI II PERJANJIAN KINERJA
Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi Tahun 2025
Direktorat Jenderal Perhubungan Darat
Kementerian Perhubungan Republik Indonesia

Revisi II Perjanjian Kinerja
Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi
Tahun 2025

No.	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1.	Dikonsep	Nurul Insoinah	Penelaah Teknis Kebijakan	27/11/2025	
2.	Dikonsep	Kresnanda Anggita Sari	Penelaah Teknis Kebijakan	27/11/2025	
3.	Diperiksa	Eko Purnomo Yulianto	Kepala Divisi SDM	28/11/2025	
4.	Disetujui	Joko Umboro Jati	Kepala Kantor	28/11/2025	



REVISI II PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Joko Umboro Jati

Jabatan : Kepala Kantor Terminal Tipe A

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Dr. Drs. Aan Suhanan, M.Si.

Jabatan : Direktur Jenderal Perhubungan Darat

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Surakarta, 1 Desember 2025

Pihak Pertama

Kepala Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perhubungan Darat


H. Dr. Drs. AAN SUHANAN, M.Si. 
NIP. 19670131 202521 1 001


JOKO UMBORO JATI
NIP. 19790622 200012 1 004



REVISI II PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Joko Umboro Jati

Jabatan : Kepala Kantor Terminal Tipe A

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Dr. Drs. Aan Suhanan, M.Si.

Jabatan : Direktur Jenderal Perhubungan Darat

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perhubungan Darat

Dr. Drs. AAN SUHANAN, M.Si.
NIP. 19670131 202521 1 001

Surakarta, 1 Desember 2025
Pihak Pertama
Kepala Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi

JOKO UMBORO JATI
NIP. 19790622 200012 1 004

REVISI II PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
UNIT KERJA KANTOR TERMINAL TIPE A TIRTONADI
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)
1	SK 1	Meningkatnya Pelayanan Publik Sektor Transportasi Jalan	IKK 1.1	Jumlah terminal tipe A yang ditingkatkan pelayanannya untuk memenuhi SPM	Kegiatan	1
			IKK 1.2	Jumlah Operasi Layanan Terminal Tipe A sesuai SPM	Kegiatan	5
			IKK 1.3	Monitoring Evaluasi Terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok	Kegiatan	1
			IKK 1.4	Kegiatan Pengendalian Lalu Lintas Event Khusus	Kegiatan	2
			IKK 1.6	Kepengusahaan BLU	Kegiatan	3
2	SK 2	Meningkatnya Layanan Pelayanan Perkantoran	IKK 2.1	Kegiatan Perencanaan Pembangunan Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan	3
			IKK 2.2	Kegiatan terkait Akuntabilitas Kinerja (Nilai SAKIP) Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan	1
			IKK 2.3	Kegiatan terkait Maturitas SPIP Kemeterian Perhubungan	Kegiatan	1
			IKK 2.4	Kegiatan Peningkatan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan	2
			IKK 2.5	Tingkat Lanjut Rekomendasi Audit/Pemeriksaan	Kegiatan	3
			IKK 2.6	Kegiatan Pengelolaan Aset (Skor) Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan	1
			IKK 2.8	Kegiatan Digitalisasi Arsip (Skor)	Kegiatan	2
			IKK 2.9	Kegiatan Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa	Kegiatan	1

REVISI II PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
UNIT KERJA KANTOR TERMINAL TIPE A TIRTONADI
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)
1	SK 1	Meningkatnya Pelayanan Publik Sektor Transportasi Jalan	IKK 1.1	Jumlah terminal tipe A yang ditingkatkan pelayanannya untuk memenuhi SPM	Kegiatan	1
			IKK 1.2	Jumlah Operasi Layanan Terminal Tipe A sesuai SPM	Kegiatan	5
			IKK 1.3	Monitoring Evaluasi Terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok	Kegiatan	1
			IKK 1.4	Kegiatan Pengendalian Lalu Lintas Event Khusus	Kegiatan	2
			IKK 1.6	Kepengusahaan BLU	Kegiatan	3
2	SK 2	Meningkatnya Layanan Pelayanan Perkantoran	IKK 2.1	Kegiatan Perencanaan Pembangunan Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan	3
			IKK 2.2	Kegiatan terkait Akuntabilitas Kinerja (Nilai SAKIP) Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan	1
			IKK 2.3	Kegiatan terkait Maturitas SPIP Kemeterian Perhubungan	Kegiatan	1
			IKK 2.4	Kegiatan Peningkatan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan	2
			IKK 2.5	Tingkat Lanjut Rekomendasi Audit/Pemeriksaan	Kegiatan	3
			IKK 2.6	Kegiatan Pengelolaan Aset (Skor) Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan	1
			IKK 2.8	Kegiatan Digitalisasi Arsip (Skor)	Kegiatan	2
			IKK 2.9	Kegiatan Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa	Kegiatan	1

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		IKK 2.10	Kegiatan Pengembangan SDM Unit Kerja	Kegiatan 1

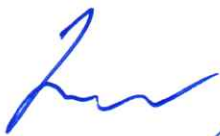
Kegiatan

1. Pelayanan Transportasi Darat
2. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat

Anggaran

Rp. 3.400.000.000
Rp. 12.885.592.000

Disetujui
Direktur Jenderal Perhubungan Darat


H Dr. Drs. AAN SUHANAN, M.Si. 
NIP. 19670131 202521 1 001

Surakarta, 1 Desember 2025
Kepala Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi


JOKO UMBORO JATI
NIP. 19790622 200012 1 004

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)
		IKK 2.10	Kegiatan Pengembangan SDM Unit Kerja	Kegiatan	1

Kegiatan

1. Pelayanan Transportasi Darat
2. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat

Anggaran

Rp. 3.400.000.000

Rp. 12.885.592.000

Disetujui
Direktur Jenderal Perhubungan Darat

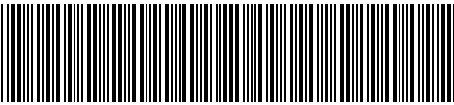


Dr. Drs. AAN SUHANAN, M.Si.
NIP. 19670131 202521 1 001

Surakarta, 1 Desember 2025
Kepala Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi



JOKO UMBORO JATI
NIP. 19790622 200012 1 004



SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2025
NOMOR : SP DIPA- 022.03.2.691166/2025

A. Dasar Hukum:

- 1.UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- 2.UU No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
- 3.UU No. 62 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025

Revisi ke 08
Tanggal : 12 September 2025

B.Dengan ini disahkan Alokasi Anggaran Untuk:

- 1. Kementerian Negara/Lembaga : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
- 2. Unit Organisasi : (03) Ditjen Perhubungan Darat
- 3. Provinsi : (03) JAWA TENGAH
- 4. Kode>Nama Satker : (691166) KANTOR TERMINAL TIPE A TIRTONADI
- Sebesar : Rp. 15.619.592.000 (LIMA BELAS MILIAR ENAM RATUS SEMBILAN BELAS JUTA LIMA RATUS SEMBILAN PULUH DUA RIBU RUPIAH)

Untuk kegiatan-kegiatan sebagai berikut :
Kode dan Nama Fungsi dan Sub Fungsi :
04 EKONOMI
04.08 TRANSPORTASI
Kode dan Nama Program dan Kegiatan :

Jumlah Uang

Terlampir

C. Sumber Dana Berasal Dari :

1. Rupiah Murni	Rp.	15.419.592.000	4. Pinjaman/Hibah Dalam Negeri	Rp.	0
2. PNB	Rp.		- Pinjaman Dalam Negeri	Rp.	0
- PNB TA Berjalan	Rp.	200.000.000	- Hibah Dalam Negeri	Rp.	0
			5. Hibah Langsung	Rp.	0
3. Pinjaman/Hibah Luar Negeri	Rp.	0	- Hibah Luar Negeri Langsung	Rp.	0
- Pinjaman Luar Negeri	Rp.	0	- Hibah Dalam Negeri Langsung	Rp.	0
- Hibah Luar Negeri	Rp.	0	6. SBSN PBS	Rp.	0

D. Pencairan dana dilakukan melalui :

- 1. KPPN SURAKARTA (028) Rp. 15.619.592.000

E. Pernyataan Syarat dan Ketentuan (Disclaimer)

- 1. DIPA Petikan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari DIPA Induk (Nama Program, Unit Organisasi dan Kementerian Negara/Lembaga).
- 2. DIPA Petikan ini dicetak secara otomatis melalui sistem yang dilengkapi dengan kode pengaman berupa digital stamp sebagai pengganti tanda tangan pengesahan (otentifikasi).
- 3. DIPA Petikan berfungsi sebagai dasar pelaksanaan kegiatan satker dan pencairan dana/pengesahan bagi Bendahara Umum Negara/Kuasa Bendahara Umum Negara.
- 4. Rencana Penarikan Dana dan Perkiraan Penerimaan yang tercantum dalam Halaman III DIPA diisi sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan.
- 5. Tanggung jawab terhadap penggunaan anggaran yang tertuang dalam DIPA Petikan sepenuhnya berada pada Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran.
- 6. Dalam hal terdapat perbedaan data antara DIPA Petikan dengan database RKA-K/L-DIPA Kementerian Keuangan maka yang berlaku adalah data yang terdapat di dalam database RKA-K/L-DIPA Kementerian Keuangan (berdasarkan bukti-bukti yang ada).
- 7. DIPA Petikan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Jakarta, 02 Desember 2024
A.N. MENTERI KEUANGAN
DIREKTUR JENDERAL ANGGARAN

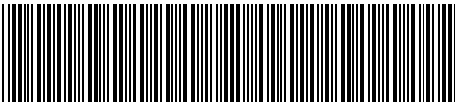
ttd.
LUKY ALFIRMAN
NIP. 197003271995031002

LAMPIRAN

SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISI AN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN

TAHUN ANGGARAN 2025

NOMOR : DIPA- 022.03.2.691166/2025

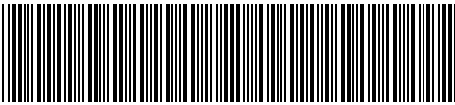


DS:4900-6561-3942-0962

Satker : (691166) KANTOR TERMINAL TIPE A TIRTONADI

GA	Program Infrastruktur Konektivitas	Rp.	3.400.000.000
GA.4638	Pelayanan Transportasi Darat	Rp.	3.400.000.000
WA	Program Dukungan Manajemen	Rp.	12.219.592.000
WA.4670	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	Rp.	12.219.592.000

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2025
NOMOR : DIPA- 022.03.2.691166/2025
I A. INFORMASI KINERJA



DS:4900-6561-3942-0962

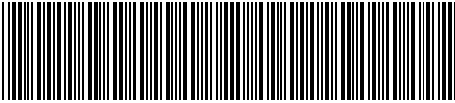
Kementerian Negara/Lembaga : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Unit Organisasi : (03) Ditjen Perhubungan Darat
Provinsi : (03) JAWA TENGAH
Kode>Nama Satker : (691166) KANTOR TERMINAL TIPE A TIRTONADI

							Halaman : I A. 1	
Program	:	022.03.GA	Program Infrastruktur Konektivitas				3.400.000.000	
Kegiatan	:	4638	Pelayanan Transportasi Darat				3.400.000.000	
Indikator Kinerja Kegiatan	:							
Klasifikasi Rincian Output	1	:	4638.CBP	Prasarana Bidang Konektivitas Darat		1,00	Unit, Paket	1.400.000.000
Rincian Output	:	01	CBP.031	Terminal Penumpang Tipe-A ditingkatkan		1.00	Unit	1.400.000.000
Klasifikasi Rincian Output	2	:	4638.CDP	OM Prasarana Bidang Konektivitas Darat		1,00	Unit, Paket	2.000.000.000
Rincian Output	:	01	CDP.040	Terminal Penumpang Tipe-A dikelola		1.00	Unit	2.000.000.000
Program	:	022.03.WA	Program Dukungan Manajemen				12.219.592.000	
Kegiatan	:	4670	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat				12.219.592.000	
Indikator Kinerja Kegiatan	:							
Klasifikasi Rincian Output	1	:	4670.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		1,00	Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit	10.975.383.000
Rincian Output	:	01	EBA.994	Layanan Perkantoran		1.00	Layanan	10.975.383.000
Klasifikasi Rincian Output	2	:	4670.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal		56,00	Unit, m2, Paket	1.244.209.000
Rincian Output	:	01	EBB.906	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Informasi		10.00	unit	353.500.000
		02	EBB.907	Pengadaan Belanja Modal Lainnya		46.00	unit	890.709.000

Jakarta, 02 Desember 2024
DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT

ttd.
Dr. Drs. AAN SUHANAN, M.Si
NIP. 19670131 202521 1 001

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2025
NOMOR : DIPA- 022.03.2.691166/2025
I B. SUMBER DANA



DS:4900-6561-3942-0962

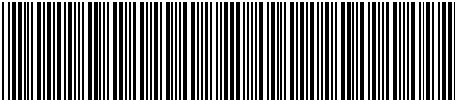
Kementerian Negara/Lembaga : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Unit Organisasi : (03) Ditjen Perhubungan Darat
Provinsi : (03) JAWA TENGAH
Kode>Nama Satker : (691166) KANTOR TERMINAL TIPE A TIRTONADI

			Pagu		Ekuivalen Rupiah	
1. Anggaran Tahun 2025	Rp.	15.619.592.000	Ket :	a. Pinjaman Luar Negeri (1) Valuta Asing	US\$	0 Rp.
1. Rupiah Murni	Rp.	15.419.592.000		(2) RPLN	US\$	0 Rp.
2. PNPB	Rp.			b. Hibah Luar Negeri (1) Valuta Asing	US\$	0 Rp.
3. Pinjaman/Hibah Luar Negeri	Rp.	0		(2) RHLN	US\$	0 Rp.
4. Pinjaman/Hibah Dalam Negeri	Rp.	0		c. Pinjaman Dalam Negeri	IDR	0
5. Hibah Langsung	Rp.	0		d. Hibah Dalam Negeri	IDR	0
6. SBSN PBS	Rp.	0		e. Hibah Luar Negeri Langsung	IDR	0
2. Rincian Pinjaman / Hibah :				f. Hibah Dalam Negeri Langsung	IDR	0

(dalam ribuan rupiah)

No.	SUMBER PINJAMAN DAN HIBAH No. NPP/H per Tahun No. Register		PAGU TAHUN INI		RINCIAN DANA BERDASARKAN CARA PENARIKAN		DANA PENDAMPING		
	Kode	Uraian	Kode	Dana	Kode	Dana	Rp. Pdp	Rp.LN	Rp.Loc.Cost
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2025
NOMOR : DIPA- 022.03.2.691166/2025
II. RINCIAN PENGELUARAN



DS:4900-6561-3942-0962

Kementerian Negara/Lembaga : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Unit Organisasi : (03) Ditjen Perhubungan Darat
Provinsi : (03) JAWA TENGAH
Kode>Nama Satker : (691166) KANTOR TERMINAL TIPE A TIRTONADI
Kewenangan : (KD)

Halaman : II. 1
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/KRO/SUMBER DANA	BELANJA						LOKASI/ KPPN	CARA PENARIKAN/ REGISTER
		PEGAWAI [51]	BARANG [52]	MODAL [53]	BANTUAN SOSIAL [57]	LAIN-LAIN [58]	JUMLAH SELURUH 8		
1	2	3	4	5	6	7		9	10
691166	KANTOR TERMINAL TIPE A TIRTONADI	-	12.975.383	2.644.209	-	-	15.619.592	03 . 56	
022.03.GA	Program Infrastruktur Konektivitas	-	2.000.000	1.400.000	-	-	3.400.000		
4638	Pelayanan Transportasi Darat	-	2.000.000	1.400.000	-	-	3.400.000		
4638.CBP	Prasarana Bidang Konektivitas Darat (03.56 JAWA TENGAH / KOTA SURAKARTA)	-	-	1.400.000	-	-	1.400.000		
01	RM	-	-	1.400.000	-	-	1.400.000		
4638.CDP	OM Prasarana Bidang Konektivitas Darat (03.56 JAWA TENGAH / KOTA SURAKARTA)	-	2.000.000	-	-	-	2.000.000		
01	RM	-	2.000.000	-	-	-	2.000.000		
022.03.WA	Program Dukungan Manajemen	-	10.975.383	1.244.209	-	-	12.219.592		
4670	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	-	10.975.383	1.244.209	-	-	12.219.592		
4670.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal (03.56 JAWA TENGAH / KOTA SURAKARTA)	-	10.975.383	-	-	-	10.975.383		
01	RM	-	10.775.383	-	-	-	10.775.383	028@	

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2025
NOMOR : DIPA- 022.03.2.691166/2025
II. RINCIAN PENGELUARAN



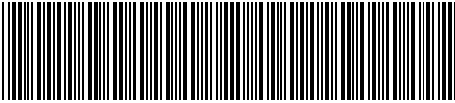
Kementerian Negara/Lembaga : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Unit Organisasi : (03) Ditjen Perhubungan Darat
Provinsi : (03) JAWA TENGAH
Kode>Nama Satker : (691166) KANTOR TERMINAL TIPE A TIRTONADI
Kewenangan : (KD)

KODE	URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/KRO/SUMBER DANA	BELANJA						LOKASI/ KPPN	CARA PENARIKAN/ REGISTER
		PEGAWAI [51]	BARANG [52]	MODAL [53]	BANTUAN SOSIAL [57]	LAIN-LAIN [58]	JUMLAH SELURUH 8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
04 PNB		-	200.000	-	-	-	200.000	028	
4670.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal (03.56 JAWA TENGAH / KOTA SURAKARTA)	-	-	1.244.209	-	-	1.244.209	03 . 56	
01 RM		-	-	1.244.209	-	-	1.244.209	028@	
JUMLAH		-	12.975.383	2.644.209	-	-	15.619.592		

Jakarta, 02 Desember 2024
DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT

ttd.
Dr. Drs. AAN SUHANAN, M.Si
NIP. 19670131 202521 1 001

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2025
NOMOR : DIPA- 022.03.2.691166/2025
III. RENCANA PENARIKAN DANA DAN PERKIRAAN PENERIMAAN



DS:4900-6561-3942-0962

Kementerian Negara/Lembaga : (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Unit Organisasi : (03) Ditjen Perhubungan Darat
Provinsi : (03) JAWA TENGAH
Kode/Nama Satker : (691166) KANTOR TERMINAL TIPE A TIRTONADI

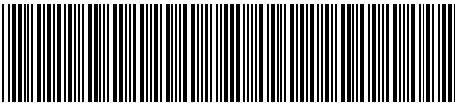
Halaman : III. 1
(dalam ribuan rupiah)

NO	KODE	URAIAN SATKER	RENCANA PENARIKAN												JUMLAH SELURUH
			JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	691166	KANTOR TERMINAL TIPE A TIRTONADI													
		RENCANA PENARIKAN DANA	668.843	1.232.912	1.149.022	928.637	859.440	1.089.950	762.193	628.976	628.976	2.028.976	504.619	5.137.048	15.619.592
		BELANJA BARANG	668.843	1.229.348	1.149.022	928.637	859.440	1.089.950	762.193	628.976	628.976	628.976	504.619	3.896.403	12.975.383
		BELANJA MODAL	0	3.564	0	0	0	0	0	0	0	1.400.000	0	1.240.645	2.644.209
		022.03.GA.4638 Pelayanan Transportasi Darat	0	159.793	254.536	164.075	174.214	149.216	149.216	149.216	149.216	1.549.216	149.216	352.084	3.400.000
		52 BELANJA BARANG DAN JASA	0	159.793	254.536	164.075	174.214	149.216	149.216	149.216	149.216	149.216	149.216	352.084	2.000.000
		53 BELANJA MODAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.400.000	0	0	1.400.000
		022.03.WA.4670 Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	668.843	1.073.119	894.485	764.562	685.226	940.734	612.977	479.760	479.760	479.760	355.403	4.784.964	12.219.592
		52 BELANJA BARANG DAN JASA	668.843	1.069.555	894.485	764.562	685.226	940.734	612.977	479.760	479.760	479.760	355.403	3.544.319	10.975.383
		53 BELANJA MODAL	0	3.564	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.240.645	1.244.209
		PERKIRAAN PENERIMAAN	183.173	183.173	183.173	183.173	183.173	183.173	183.173	183.173	183.173	183.173	183.173	183.184	2.198.087
		- PNBP (425131)	183.173	183.173	183.173	183.173	183.173	183.173	183.173	183.173	183.173	183.173	183.173	183.184	2.198.087

Jakarta, 02 Desember 2024
DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT

ttd.
Dr. Drs. AAN SUHANAN, M.Si
NIP. 19670131 202521 1 001

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2025
NOMOR : DIPA- 022.03.2.691166/2025
IV A. B L O K I R



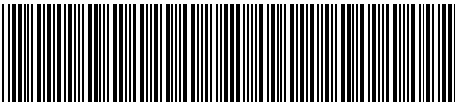
DS:4900-6561-3942-0962

Kementerian Negara/Lembaga : [022] KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Unit Organisasi : [03] Ditjen Perhubungan Darat
Provinsi : [03] JAWA TENGAH
Kode dan Nama Satker : [691166] KANTOR TERMINAL TIPE A TIRTONADI

Halaman : IV.A. 1
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN	KODE	URAIAN
691166	KANTOR TERMINAL TIPE A TIRTONADI		Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya
	Jumlah Dana yang tidak dapat dicairkan Rp. 4.960.219	Disposisi:	Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya
	52 Belanja Barang Rp. 3.723.103	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja(RM)
	53 Belanja Modal Rp. 1.237.116		Tidak Dapat Dicairkan Rp. 94.050
022.03.GA	Program Infrastruktur Konektivitas		Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya
4638	Pelayanan Transportasi Darat	Disposisi:	Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya
4638.CDP	OM Prasarana Bidang Konektivitas Darat	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya(RM)
	521119 Belanja Barang Operasional Lainnya(RM)		Tidak Dapat Dicairkan Rp. 7.982
	Tidak Dapat Dicairkan Rp. 38.461		Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya
	Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya	Disposisi:	Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya
	Disposisi: Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya	521213	Belanja Honor Output Kegiatan(RM)
	522191 Belanja Jasa Lainnya(RM)		Tidak Dapat Dicairkan Rp. 114.330
	Tidak Dapat Dicairkan Rp. 4.085		Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya
	Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya	Disposisi:	Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya
	Disposisi: Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya(RM)
022.03.WA	Program Dukungan Manajemen		Tidak Dapat Dicairkan Rp. 615.250
4670	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat		Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya
4670.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Disposisi:	Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya
	521111 Belanja Keperluan Perkantoran(RM)	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi(RM)
	Tidak Dapat Dicairkan Rp. 55.109		Tidak Dapat Dicairkan Rp. 16.469
	Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya		Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya
	Disposisi: Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya	Disposisi:	Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya
	521113 Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh(RM)	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya(RM)
	Tidak Dapat Dicairkan Rp. 210.672		Tidak Dapat Dicairkan Rp. 864.088
	Efisiensi Anggaran		Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya
	Disposisi: Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya	Disposisi:	Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya
	521114 Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat(RM)	522141	Belanja Sewa(RM)
	Tidak Dapat Dicairkan Rp. 2.000		Tidak Dapat Dicairkan Rp. 36.270

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2025
NOMOR : DIPA- 022.03.2.691166/2025
IV A. B L O K I R



DS:4900-6561-3942-0962

Kementerian Negara/Lembaga : [022] KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Unit Organisasi : [03] Ditjen Perhubungan Darat
Provinsi : [03] JAWA TENGAH
Kode dan Nama Satker : [691166] KANTOR TERMINAL TIPE A TIRTONADI

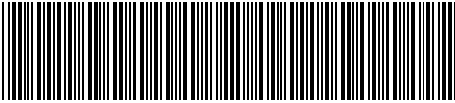
Halaman : IV.A. 2
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN	KODE	URAIAN
	Efisiensi Anggaran		Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya
Disposisi:	Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya	Disposisi:	Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya
522151	Belanja Jasa Profesi(RM)	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota(RM)
	Tidak Dapat Dicairkan Rp. 6.800		Tidak Dapat Dicairkan Rp. 20.700
	Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya		Efisiensi Anggaran
Disposisi:	Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya	Disposisi:	Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya
522191	Belanja Jasa Lainnya(RM)	4670.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal
	Tidak Dapat Dicairkan Rp. 8.400	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin(RM)
	Efisiensi Anggaran		Tidak Dapat Dicairkan Rp. 1.237.116
Disposisi:	Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya		Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan(RM)	Disposisi:	Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya
	Tidak Dapat Dicairkan Rp. 279.829		
	Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya		
Disposisi:	Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya		
523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya(RM)		
	Tidak Dapat Dicairkan Rp. 49.000		
	Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya		
Disposisi:	Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya		
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin(RM)		
	Tidak Dapat Dicairkan Rp. 449.892		
	Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya		
Disposisi:	Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya		
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa(RM)		
	Tidak Dapat Dicairkan Rp. 622.316		
	Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya		
Disposisi:	Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya		
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota(RM)		
	Tidak Dapat Dicairkan Rp. 227.400		

Jakarta, 02 Desember 2024
DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT

ttd.
Dr. Drs. AAN SUHANAN, M.Si
NIP. 19670131 202521 1 001

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2025
NOMOR : DIPA- 022.03.2.691166/2025
IV B. C A T A T A N



DS:4900-6561-3942-0962

Kementerian Negara/Lembaga : [022] KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Unit Organisasi : [03] Ditjen Perhubungan Darat
Provinsi : [03] JAWA TENGAH
Kode dan Nama Satker : [691166] KANTOR TERMINAL TIPE A TIRTONADI

Halaman : IV.B. 1
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN	KODE	URAIAN

Jakarta, 02 Desember 2024
DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT

ttd.
Dr. Drs. AAN SUHANAN, M.Si
NIP. 19670131 202521 1 001



REVISI I RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR TERMINAL TIPE A TIRTONADI

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN												ANGGARAN	PENANGGUNG JAWAB
						Bulan-1	Bulan-2	Bulan-3	Bulan-4	Bulan-5	Bulan-6	Bulan-7	Bulan-8	Bulan-9	Bulan-10	Bulan-11	Bulan-12		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(21)
1	SK1	Meningkatnya Pelayanan Publik Sektor Transportasi Jalan	IKK 1.2	Jumlah Operasional Layanan Terminal Tipe A sesuai SPM	Kegiatan	5	Operasional dan Pemeliharaan Kantor Excellent Service Pengadaan dan Perangkat Pengolah data dan informasi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	Rp 3.725.508.000,00	Kepala Kantor Terminal Tipe A Tirtanadi
			IKK 1.3	Monitoring Evaluasi terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok	Kegiatan	1	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Rp 176.100.000,00	Kepala Kantor Terminal Tipe A Tirtanadi
			IKK 1.4	Kegiatan Pengendalian Lalu Lintas Event Khusus	Kegiatan	2	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	Rp 100.500.000,00	Kepala Kantor Terminal Tipe A Tirtanadi
			IKK 1.6	Kepengusahaan BLU	Kegiatan	3	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Rp 95.412.000,00	Kepala Kantor Terminal Tipe A Tirtanadi
2	SK 2	Meningkatnya Layanan Perkantoran	IKK 2.1	Kegiatan Perencanaan Pembangunan Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan	3	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	Rp 30.132.000,00	Kepala Kantor Terminal Tipe A Tirtanadi
			IKK 2.2	Kegiatan Terkait Akuntabilitas Kinerja (Nilai SAKIP) Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan	1	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	Rp 10.044.000,00	Kepala Kantor Terminal Tipe A Tirtanadi
			IKK 2.3	Kegiatan Terkait Maturitas SPIP Kementerian Perhubungan	Kegiatan	1	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	Rp 10.044.000,00	Kepala Kantor Terminal Tipe A Tirtanadi
			IKK 2.4	Kegiatan Peningkatan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan	2	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	Rp 194.150.400,00	Kepala Kantor Terminal Tipe A Tirtanadi
			IKK 2.5	Tindak Lanjut Rekomendasi Audit/Pemeriksaan	Kegiatan	3	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	0	0	0	0	0	3	0	0	0	3	Rp 291.225.600,00	Kepala Kantor Terminal Tipe A Tirtanadi
			IKK 2.6	Kegiatan Pengelolaan Aset (Skor) Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan	1	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	Rp 10.044.000,00	Kepala Kantor Terminal Tipe A Tirtanadi
			IKK 2.8	Kegiatan Digitalisasi Arsip (Skor)	Kegiatan	2	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	Rp 4.475.492.000,00	Kepala Kantor Terminal Tipe A Tirtanadi
			IKK 2.9	Kegiatan Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa	Kegiatan	1	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran Pengadaan Belanja Modal Lainnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Rp 5.083.174.000,00	Kepala Kantor Terminal Tipe A Tirtanadi
			IKK 2.10	Kegiatan Pengembangan SDM Unit Kerja	Kegiatan	1	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	Rp 146.176.000,00	Kepala Kantor Terminal Tipe A Tirtanadi

Surakarta, Juni 2025





MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
UNIT KERJA KANTOR TERMINAL TIPE A TIRTONADI
BULAN SEPTEMBER 2025

NO	SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET PK	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET KINERJA PROGRAM	TARGET BULAN-9				REALISASI BULAN-9		% CAPAIAN BULAN-9		EVALUASI	RENCANA TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB		
										TARGET KINERJA		TARGET ANGGARAN		REALISASI KINERJA	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN KINERJA	CAPAIAN ANGGARAN					
										volume	%	volume	%								Volume	Volume
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)		(12)	(13)	(14)		(15)	(16)	(34)	(35)	(36)
1	SK. 1	Meningkatnya Pelayanan Publik Sektor Transportasi Jalan	IKK 1.2	Jumlah Operasional Layanan Terminal Tipe A sesuai SPM	Kegiatan	5	Operasional dan Pemeliharaan Kantor Excelent Service Pengadaan dan Perangkat Pengolah data dan informasi	Jumlah Operasional Layanan Terminal Tipe A sesuai SPM	5	5	100%	Rp	6,578,044,000	5	Rp	2,146,394,803	100.00%	32.63%		Melaksanakan pemeliharaan rutin terhadap fasilitas pelayanan terminal untuk memastikan kesesuaian dengan SPM, memperkuat penerapan layanan prima melalui pelatihan pegawai, dan meningkatkan akurasi data operasional guna mendukung pengambilan keputusan berbasis data.	Kepala Kantor Terminal Tipe A Tirtanadi	
2			IKK 1.3	Monitoring Evaluasi terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok	Kegiatan	1.0	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	Monitoring Evaluasi terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok	1.0	1.0	100%	Rp	364,760,000	1.0	Rp	1,050,000	100.00%	0.29%		Meningkatkan intensitas kegiatan monitoring di lapangan, menindaklanjuti hasil evaluasi dengan perbaikan pada aspek pelayanan publik, serta memperkuat mekanisme umpan balik dari pengguna layanan terminal.	Kepala Kantor Terminal Tipe A Tirtanadi	
3			IKK 1.4	Kegiatan Pengendalian Lalu Lintas Event Khusus	Kegiatan	2	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	Kegiatan Pengendalian Lalu Lintas Event Khusus	2	2	100%	Rp	117,450,000	1	Rp	-	50.00%	0.00%		Melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan pengendalian lalu lintas pada kegiatan/event khusus, memperbarui standar operasional (SOP) pengaturan lalu lintas, dan meningkatkan koordinasi dengan kepolisian serta dinas perhubungan setempat.	Kepala Kantor Terminal Tipe A Tirtanadi	
4			IKK 1.6	Kepengusahaan BLU	Kegiatan	3	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	Kepengusahaan BLU	3	3	100%	Rp	95,412,000	3	Rp	6,906,000	100.00%	7.24%		Melakukan pembinaan lanjutan terhadap pengelolaan kegiatan BLU agar sesuai prinsip efisiensi dan transparansi, serta memperkuat sistem pelaporan keuangan dan kinerja BLU Terminal.	Kepala Kantor Terminal Tipe A Tirtanadi	
5	SK 2	Meningkatnya Layanan Perkantoran	IKK 2.1	Kegiatan Perencanaan Pembangunan Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan	3	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	Kegiatan Perencanaan Pembangunan Ditjen Perhubungan Darat	3	3	100%	Rp	193,821,000	2	Rp	39,569,926	66.67%	20.42%		Menyusun rencana kerja berbasis hasil evaluasi capaian program sebelumnya, memperkuat koordinasi dengan unit kerja perencanaan pusat, dan memastikan seluruh kegiatan mendukung sasaran strategis Ditjen Hubdat.	Kepala Kantor Terminal Tipe A Tirtanadi	

NO	SASARAN PROGRAM		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET PK	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET KINERJA PROGRAM	TARGET BULAN-9				REALISASI BULAN-9		% CAPAIAN BULAN-9		EVALUASI	RENCANA TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB		
										TARGET KINERJA		TARGET ANGGARAN		REALISASI KINERJA	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN KINERJA	CAPAIAN ANGGARAN					
										volume	%	volume	%									
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)		(12)	(13)	(14)		(15)	(16)	(34)	(35)	(36)
6			IKK 2.2	Kegiatan Terkait Akuntabilitas Kinerja (Nilai SAKIP) Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan	1	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	Kegiatan Terkait Akuntabilitas Kinerja (Nilai SAKIP) Ditjen Perhubungan Darat	1	1	100%	Rp	64,607,000	0	Rp	7,079,794	0.00%	10.96%		Meningkatkan kualitas pelaporan kinerja melalui sinkronisasi data capaian dan indikator output, memperkuat mekanisme reviu internal terhadap dokumen SAKIP, serta melakukan pendampingan unit kerja dalam penyusunan eviden kinerja.	Kepala Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi	
7			IKK 2.3	Kegiatan Terkait Maturitas SPIP Kementerian Perhubungan	Kegiatan	1	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	Kegiatan Terkait Maturitas SPIP Kementerian Perhubungan	1	1	100%	Rp	64,607,000	0	Rp	7,079,794	0.00%	10.96%		Menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi SPIP, memperkuat pengendalian internal di seluruh unit, dan memastikan penerapan manajemen risiko pada seluruh kegiatan operasional terminal.	Kepala Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi	
8			IKK 2.4	Kegiatan Peningkatan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan	2	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	Kegiatan Peningkatan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perhubungan Darat	2	2	100%	Rp	249,377,000	1	Rp	66,929,794	50.00%	26.84%		Melakukan evaluasi terhadap efektivitas penyerapan anggaran, mempercepat proses pelaksanaan kegiatan agar sesuai timeline, dan mengoptimalkan efisiensi belanja tanpa mengurangi kualitas output.	Kepala Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi	
9			IKK 2.5	Tindak Lanjut Rekomendasi Audit/Pemeriksaan	Kegiatan	3	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	Tindak Lanjut Rekomendasi Audit/Pemeriksaan	3	3	100%	Rp	193,821,000	1	Rp	21,239,382	33.33%	10.96%		Menindaklanjuti seluruh rekomendasi hasil audit internal maupun eksternal, menyusun rencana aksi korektif, serta melaporkan progres tindak lanjut kepada Inspektorat sesuai ketentuan yang berlaku.	Kepala Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi	
10			IKK 2.6	Kegiatan Pengelolaan Aset (Skor) Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan	1	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	Kegiatan Pengelolaan Aset (Skor) Ditjen Perhubungan Darat	1	1	100%	Rp	64,607,000	0	Rp	7,079,794	0.00%	10.96%		Melakukan inventarisasi ulang aset BMN, memperbarui data aset di aplikasi SIMAK-BMN, serta mempercepat proses Penetapan Status Penggunaan (PSP) agar seluruh aset memiliki dasar hukum yang sah.	Kepala Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi	

NO	SASARAN PROGRAM			INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET PK	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET KINERJA PROGRAM	TARGET BULAN-9				REALISASI BULAN-9		% CAPAIAN BULAN-9		EVALUASI	RENCANA TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB		
											TARGET KINERJA		TARGET ANGGARAN		REALISASI KINERJA	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN KINERJA	CAPAIAN ANGGARAN					
											volume	%	volume	%	Volume	Volume	%	%					
(1)	(2)			(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)		(12)	(13)	(14)		(15)	(16)	(34)	(35)	(36)
11				IKK 2.8	Kegiatan Digitalisasi Arsip (Skor)	Kegiatan	2	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	Kegiatan Digitalisasi Arsip (Skor)	2	2	100%	Rp	7,464,920,000		2	Rp	4,464,094,802	100.00%	59.80%		Melanjutkan proses digitalisasi arsip sesuai target indeks kearsipan nasional, memperkuat sistem penyimpanan berbasis cloud, dan memastikan keamanan serta keterpakaian arsip elektronik untuk audit maupun administrasi.	Kepala Kantor Terminal Tipe A Tirtanadi
12				IKK 2.9	Kegiatan Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa	Kegiatan	1	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran Pengadaan Belanja Modal Lainnya	Kegiatan Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa	1	1	100%	Rp	21,990,000		1	Rp	4,760,000	100.00%	21.65%		Melaksanakan evaluasi terhadap proses pengadaan agar sesuai prinsip transparansi dan akuntabilitas, meningkatkan kapasitas pejabat pengadaan, serta mengoptimalkan sistem e-procurement untuk efisiensi belanja modal.	Kepala Kantor Terminal Tipe A Tirtanadi
13				IKK 2.10	Kegiatan Pengembangan SDM Unit Kerja	Kegiatan	1	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	Kegiatan Pengembangan SDM Unit Kerja	1.00	1	100%	Rp	146,176,000		1.00	Rp	6,600,000	100.00%	4.52%		Mengembangkan program pelatihan berbasis kompetensi, memperkuat budaya kinerja dan pelayanan publik, serta melakukan penilaian kinerja pegawai untuk mendukung pengembangan karier yang berkelanjutan.	Kepala Kantor Terminal Tipe A Tirtanadi



REVISI II RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR TERMINAL TIPE A TIRTONADI

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN												ANGGARAN	PENANGGUNG JAWAB
						Bulan-1	Bulan-2	Bulan-3	Bulan-4	Bulan-5	Bulan-6	Bulan-7	Bulan-8	Bulan-9	Bulan-10	Bulan-11	Bulan-12		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(21)
1	SK1	Meningkatnya Pelayanan Publik Sektor Transportasi Jalan	IKK 1.1	Jumlah Terminal Tipe A yang ditingkatkan pelayanannya untuk memenuhi SPM	Kegiatan	1	Peningkatan /Revitalisasi Terminal Penumpang Tipe A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	Rp 1.400.000.000,00	Kepala Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi
			IKK 1.2	Jumlah Operasional Layanan Terminal Tipe A sesuai SPM	Kegiatan	5	Operasional dan Pemeliharaan Kantor Excelent Service Pengadaan dan Perangkat Pengolah data dan informasi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	Rp 5.446.042.000,00	Kepala Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi
			IKK 1.3	Monitoring Evaluasi terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok	Kegiatan	1	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Rp 364.760.000,00	Kepala Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi
			IKK 1.4	Kegiatan Pengendalian Lalu Lintas Event Khusus	Kegiatan	2	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	Rp 211.604.000,00	Kepala Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi
			IKK 1.6	Kepengusahaan BLU	Kegiatan	3	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Rp 95.412.000,00	Kepala Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi
2	SK 2	Meningkatnya Layanan Perkantoran	IKK 2.1	Kegiatan Perencanaan Pembangunan Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan	3	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	Rp 193.821.000,00	Kepala Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi
			IKK 2.2	Kegiatan Terkait Akuntabilitas Kinerja (Nilai SAKIP) Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan	1	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	Rp 64.607.000,00	Kepala Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi
			IKK 2.3	Kegiatan Terkait Maturitas SPIP Kementerian Perhubungan	Kegiatan	1	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	Rp 64.607.000,00	Kepala Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi
			IKK 2.4	Kegiatan Peningkatan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan	2	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	Rp 249.377.000,00	Kepala Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi
			IKK 2.5	Tindak Lanjut Rekomendasi Audit/Pemeriksaan	Kegiatan	3	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	Rp 193.821.000,00	Kepala Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi
			IKK 2.6	Kegiatan Pengelolaan Aset (Skor) Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan	1	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	Rp 64.607.000,00	Kepala Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi
			IKK 2.8	Kegiatan Digitalisasi Arsip (Skor)	Kegiatan	2	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	Rp 7.755.068.000,00	Kepala Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi
			IKK 2.9	Kegiatan Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa	Kegiatan	1	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran Pengadaan Belanja Modal Lainnya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Rp 35.600.000,00	Kepala Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi
			IKK 2.10	Kegiatan Pengembangan SDM Unit Kerja	Kegiatan	1	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	Rp 146.266.000,00	Kepala Kantor Terminal Tipe A Tirtonadi

Surakarta, 01 Desember 2025

KEPALA KANTOR TERMINAL TIPE A TIRTONADI

JOKO UMBORO JATI
NIP. 197906222000121004